

MENINGKATKAN POSISI BERKELANJUTAN, MEMBERIKAN MANFAAT MAKSIMAL

Improving Sustainable Position, Delivering Maximum Benefits





PENJELASAN TEMA

Explanation of Theme

MENINGKATKAN POSISI BERKELANJUTAN, MEMBERIKAN MANFAAT MAKSIMAL

Improving Sustainable Position, Delivering Maximum Benefits

Di tengah tantangan yang semakin kompleks di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak hanya mampu bertahan, namun juga terus bergerak maju untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Pada tahun 2023, Perusahaan mengambil upaya untuk mengurangi jejak karbon dengan meningkatkan efisiensi energi, dan meminimalkan limbah produksi, serta upaya yang menekankan pada praktik ramah lingkungan. Perusahaan juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan mengintegrasikan teknologi terbaru dan proses produksi yang lebih efisien. Sehingga Perusahaan mampu menciptakan produk dan layanan yang lebih andal dan inovatif, memenuhi harapan pelanggan dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Keberlanjutan tidak hanya tentang lingkungan dan bisnis, tetapi juga tentang membangun masyarakat yang inklusif dan karyawan yang berdaya. Perusahaan berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat di sekitar melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga terus berinvestasi dalam kesejahteraan karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, mendukung, dan berorientasi pada pengembangan karier.

Perusahaan menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan adalah perjalanan yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya dan memperluas dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan tekad dan komitmen yang kuat, Perusahaan akan dapat mendorong perubahan positif, dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Amid increasingly complex challenges throughout 2023, the Company not only survived but also continued to move forward to improve its sustainability performance. In 2023, the Company made efforts to reduce its carbon footprint by improving energy efficiency and minimizing production waste, as well as efforts that emphasize environmentally friendly practices. The Company is also constantly improving the quality of its products and services by integrating the latest technology and more efficient production processes. Thus, The Company can create more reliable and innovative products and services, meeting customer expectations and providing significant added value. Sustainability is not only about the environment and business but also about building inclusive communities and empowered employees. The Company is committed to empowering the surrounding communities through the Company's sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In addition, the Company continues to invest in employee welfare by providing a safe, supportive, and career development-oriented work environment.

The Company recognizes that the sustainability journey is a continuous journey. Therefore, the Company strives to continuously improve its sustainability performance and expand its positive impact on society and the environment. With strong determination and commitment, the Company will be able to drive positive change while providing maximum benefits for all stakeholders in the future.

DAFTAR ISI

Table of Content

3	Penjelasan Tema Explanation of Theme
4	Daftar Isi Table of Content
6	Strategi Keberlanjutan PP Presisi PP Presisi Sustainability Strategy
11	Budaya Keberlanjutan PP Presisi Sustainability Culture In PP Presisi
12	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
16	Sambutan Direktur Utama Message from President Director

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

22	Identitas Perusahaan Dan Informasi Umum Corporate Identity and General Information
24	Riwayat Singkat Brief History
26	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Culture
28	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
28	Skala Organisasi Organization Scale
29	Demografi Tenaga Kerja Workforce Demographics
31	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Indirect Employees
31	Kegiatan Usaha Perusahaan Business Activities
32	Produk dan Jasa Products and Services
34	Wilayah Operasional Operational Area
36	Rantai Pasokan Supply Chain
37	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain

38	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships
39	Inisiatif Eksternal External Initiatives
40	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

47	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
48	Penanggung Jawab Penerapan Strategi Keberlanjutan Person in Charge of Sustainable Strategy Implementation
49	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration
52	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' Performance
53	Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability
55	Penilaian Risiko atas Penerapan Strategi Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Strategy Implementation
60	Kode Etik Code of Conduct
62	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara State Official Wealth Report
63	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
64	Kebijakan Antikorupsi, Kolusi, dan Nepotisme Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism Policy
68	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
71	Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance With Laws and Regulations
71	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagements



-
- 73** Permasalahan Terhadap Penerapan Strategi Keberlanjutan
Issues and Challenges In Implementing Sustainability Principles
-

KINERJA KEBERLANJUTAN EKONOMI **SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE**

- 76** Sekilas Perekonomian Global dan Nasional
Global and National Economics in Brief
-
- 76** Kinerja Sektor Konstruksi Tahun 2023
Construction Sector Performance in 2023
-
- 77** Kinerja Sektor Pertambangan Tahun 2023
Mining Sector Performance in 2023
-
- 78** Kebijakan Strategis Perusahaan Tahun 2023
The Company's Strategic Policy in 2023
-
- 81** Kinerja Ekonomi Perusahaan Tahun 2023
The Company's Economic Performance in 2023
-
- 83** Kinerja Proyek yang Sejalan Dengan Kegiatan Berkelanjutan
Projects in Line with Sustainable Activities
-
- 84** Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution
-

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN **SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE**

- 88** Penerapan *Green Construction*
Green Construction Implementation
-
- 89** Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
-
- 90** Pengelolaan Limbah dengan Praktik Konstruksi yang Berkelanjutan
Waste Management with Sustainable Construction Practices
-
- 96** Pengelolaan Energi
Energy Management
-
- 97** Pengelolaan Air
Water Management
-

-
- 98** Pengelolaan Emisi
Emission Management
-

- 100** Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
-

- 102** Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Pengawasan Lingkungan di Lokasi Proyek
Environmental Monitoring Emergency Preparedness and Response at Project Sites
-

- 102** Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Costs
-

- 103** Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Awards and Certifications
-

- 103** Pengaduan Lingkungan
Environmental Awards and Certifications
-

KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL **SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE**

- 107** Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Unggul
Excellent Human Capital Management
-

- 114** Pengelolaan K3
OHS Management
-

- 120** Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
Responsibility to Customers
-

- 125** Kemitraan yang Bertanggung Jawab
Responsible Partnership
-

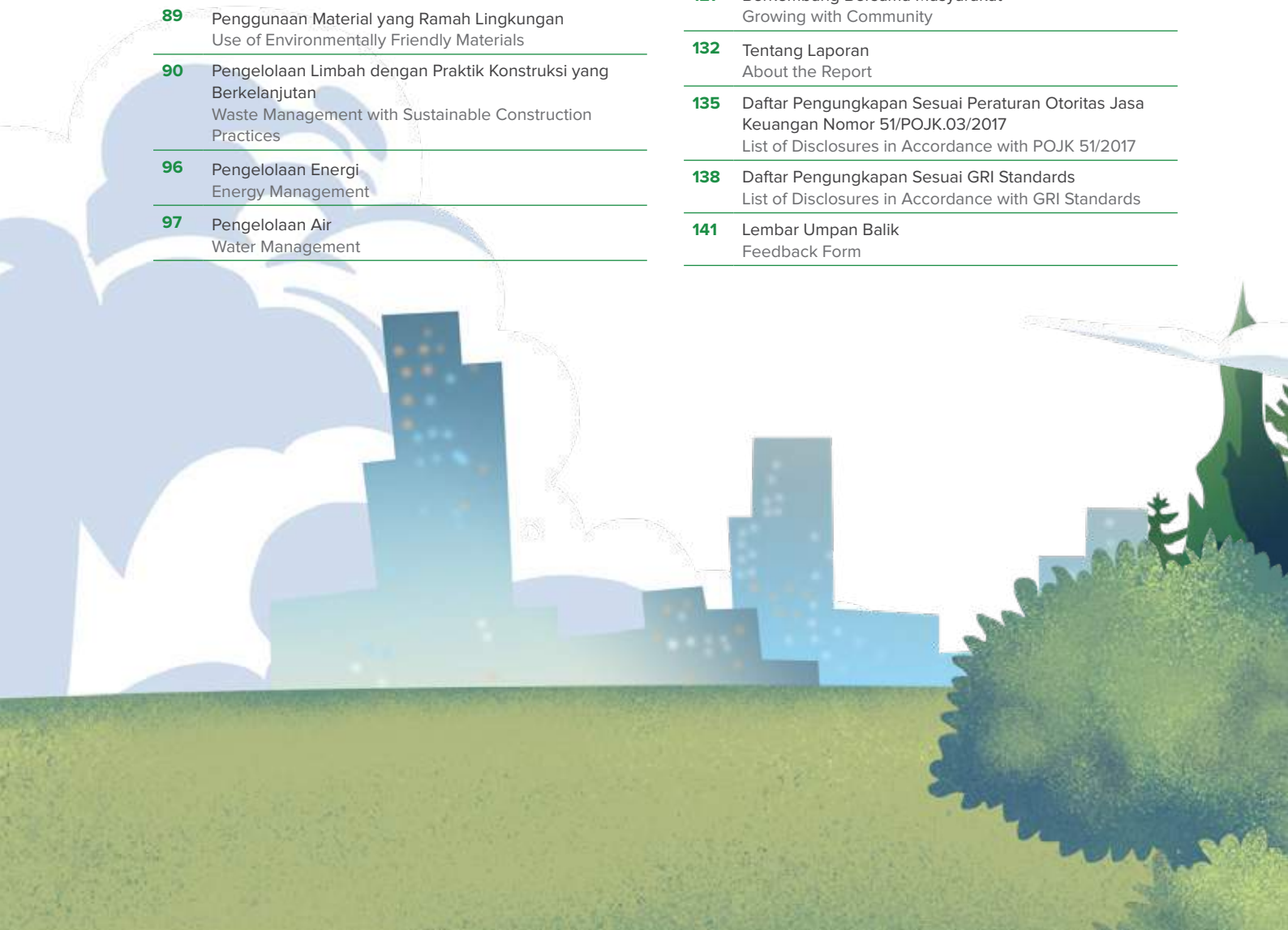
- 127** Berkembang Bersama Masyarakat
Growing with Community
-

- 132** Tentang Laporan
About the Report
-

- 135** Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017
-

- 138** Daftar Pengungkapan Sesuai GRI Standards
List of Disclosures in Accordance with GRI Standards
-

- 141** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
-



STRATEGI KEBERLANJUTAN PP PRESISI [GRI 2-22, 2-25][OJK A.1]

PP Presisi Sustainability Strategy [GRI 2-22, 2-25][OJK A.1]



Khitanan Massal, Bekasi
Mass Circumcision, Bekasi

Visi PPRE adalah menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional. Kami berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan, mempromosikan tanggung jawab sosial, dan memastikan praktik tata kelola yang baik. Kami memiliki fokus yang kuat pada pengelolaan lingkungan, yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif. Hal ini termasuk mengurangi konsumsi energi, meminimalkan timbulan limbah, dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh rantai pasokannya. Selain upaya-upaya lingkungan, Kami juga memprioritaskan tanggung jawab sosial dengan berinvestasi pada kesejahteraan karyawannya, mendukung komunitas lokal, dan mempertahankan standar etika yang tinggi dalam operasinya.


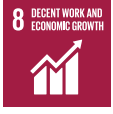

Strategi keberlanjutan ini tidak hanya selaras dengan praktik-praktik terbaik global dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), namun juga memperkuat komitmen perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan keberlanjutan, kami menerapkan praktik tata kelola yang efektif yang selaras dengan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance/ESG*), memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.





PPRE's vision is to be a leading integrated heavy equipment-based construction company in Indonesia and the region. We are committed to implementing sustainability strategies to minimize environmental impacts, promote social responsibility, and ensure good governance practices. We strongly focus on environmental management, aiming to minimize environmental impact through various initiatives. This includes reducing energy consumption, minimizing waste generation, and implementing sustainable practices throughout the supply chain. In addition to environmental efforts, We prioritize social responsibility by investing in employee well-being, supporting local communities, and maintaining high ethical standards in all operations.

This sustainability strategy not only aligns with global best practices and the Sustainable Development Goals (SDGs) but also strengthens the Company's commitment to creating long-term value for all stakeholders. To achieve our sustainability goals, we implement effective governance practices aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, ensuring transparency, accountability, and responsible decision-making.

SDGs	Uraian Description	Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian Tahun 2023 2023 Achievement
 <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.</p> <p>Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas mutu produk dan jasa guna meningkatkan jumlah infrastruktur yang berkualitas dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat; Memfokuskan lini bisnis ke dalam 2 (dua) klaster utama ke jasa pertambangan dan jasa konstruksi, serta 3 (tiga) lini bisnis lainnya sebagai <i>supporting</i>; Peningkatan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan peran Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengerjaan proyek-proyek strategis nasional; Penerapan inovasi-inovasi untuk mencapai <i>green construction</i>; serta Pengembangan layanan di bidang jasa pertambangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan capaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan tetap memperhatikan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup sekitar wilayah operasional; Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan terkait; serta Kemudahan dalam akses yang merata untuk seluruh masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kontrak baru sebesar 29% dari Rp5,2 triliun di tahun 2022 menjadi Rp6,7 triliun di tahun 2023; Peningkatan <i>positioning</i> Perusahaan sebagai kontraktor jasa pertambangan dari lini bisnis <i>mining services</i> meningkat dari 55% di tahun 2022 menjadi 67% di tahun 2023; Menurunkan liabilitas sebesar 11% dari Rp4,4 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,9 triliun; Kewajiban pajak yang dibayarkan pada tahun 2023 sebesar Rp105,3 miliar; Pencapaian indeks kepuasan pelanggan sebesar 93,8%; Kontribusi Perusahaan dalam Pembangunan jalan tol yang dapat meningkatkan konektivitas dan meningkatkan ekonomi Masyarakat dengan peluang usaha UMKM dan lainnya; Berkontribusi pada Masyarakat dalam program Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan.
 <p>9 INDUSTRY INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<p>9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.</p> <p>Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Improving the quality of products and services to increase the amount of quality infrastructure to support economic development and community welfare; Focusing business lines into two main clusters on mining services and construction services, as well as three other businesses as the supporting business lines; Increasing company growth by increasing the Company and Subsidiaries role in implementing national strategic projects; Application of innovations to achieve green construction; and Services development in the mining services sector. 	<ul style="list-style-type: none"> Improving the Company and its Subsidiaries' operational and financial performance achievements while considering the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas; Increased economic value distributed to related stakeholders; and Ease of equal access for everybody. 	<ul style="list-style-type: none"> New contract growth of 29% from Rp5.2 trillion in 2022 to Rp6.7 trillion in 2023; Improved the Company's positioning as a mining services contractor from the mining services business line from 55% in 2022 to 67% in 2023; Decreased liabilities by 11% from Rp4.4 trillion in 2022 to Rp3.9 trillion in 2023; Tax obligations paid in 2023 amount to Rp105.3 billion; Achievement of 93.8% customer satisfaction index. The Company's contribution to toll road construction, which can improve connectivity and improve the community's economy with MSME and other business opportunities; Contribute to Society in Social and Environmental Responsibility programs.
 <p>17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</p>	<p>17.17 Mendorong dan meningkatkan kerja sama pemerintah, swasta dan masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan pengalaman</p> <p>Encourage and promote effective public, public-private and civil society partnerships, building on the experience and resourcing strategies of partnerships.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Improving the quality of products and services to increase the amount of quality infrastructure to support economic development and community welfare; Focusing business lines into two main clusters on mining services and construction services, as well as three other businesses as the supporting business lines; Increasing company growth by increasing the Company and Subsidiaries role in implementing national strategic projects; Application of innovations to achieve green construction; and Services development in the mining services sector. 	<ul style="list-style-type: none"> Improving the Company and its Subsidiaries' operational and financial performance achievements while considering the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas; Increased economic value distributed to related stakeholders; and Ease of equal access for everybody. 	<ul style="list-style-type: none"> New contract growth of 29% from Rp5.2 trillion in 2022 to Rp6.7 trillion in 2023; Improved the Company's positioning as a mining services contractor from the mining services business line from 55% in 2022 to 67% in 2023; Decreased liabilities by 11% from Rp4.4 trillion in 2022 to Rp3.9 trillion in 2023; Tax obligations paid in 2023 amount to Rp105.3 billion; Achievement of 93.8% customer satisfaction index. The Company's contribution to toll road construction, which can improve connectivity and improve the community's economy with MSME and other business opportunities; Contribute to Society in Social and Environmental Responsibility programs.

SDGs	Uraian Description	Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian Tahun 2023 2023 Achievement
 <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kepatuhan terhadap seluruh peraturan terkait pengelolaan ketenagakerjaan, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3), baik di lingkungan kantor pusat maupun lokasi proyek; • Penerapan prosedur kerja yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah terkait pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan kerja; serta • Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui pemberian remunerasi yang kompetitif, serta pengembangan kompetensi dan karier tanpa diskriminasi. • Compliance with all regulations related to employment management, including aspects of occupational health and safety (OHS) in the head office and project locations; • Implementation of work procedures adjusted to government policies related to preventing COVID-19 transmission in the work environment; and • Improving employee welfare through competitive remuneration, as well as competency and career development without discrimination. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terjadinya kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa (<i>zero fatality</i>); • Pelaksanaan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan; • Pemenuhan ketentuan tingkat upah dengan standar upah minimum regional (UMR); serta • Mempertahankan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perusahaan. • No work accidents that cause fatalities (<i>zero fatality</i>); • Competency development and promotion programs implementation; • Compliance with minimum regional wage standards (UMR); and • Maintain no complaints or grievances related to employment or OHS issues received by the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa (<i>zero fatality</i>); • Tidak adanya praktik kerja paksa dan tenaga kerja anak yang bekerja di seluruh wilayah operasional Perusahaan dan Entitas Anak; • Jumlah peserta kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 561 orang; • Tingkat remunerasi yang diberikan bagi karyawan berada di atas ketentuan UMR; • Tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perusahaan. • Zero fatality; • No forced labor and child labor practices in all operational areas of the Company and Subsidiaries. • The number of participants in competency development activities 561; • The remuneration level provided to employees is above the minimum wage provisions; • The Company received no complaints or grievances related to employment or OHS issues.

SDGs	Uraian Description	Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian Tahun 2023 2023 Achievement
 <p>4 QUALITY EDUCATION</p>	<p>4.1 Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.</p> <p>Ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan program pengembangan masyarakat.</p> <p>Implementation of community development program activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan manfaat yang dapat didistribusikan kepada masyarakat lokal melalui program PPM; serta • Peningkatan jumlah dan kualitas program PPM yang dilaksanakan. • Improving benefits that can be distributed to local communities through the PPM program; and • Increasing the number and quality of implemented PPM programs. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan pelatihan mencapai 51 kegiatan dengan biaya sebesar Rp1,1 miliar; • Pemberian beasiswa kepada 2 (dua) orang siswa/i dengan total biaya Rp107 juta; • Pemberdayaan masyarakat melalui <i>urban farming</i> dengan membudidayakan tanaman sayuran dengan membina petani lokal dari komunitas warga Gunung Kidul, Yogyakarta. • Training implementation reached 51 activities at a cost of Rp1.1 billion; • Providing scholarships to 2 (two) students at a total cost of Rp107 million; • Community empowerment through urban farming by cultivating vegetable plants by fostering local farmers from Gunung Kidul communities in Yogyakarta.
 <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah.</p> <p>Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises.</p>			
 <p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	<p>10.1 Secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional.</p> <p>Progressively achieve and sustain income growth of the bottom 40% of the population at a rate higher than the national average.</p>			

SDGs	Uraian Description	Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian Tahun 2023 2023 Achievement
 <p>6 CLEAN WATER AND SANITATION</p>	<p>6.3 Memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global. Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater, and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupayakan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, salah satunya penggunaan alat preform (Presisi <i>Formwork</i>) berbahan alumunium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun; • Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan mengimplementasikan prinsip <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> (3R); • Mengupayakan efisiensi dalam penggunaan energi dan air dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari; • Pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan; serta • Mengampanyekan penggunaan tupperware untuk mengurangi sampah botol plastik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan jumlah limbah yang dihasilkan melalui berbagai upaya efisiensi atau produk daur ulang; • Pemenuhan ketentuan batasan limbah dan emisi udara yang dihasilkan; • Efisiensi jumlah energi yang digunakan dibandingkan tahun sebelumnya; serta • Mempertahankan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan jumlah penggunaan energi sebesar 227.172,2 GJ atau 36,40% dan air 1.011.532 m³ atau 53,55% di kantor pusat Perusahaan; • Penanaman pohon sejumlah 1.062 tanaman dari berbagai jenis; • Tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan yang diterima Perusahaan.
 <p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>	<p>12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Strive to use more environmentally friendly materials, e.g., aluminum preforms (Precision <i>Formwork</i>), which can be used repeatedly, with a service life of more than 10 years; • Responsible waste management by implementing the reduce, reuse and recycle (3R) principles; • Strive for efficiency in energy and water use in meeting daily operational needs; • Organizing environmental preservation activities; and • Campaigning for the use of Tupperware to reduce plastic bottle waste. 	<ul style="list-style-type: none"> • Reducing the amount of waste generated through various efficiency measures or recycled products; • Compliance with the provisions on the limits on waste and air emissions produced; • Efficiency in the amount of energy used compared to the previous year; and • Maintaining no complaints or grievances related to environmental issues. 	<ul style="list-style-type: none"> • Reduction in energy usage by 227,172.2 GJ or 36.40% and water usage by 1,011,532 m³ or 53.55% at the Company's head office; • Planting 1,062 plants of various types; • The Company received no complaints or grievances related to environmental issues.
 <p>13 CLIMATE ACTION</p>	<p>13.2 Mengintegrasikan Tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Responsible waste management by implementing the reduce, reuse and recycle (3R) principles; • Strive for efficiency in energy and water use in meeting daily operational needs; • Organizing environmental preservation activities; and • Campaigning for the use of Tupperware to reduce plastic bottle waste. 	<ul style="list-style-type: none"> • Reducing the amount of waste generated through various efficiency measures or recycled products; • Compliance with the provisions on the limits on waste and air emissions produced; • Efficiency in the amount of energy used compared to the previous year; and • Maintaining no complaints or grievances related to environmental issues. 	<ul style="list-style-type: none"> • Reduction in energy usage by 227,172.2 GJ or 36.40% and water usage by 1,011,532 m³ or 53.55% at the Company's head office; • Planting 1,062 plants of various types; • The Company received no complaints or grievances related to environmental issues.
 <p>15 LIFE ON LAND</p>	<p>15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan <i>perennial ecosystems</i>. Ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Strive to use more environmentally friendly materials, e.g., aluminum preforms (Precision <i>Formwork</i>), which can be used repeatedly, with a service life of more than 10 years; • Responsible waste management by implementing the reduce, reuse and recycle (3R) principles; • Strive for efficiency in energy and water use in meeting daily operational needs; • Organizing environmental preservation activities; and • Campaigning for the use of Tupperware to reduce plastic bottle waste. 	<ul style="list-style-type: none"> • Reducing the amount of waste generated through various efficiency measures or recycled products; • Compliance with the provisions on the limits on waste and air emissions produced; • Efficiency in the amount of energy used compared to the previous year; and • Maintaining no complaints or grievances related to environmental issues. 	<ul style="list-style-type: none"> • Reduction in energy usage by 227,172.2 GJ or 36.40% and water usage by 1,011,532 m³ or 53.55% at the Company's head office; • Planting 1,062 plants of various types; • The Company received no complaints or grievances related to environmental issues.

BUDAYA KEBERLANJUTAN PP PRESISI [GRI 2-23, 2-24][OJK F.1]

Sustainability Culture In PP Presisi [GRI 2-23, 2-24][OJK F.1]

PPRE menanamkan budaya keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang beretika di seluruh kegiatan operasional serta budaya perusahaan. Kami percaya bahwa model bisnis yang berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga penting untuk kesuksesan dan ketangguhan jangka panjang. Komitmen terhadap tata kelola keberlanjutan ini diimplementasikan melalui berbagai langkah, termasuk:

1. Memasukkan aspek pelestarian lingkungan ke dalam tata kelola internal perusahaan, untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan cara yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan;
2. Menerapkan praktik manajemen risiko yang berkelanjutan untuk mengatasi risiko-risiko keberlanjutan dan memastikan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat;
3. Mempromosikan praktik-praktik pembangunan berkelanjutan di semua aspek bisnis, termasuk praktik lingkungan, praktik sosial di tempat kerja, dan praktik sosial di masyarakat.

PPRE instills a culture of sustainability that aligns with the values of environmental concern, social responsibility, and ethical governance in all operational activities and corporate culture. We believe that sustainable business models not only benefit the environment and society but are also essential for long-term success and resilience. This commitment to sustainable governance is implemented through various steps, including:

1. Incorporate environmental preservation aspects into the Company's internal governance to ensure that all operational activities minimize the negative impacts on the environment;
2. Implement sustainable risk management practices to address sustainability risks and ensure environmental and societal welfare;
3. Promote sustainable development practices in all business aspects, including environmental practices, social practices in the workplace, and social practices in the community.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

ACHIEVEMENT OF ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]

Aspek Keuangan Financial Aspects	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.400,9	3.635,2	2.807,2
Laba Kotor Gross Profit	Miliar Rupiah Billion Rupiah	593,6	612,4	452,3
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Miliar Rupiah Billion Rupiah	172,8	181,7	146,8

Aspek Operasional Operational Aspects	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue				
Konstruksi Construction	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.212,8	3.407,2	2.397,5
Ready Mix	Miliar Rupiah Billion Rupiah	80,6	110,3	248,8
Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental	Miliar Rupiah Billion Rupiah	107,5	117,6	160,9

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Bagi Perusahaan, produk ramah lingkungan didefinisikan sebagai produk dan yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada para pelanggan yang telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS

For the Company, environmentally friendly products are products offered by the Company to customers that comply with applicable laws and regulations related to the environment and do not harm the environment.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produk dan/atau Jasa Product and/or Service	Lini Bisnis Business Line	5 (Civil Work, Mining Services, Structure Work, Production Plant, Heavy Equipment Rental)	5 (Civil Work, Mining Services, Structure Work, Production Plant, Heavy Equipment Rental)	5 (Civil Work, Mining Services, Structure Work, Production Plant, Heavy Equipment Rental)

PELIBATAN PIHAK LOKAL

Perusahaan berupaya melibatkan pihak lokal dalam mendukung kegiatan operasional dan usahanya melalui kerja sama dengan mitra kerja lokal.

INVOLVEMENT OF LOCAL PARTIES

The Company seeks to involve the locals in supporting its operational and business activities through collaboration with local partners.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Mitra Kerja Lokal Local Business Partners	Entitas Entity	61	28	21

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
[OJK B.2]

ACHIEVEMENT OF ENVIRONMENTAL ASPECTS PERFORMANCE [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Energi Energy Use				
Listrik Electricity	GigaJoule	6.427	3.871,4	4.071,3
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil				
Pertalite	GigaJoule	434	1.040,0	2.916,5
Solar	GigaJoule	389.993	619.114,8	609.026,0
Penggunaan Air Water Use				
Jumlah Penggunaan Air Total Water Use	Meter Kubik Meter Cubic	877.268	1.888.800	1.981.440
Emisi Emission				
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Generated Emission	Ton CO ₂ eq	30.481,3	22.403,7	44.619,7
Penambahan (Pengurangan) Emisi yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Generated Emissions	Ton CO ₂ eq	8.076,6	(22.216,0)	8.051,1
Limbah Waste				
Limbah Cair (Oli Bekas, Grace Bekas, cairan terkontaminasi aditif, cairan bentonite (campuran piling) Liquid Waste (Used Oil, Used Grace, additive contaminated fluid, bentonite fluid (piling mixture)	Liter	119.649	345.200	156.000
Penambahan (Pengurangan) Limbah Cair Addition (Reduction) of Liquid Waste	Liter	225.551	189.200	3.200
Limbah Padat B3 (Filter Bekas, Kain Majun, Cartridge) Solid Hazardous Solid Waste (Used Filters, Used Rags, Cartridges)	Kg	95.251	31.350	4.760
Penambahan (Pengurangan) Limbah Padat B3 Addition (Reduction) of Solid Hazardous Waste	Kg	63.901	26.590	5
Limbah Padat Non-B3 (Kertas, Ban Bekas) Solid Non-Hazardous Waste (Paper, Used Tires)	Kg	306.304	638.370	19.548
Penambahan (Pengurangan) Limbah Padat Non-B3 Addition (Reduction) of Solid Non-Hazardous Waste	Kg	333.821	618.822	542

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kegiatan operasional Perusahaan tidak berada di dekat wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun, Perusahaan tetap berupaya untuk melakukan upaya keanekaragaman hayati melalui berbagai program pengelolaan lingkungan sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang dapat merusak habitat keanekaragaman hayati.

BIODIVERSITY PRESERVATION

The Company's operational activities are not located near conservation areas that have high biodiversity. However, the Company strives to make biodiversity efforts through various environmental management programs to minimize adverse environmental impacts that can damage biodiversity habitats.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	Rupiah	1.026.028.400 (biaya pengelolaan kepada pihak ke3 dalam mengelola limbah B3 : contoh limbah oli bekas, filter bekas & majun bekas) (management cost to a third party in managing solid hazardous waste, e.g., used oil, used filter, and used rags)	-	-
Biaya Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Cost	Rupiah	90.000.000	295.200.000	129.800.000





PENCAPAIAN KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

ACHIEVEMENT OF SOCIAL ASPECTS PERFORMANCE [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pengelolaan Sumber Manusia Human Capital Management				
Karyawan Wanita Female Employees	%	18,0	16,0	16,0
Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang Personnel	561	305	638
Jumlah Kecelakaan Kerja (Kejadian Fatal) Total Work Accidents (Fatal Accidents)	Kasus Case	0	0	0
Program Sosial Kemasyarakatan Social Community Program				
Pelaksanaan Program Program Implementation	Kegiatan Activity	14	13	17
Biaya Pelaksanaan Program Program Implementation Costs	Rupiah	487.245.000	1.132.938.435	497.736.000



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 2-22][OJK D.1]

Message from President Director [GRI 2-22][OJK D.1]



Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan metode kerja ramah lingkungan secara konsisten untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan nilai tambah.

The Company is committed to consistently implementing environmentally friendly work methods to minimize negative impacts on the environment and provide added value.

I Gede Upeksa Negara

Direktur Utama
President Director



Kepada Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam upaya kami untuk memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan, atas nama Direksi, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 PT PP Presisi Tbk (“Perusahaan”). Melalui laporan ini, Perusahaan menguraikan responnya terhadap beragam tantangan serta strategi Perusahaan untuk mencapai tujuan keberlanjutan di masa mendatang.

RESPON DALAM MENGHADAPI TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Tantangan keberlanjutan pada tahun 2023, terutama dalam konteks perekonomian global yang masih dalam tahap pemulihan dari dampak pandemi COVID-19, memerlukan respons yang tepat dan proaktif. Perusahaan memahami bahwa situasi ini dipenuhi dengan ketidakpastian dan risiko yang signifikan, termasuk perlambatan ekonomi, inflasi yang meningkat, serta krisis geopolitik yang dapat mempengaruhi pasokan komoditas.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis. Salah satunya adalah dengan memperluas cakupan bisnisnya ke sektor pertambangan, khususnya pada komoditas nikel. Keputusan ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap potensi dan risiko yang terlibat, serta melihatnya sebagai peluang untuk meningkatkan kapasitas bisnisnya.

Perusahaan juga meningkatkan fokus pada sektor energi terbarukan, selain sebagai respons terhadap peningkatan harga komoditas yang terjadi di Timur Tengah, juga merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, Perusahaan menyadari pentingnya mitigasi risiko dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, Perusahaan telah meningkatkan perolehan kontrak dengan rentang margin yang lebih besar dan durasi yang lebih panjang dalam usaha untuk memperkuat posisi keuangan Perusahaan dan memastikan bisnis yang berkelanjutan.

STRATEGI DAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan perannya dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan percaya bahwa dengan meningkatkan kinerja dari aspek ekonomi dapat memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan telah memfokuskan pertumbuhan kontrak baru pada layanan pertambangan, terutama sebagai kontraktor utama produk nikel, serta pada layanan konstruksi sipil.

Esteemed Stakeholders,

In our efforts to ensure sustainable business continuity, on behalf of the Board of Directors, please allow us to present the 2023 Sustainability Report of PT PP Presisi Tbk (the “Company”). Through this report, the Company outlines its response to various challenges as well as the Company’s strategy to achieve sustainability goals in the future.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY CHALLENGES

Sustainability challenges in 2023, especially in the context of a global economy that was still recovering from the impact of the COVID-19 pandemic, require an appropriate and proactive response. The Company recognizes that this situation is fraught with significant uncertainties and risks, including economic slowdown, rising inflation, and geopolitical crises that could affect commodity supplies.

In facing these challenges, the Company has taken strategic measures. One of them is expanding the business scope into the mining sector, particularly in the nickel commodity. The decision was based on an in-depth analysis of the potential and risks involved, as well as seeing it as an opportunity to increase its business capacity.

The Company has also increased its focus on the renewable energy sector, not only as a response to the rising commodity prices in the Middle East but also as part of the commitment to contributing to environmental sustainability.

In addition, the Company recognizes the importance of risk mitigation in conducting business. To that end, the Company has increased the acquisition of contracts with a larger margin range and longer duration to strengthen the Company’s financial position and ensure sustainable business.

SUSTAINABILITY STRATEGY AND PERFORMANCE

The Company is committed to improving its role in economic, social, and environmental aspects. The Company believes that improving its economic performance can provide added value to all stakeholders. Therefore, the Company has focused the growth of new contracts on mining services, especially as a main contractor of nickel products, and on civil construction services.

Perusahaan juga mengambil keputusan penting untuk menghentikan dukungan terhadap proyek konstruksi gedung. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan risiko yang signifikan yang terkait dengan sektor tersebut, serta untuk mengoptimalkan penggunaan aset Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menerapkan *cost leadership* melalui efisiensi biaya produksi, penggunaan material yang efisien, dan sistem kerjasama strategis dalam pengadaan dan perawatan alat.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kontribusinya terhadap aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan senantiasa berupaya untuk fokus pada pengelolaan limbah proyek secara konsisten dan berkelanjutan, serta terus berupaya meningkatkan kontribusinya terhadap masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL). Perusahaan percaya bahwa langkah-langkah tersebut mampu mendorong Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KE DEPAN

Perusahaan berupaya untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dengan menerapkan tata kelola perusahaan (*governance*). Berdasarkan target jangka panjang yang telah disusun dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat kontribusi dari lini bisnis utama, yaitu layanan pertambangan dan konstruksi sipil. Perusahaan berupaya untuk memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, baik melalui penyerapan tenaga kerja maupun melalui perannya dalam melestarikan lingkungan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk terus menerapkan metode kerja ramah lingkungan secara konsisten. Langkah ini tidak hanya merupakan upaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga untuk memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

Perusahaan akan terus memonitor perkembangan kerjanya dalam aspek keberlanjutan untuk melakukan upaya perbaikan yang diperlukan serta memastikan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini merupakan bagian integral dari komitmen kami untuk beroperasi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company also made the important decision to cease the support for building construction projects. The decision was based on considering the significant risks associated with the sector and optimizing the use of the Company's assets. In addition, the Company implemented cost leadership through production cost efficiency, efficient use of materials, and a strategic cooperation system in equipment procurement and maintenance.

Throughout 2023, the Company has successfully increased its contribution to social and environmental aspects. The Company consistently and sustainably focuses on project waste management while striving to increase its contribution to society through employment and Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company believes these steps can encourage the Company to balance business growth and social and environmental responsibility.

STRATEGY FOR ACHIEVING FUTURE TARGETS

The Company strives to grow sustainably in economic, environmental, and social aspects by implementing corporate governance. Based on the long-term targets prepared in the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company is committed to strengthening the contribution of its main business lines, i.e., mining services and civil construction. The Company strives to encourage national economic growth through employment and its role in preserving the environment.

The Company is also committed to consistently implementing environmentally friendly work methods. The step is an effort to minimize negative impacts on the environment and provide added value for all parties involved.

The Company will continue to monitor developments in its sustainability performance to make necessary improvements and ensure compliance with prevailing regulations. This is an integral part of our commitment to operating responsibly and making a positive impact on society and the environment.



APRESIASI

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, pemangku kepentingan, dan masyarakat yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan kami menuju keberlanjutan yang lebih baik.

Sepanjang tahun 2023, dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan telah berhasil mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan, memperkuat kontribusi dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memastikan bahwa Perusahaan beroperasi sesuai dengan standar yang tertinggi dalam tata kelola perusahaan.

Namun, Perusahaan menyadari masih banyak pekerjaan yang perlu dilakukan dan berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengembangkan diri dalam mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Bersama, Perusahaan yakin dapat mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih baik dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to all employees, business partners, stakeholders, and communities who have provided support, cooperation, and inspiration in every step of our journey towards better sustainability.

Throughout 2023, with a focus on sustainable growth, the Company has successfully taken strategic steps to face challenges, strengthen contributions in economic, social, and environmental aspects, and ensure that the Company operates in accordance with the highest standards of corporate governance.

However, the Company recognizes that there is still much work to be done and is committed to continuous improvement and development to achieve better results in the future. Together, the Company believes it can achieve better sustainability goals and deliver sustainable positive impacts for all stakeholders.

Jakarta, 23 April 2024

Jakarta, April 23, 2024

Atas nama Manajemen PT PP Presisi Tbk,
On behalf of the Management of PT PP Presisi Tbk,

I Gede Upeksha Negara

Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Proyek Tol Cijago seksi 3A dan 3B, Depok, Jawa Barat
Cijago Toll Road Project sections 3A and 3B, Depok, West Java





IDENTITAS PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

Corporate Identity and General Information



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name [GRI 2-1]

PT PP Presisi Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 Mei 2004
May 6, 2004



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa konstruksi, *Engineering Procurement and Construction (EPC)*, pekerjaan mekanikal elektrik, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, jasa pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa *engineering* dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Construction services, Engineering Procurement and Construction (EPC), mechanical-electrical works, transportation and warehousing, rental services, trading, mining, architectural and engineering activities, as well as technical consulting, processing industry, capability improvement services in the construction sector, engineering and planning services, as well as development and optimization of the Company's resources utilization.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Didirikan dengan nama PT Prima Jasa Aldodua berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 6 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Chotib, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012, Tambahan No. 20149.

Established under PT Prima Jasa Aldodua per the Deed of Establishment No. 2 dated May 6, 2004, drawn up before Notary Muhammad Chotib, S.H., and validated by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004, and promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, Supplement No. 20149.



Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status
Legal Basis for Name Change

- Menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi) berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 16 tanggal 6 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H. akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-05280.40.20.2014 Tanggal 4 Juli 2014 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-18939.40.22.2014 Tanggal 4 Juli 2014;
- Menjadi PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-08361.40.20.2014 Tanggal 23 September 2014 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-31393.40.22.2014 Tanggal 22 September 2014;
- Menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn. pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 Tanggal 31 Mei 2017; dan
- Menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) Tbk berdasarkan Akta No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 yang mana akta dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.001.6606.AH.01.02.TAHUN2017 tanggal 14 Agustus 2017 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0162216 Tanggal 14 Agustus 2017.
- Became PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi) pursuant to Deed of Minutes of Meeting No. 16 dated June 6, 2014, drawn up before Wiwiek Widhi Astuti, S.H. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-05280.40.20.2014 dated July 4, 2014, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (Sisminbakum) of the Ministry of Law and Human Rights through Receipt of Notification Letter No. AHU-18939.40.22.2014 dated July 4, 2014;
- Became PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi) pursuant to Deed of Declaration of Resolution Outside the Meeting of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014, drawn up before Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU08361.40.20.2014 dated September 23, 2014, and has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Sisminbakum through Receipt of Notification Letter No. AHU-31393.40.22.2014 dated September 22, 2014;
- Became PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) pursuant to Deed No. 18 dated May 5, 2017, drawn up before Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn. replacing Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 dated May 31, 2017; and
- Became PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) Tbk pursuant to Deed No. 27 dated August 14, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H. through Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.001.6606.AH.01.02.TAHUN2017 dated August 14, 2017, and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Sisminbakum through Receipt of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0162216, dated August 14, 2017.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subscribed and Fully Paid-in Capital

Rp1.022.427.100.000,-



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.400.000.000.000,-



Kode Saham
Ticker Code

PPRE



Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Agency

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190



Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

24 November 2017
November 24, 2017



Jumlah Karyawan [GRI 2-7][OJK C.3]
Total Number of Employees [GRI 2-7][OJK C.3]

285 orang
285 people



Alamat Kantor dan Workshop [GRI 2-1][OJK C.2]
Office and Workshop Address [GRI 2-1][OJK C.2]

Alamat Kantor | Office Address

Plaza PP, Wisma Robinson Lt. 1
Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo,
Jakarta Timur, 13760 Telepon: +6221 8414 119
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id

Workshop

Jl. Raya Narogong KM 15 Pangkalan 6,
Bekasi, 17153
Telepon: +6221 8248 3255 / 240
E-mail: headoffice@pp-presisi.co.id



Kepemilikan Saham
Shareholding

• PT PP (Persero) Tbk	76,99%
• Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	0,02%
• Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan	5,87%
• Saham yang dibeli kembali Treasury Stock	1,06%
• Masyarakat Public	16,06%



Entitas Anak [GRI 2-2]
Subsidiary [GRI 2-2]

PT Lancarjaya Mandiri Abadi



Kontak Perusahaan
Corporate Contact

Corporate Secretary

Dyah Novian Tri Hadini
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id



Website Perusahaan
Corporate Website

www.pp-presisi.co.id



Media Sosial
Social Media

Instagram : @ptpp_presisi
Youtube : PT PP Presisi
Linkedin : PT PP Presisi Tbk



Hubungan Investor
Investor Relations

E-mail: corsec@pp-presisi.co.id

RIWAYAT SINGKAT

Brief History



Workshop PT PP Presisi Tbk - Bekasi

PT PP Presisi Tbk, yang selanjutnya disebut dengan “Perusahaan” atau “PP Presisi” atau “PPRE”, semula bernama PT Prima Jasa Aldodua yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 6 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta, dengan bidang usaha jasa penyewaan peralatan alat berat. Kemudian, Perusahaan di akuisisi oleh PT PP (Persero) Tbk pada tanggal 6 Juni 2014. Pelaksanaan akuisisi yang dilakukan oleh PT PP (Persero) Tbk, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah mengantarkan Perusahaan untuk melakukan transformasi bisnis dengan memasuki lini bisnis *civil work, foundation, formwork, ready mix, erector*, dan *heavy equipment rental* yang secara terintegrasi memberikan nilai tambah kepada para pelanggan.

Di tahun 2017, seiring dengan peningkatan kapabilitasnya, PPRE melakukan akuisisi 51% atas kepemilikan PT Lancarjaya Mandiri Abadi. Di tahun yang sama, PPRE melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga resmi menyandang status sebagai perusahaan publik.

Sejalan dengan pengembangan bisnis yang dilakukan, PPRE meningkatkan sistem dan kontrol melalui penerapan *Enterprise Resource Planning System, Application, and Product (ERP-SAP)*. Perusahaan juga menerapkan praktik terbaik sesuai standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan

PT PP Presisi Tbk, which is hereafter referred to as “the Company”, “PP Presisi”, or “PPRE”, was formerly known as PT Prima Jasa Aldodua established pursuant to Deed of Establishment No. 02 dated May 6, 2004, drawn up before Muhammad Chotib, S.H., a Notary in Jakarta, engaging in heavy equipment rental services. Then, the Company was acquired by PT PP (Persero) Tbk on June 6, 2014. The acquisition by PT PP (Persero) Tbk, as a State-Owned Enterprise (SOE), has brought the Company to make a business transformation by entering the integrated businesses of civil works, foundation, formworks, ready mix, erectors, and mining services to offer added value to the customers.

In 2017, along with increasing its capabilities, PPRE acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi. In the same year, PPRE conducted an Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX); hence, it officially holds the status of a public company.

In line with its business development, the Company improved its systems and controls by implementing an Enterprise Resource Planning System, Application, and Product (ERP-SAP). The Company also applied the best practices according to the ISO 9001:2015 standard on Quality Management Systems, ISO 14001:2015 standard on Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 standard on Occupational Health and Safety Management

Kerja sebagai bagian dari pengembangan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Proses ini kemudian dilanjutkan di tahun 2021 ketika PPRE meningkatkan kapabilitasnya dengan melakukan ekspansi pada potensi bisnis pertambangan melalui layanan jasa kontraktor tambang.

Untuk menjawab dinamika, Perusahaan mengklusterisasi lini bisnis menjadi *civil work*, *mining services*, *structure work*, *production plant*, dan *heavy equipment rental*. Hal ini menjadi komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnis di bidang konstruksi dengan menyediakan kebutuhan pelanggan, meningkatkan pelayanan di semua bidang konstruksi dan non-konstruksi, serta memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan manfaat bagi pemangku kepentingan. Berbagai pengembangan usaha masih akan terus dilakukan dengan memperhatikan pengendalian aspek lingkungan dan sosial.

Sebagai langkah upaya dalam memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan meningkatkan *positioning* Perusahaan di tahun 2022, Perusahaan terus berfokus pada lini bisnis utamanya yaitu *civil work* dan *mining services* sebagai kontraktor utama. Perolehan kontrak pada jasa pertambangan dan sipil sebagai kontraktor utama juga merupakan upaya Perusahaan dalam memitigasi risiko dengan perolehan kontrak yang lebih panjang pada jasa pertambangan sebagai *recurring income*. Selain itu, bisnis lain Perusahaan seperti *production plant*, *structure work* dan *heavy equipment rental* tetap menjadi bisnis *supporting* bagi bisnis utama Perusahaan. Ditopang dengan semangat juang yang tinggi, ke depannya Perusahaan akan terus mengarahkan fokus pada setiap Perolehan kontrak baru yang ada pada bisnis utama Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil menggarap beberapa proyek baru yakni Proyek Pembangunan Dermaga Logistik Ibu Kota Negara (IKN), melakukan *first cut mining operation* Weda Bay Nickel Project, melakukan peresmian jalan akses yg dibuka dari Hengjaya Site Tangofa menuju IMIP melalui jalur darat, melakukan Uji Laik Fungsi (ULF) Ruas Tol Cinere - Uji Laik Fungsi (ULF) Ruas Tol Cinere - Jagorawi Seksi 3B, dan menyelenggarakan *Opening Ceremony Hauling Road & Bridge* pada proyek jasa pertambangan daerah Halmahera dengan telah diselesaikannya pekerjaan Pembangunan Jembatan yang akan digunakan untuk jalan *hauling*. Dengan tetap berfokus pada jasa pertambangan dan konstruksi sipil merupakan pilihan yang tepat bagi Perusahaan ditengah hilirisasi tambang dan dorongan akan energi terbarukan salah satunya dengan konsumsi kendaraan listrik yang membutuhkan salah satu bahan baku berupa nikel sebagai bahan baku utama pembuatan baterai EV.

Systems as part of developing sustainable operational excellence. The process continued in 2021 when PPRE enhanced its capabilities by expanding into the potential mining business through mining contracting services.

To answer the business dynamics, the Company's businesses were further clustered into civil work, mining services, structure work, production plants, and heavy equipment rental. It has been the Company's commitment to continue developing its business in the construction sector by providing comprehensive services to fulfill customer needs, improving services in all construction and non-construction sectors, as well as maximizing all of its potential to generate benefits for stakeholders. Various business developments will continue to be carried out by taking into account the control of environmental and social aspects.

To provide added value for stakeholders and improve the Company's position in 2022, the Company continued to focus on its main business, i.e., civil work and mining services, as the main contractor. Obtaining contracts for mining and civil services as the main contractor is also the Company's effort to mitigate risks by obtaining longer contracts for mining services as a recurring income. Moreover, the Company's other businesses, such as production plants, structure work, and heavy equipment rental, continued to support the Company's main business. Supported by a high fighting spirit, the Company will continue to focus on obtaining new contracts in its main business.

In 2023, the Company successfully worked on several new projects, i.e., the National Capital City (IKN) Logistics Pier Development Project, conducting the first cut mining operation of the Weda Bay Nickel Project, inaugurating the access road opened from Hengjaya Site Tangofa to IMIP by land, conducting the Functional Worthiness Test (ULF) of the Cinere Toll Road Section - ULF for the Cinere - Jagorawi Toll Road Section 3B, and organizing the Opening Ceremony of Hauling Road & Bridge in the Halmahera mining services project with the completion of the bridge construction work that will be used for hauling roads. Staying focused on mining and civil construction services is the right choice for the Company amidst downstream mining and the push for renewable energy. One of these is the electric vehicle's consumption, which requires nickel as the main raw material for EV batteries.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-23][OJK C.1]

Corporate Vision, Mission, and Culture [GRI 2-23][OJK C.1]

Visi Vision



> Menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional.

To be a leading integrated heavy equipment-based construction company in Indonesia and the region.

Misi Mission



- Menyediakan jasa konstruksi spesialis dengan diferensiasi produk dan pelayanan prima.
- Meningkatkan bisnis terintegrasi yang memiliki layanan berdaya saing tinggi dan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan.
- Mengedepankan aspek QSHE dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan proses bisnis.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan produktif dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.
- Providing specialist construction services with product differentiation and excellent service.
- Enhancing integrated business which has high competitive services as well as optimum added values for stakeholders.
- Prioritizing Quality, Safety, Health, and Environmental (QSHE) and good corporate governance in conducting business processes.
- Developing professional and productive human resources with corporate values.

Reviu Visi dan Misi oleh Manajemen

Visi dan misi Perusahaan senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Visi dan Misi Perusahaan. Visi dan Misi tersebut telah disetujui dan ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan dinilai masih relevan dengan dinamika bisnis saat ini.

Vision and Mission Review by Management

The Company's vision and mission are regularly reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and other management levels to ensure their relevance to the business development. The statement regarding the Company's Vision and Mission has been approved and signed by the Board of Directors as stated in the Decree of Board of Directors No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 dated September 17, 2018, on Corporate Vision and Mission. The Vision and Mission have been approved and reviewed periodically by the Board of Commissioners and Board of Directors to adapt to current business dynamics.

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

PPRE sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah menerapkan nilai budaya AKHLAK sebagai penyempurnaan dari budaya perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagaimana arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

AKHLAK

Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis: Saling peduli dan menghargai perbedaan
Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif: Terus berinovasi dan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis
Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Corporate Culture and Values

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), PPRE has implemented AKHLAK cultural values as a refinement of corporate culture, i.e., Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, as directed by the Ministry of SOE via the Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 on Core Values for Human Resources of State-Owned Enterprises.

Amanah (Trustworthy): Uphold the trust given
Code of Conduct:

1. Fulfill promises and commitments.
2. Responsibility for the duties, decisions, and actions taken.
3. Uphold moral and ethical values.

Kompeten (Competent): Continue to learn and develop capabilities
Code of Conduct:

1. Improve self-competence in facing dynamic challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks with the best quality.

Harmonis (Harmonious): Mutual care and respect for differences
Code of Conduct:

1. Appreciate anybody regardless of their background.
2. Keen on helping others.
3. Establish a productive working environment.

Loyal (Loyal): Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State
Code of Conduct:

1. Maintain the good name of fellow employees, Leaders, SOEs, and State.
2. Willingness to sacrifice for the greater good.
3. Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics.

Adaptif (Adaptive): Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change
Code of Conduct:

1. Quickly adapt to be better.
2. Continuously adapt following technological development.
3. Act proactively.

Kolaboratif (Collaborative): Build synergic cooperation
Code of Conduct:

1. Offer opportunities to various parties to contribute.
2. Be open to cooperation in creating added value
3. Encourage the use of various resources for common goals

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1][OJK C.3]

Shareholder Composition [GRI 2-1][OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2023, the Company's Shareholder composition is as follows:

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham Lebih dari 5% More than 5% Ownership						
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	787.148.000.000	76,99	7.871.480.000	787.148.000.000	76,99
Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan (KKPSPP)	600.782.728	60.078.272.800	5,88	579.393.971	57.939.397.100	5,67
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Less than 5% Ownership						
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	1.570.000	157.000.000	0,02	1.570.000	157.000.000	0,02
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	1.642.379.572	164.237.957.200	16,06	1.663.768.329	166.376.832.900	16,27
Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri) Share Buyback (Treasury Stock)	108.058.700	10.805.870.000	1,06	108.058.700	10.805.870.000	1,06
Jumlah Total	10.224.271.000	1.022.427.100.000	100,00	10.224.271.000	1.022.427.100.000	100,00

SKALA ORGANISASI [GRI 2-6][OJK C.3]

Organization Scale [GRI 2-6][OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Aset Total Asset	Miliar Rupiah Billion Rupiah	7.165,0	7.588,4	7.029,6
Total Liabilitas Total Liabilities		3.849,9	4.438,1	4.050,4
Total Ekuitas Total Equity		3.315,1	3.150,3	2.979,3
Pendapatan Revenue		3.400,9	3.635,2	2.807,2
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year		172,8	181,7	146,8

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Alat Berat Heavy Equipment	Unit Unit	3.074	3.077	2.985
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings per Share	Rupiah Rupiah	7,9	9,9	7,5
Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Main and/or Controlling Shareholder	%	PT PP (Persero) Tbk 76,99	PT PP (Persero) Tbk 76,99	PT PP (Persero) Tbk 76,99

DEMOGRAFI TENAGA KERJA [GRI 2-7][OJK C.3]

Workforce Demographics [GRI 2-7][OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki tenaga kerja sebanyak 285 orang, menurun 3,39% dibandingkan dengan tahun 2022 dengan tenaga kerja sebanyak 295 orang, Demografi karyawan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

On December 31, 2023, the Company had 285 employees, a 3.39% decrease compared to 2022, with 295 employees. The Company employee demographics in the last three years are as follows:

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin (Orang)

Employee Composition Based on Employment Status and Gender (Personnel)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	167	43	169	37	175	31
Karyawan Kontrak Contract Employees	68	7	79	10	88	19
Sub-jumlah Subtotal	235	50	248	47	263	50
Jumlah Total	285		295		313	

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Status dan Wilayah Kerja (Orang)

Employee Composition Based on Employment Status and Work Location (Personnel)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Kantor Pusat Head Office	Proyek Project	Kantor Pusat Head Office	Proyek Project	Kantor Pusat Head Office	Proyek Project
Karyawan Tetap Permanent Employees	138	72	143	63	123	83
Karyawan Kontrak Contract Employees	40	35	55	34	44	63
Sub-jumlah Subtotal	178	107	198	97	167	146
Jumlah Total	285		295		313	

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Jenjang Usia (Orang)
Employee Composition Based on Age Range (Personnel)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
19-30 tahun 19-30 years old	142	49,8	154	52,2	168	53,7
31-40 tahun 31-40 years old	87	30,5	72	24,4	62	19,8
41-50 tahun 41-50 years old	30	10,5	30	10,2	46	14,7
>51 tahun >51 years old	26	9,1	39	13,2	37	11,8
Jumlah Total	285	100	295	100	313	100

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)
Employee Composition Based on Educational Level (Personnel)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SMA High School	48	16,5	56	19,0	63	20,1
Diploma Diploma	27	9,5	25	8,5	41	13,1
Sarjana Bachelor's Degree	199	69,8	204	69,1	197	63,0
Magister Master's Degree	11	3,9	10	3,4	12	3,8
Jumlah Total	285	100	295	100	313	100

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Level Jabatan (Orang)
Employee Composition Based on Position Level (Personnel)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Staf Staff	245	86,0	260	88,2	276	88,2
Manajer Manager	25	8,8	21	7,1	20	6,4
Kepala Biro Head of Bureau	-	-	4	1,4	5	1,6
Kepala Divisi Head of Division	11	3,9	6	2,0	8	2,6
Direktur Director	4	1,4	4	1,4	4	1,3
Jumlah Total	285	100	295	100	313	100

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Indirect Employees [GRI 2-8]

Selain membagi tenaga kerja dengan kategorisasi di atas, Perusahaan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PPRE tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PPRE. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja alih daya dan magang. Informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung disajikan dalam tabel berikut:

In addition to classifying employees with the above categorization, the Company also has employees with the status of indirect employees, i.e., those who are working for PPRE but do not have a direct working relationship with PPRE. Employees who fall into this category include outsourcing employees and apprentices. Information about indirect employees is presented in the following table:

Komposisi Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2021-2023 (Orang)

Indirect Employee Composition in 2021-2023 (Personnel)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja Alih Daya Outsourced Employees	102	3	389	12	365	11
Pekerja Magang Apprentice	21	6	22	3	10	-
Sub-jumlah Subtotal	123	9	411	15	275	11
Jumlah Total	264		426		386	

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN [GRI 2-6][OJK C.4]

Business Activities [GRI 2-6][OJK C.4]

Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa konstruksi, *Engineering Procurement and Construction* (EPC), jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan. Adapun kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan struktur, pabrik produksi dan persewaan alat berat.

In accordance with the articles of association, the purposes and objectives of the Company are to engage in construction services, Engineering Procurement and Construction (EPC), mechanical electrical services, transportation and warehousing, leasing services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, industrial processing, capacity building services in construction, engineering and planning services, as well as development and optimization of the utilization of the Company's resources. The Company's main business activities include construction services, mining services, structural works, manufacturing plants, and heavy equipment rental.

PRODUK DAN JASA [GRI 2-6][OJK C.4]

Products and Services [GRI 2-6][OJK C.4]

Perusahaan terus mengembangkan usaha serta melakukan diversifikasi produk dan jasa untuk menjawab kebutuhan pasar. Hingga saat ini, terdapat 2 klasterisasi lini bisnis utama yang dijalankan, yakni klaster utama *mining services*, *civil work*, sedangkan klaster *supporting* yaitu *production plant*, dan *heavy equipment rental*.

LINI BISNIS UTAMA

Mining Services

Diversifikasi pada bidang jasa pertambangan secara komprehensif, mulai dari *mining development*, (*hauling road*, *hauling road upgrading*, *hauling road maintenance*, *stockpile*) sampai dengan *mining operation* (*ore getting*, *ore barging*, *ore hauling*), Didukung oleh kapasitas alat berat yang dimiliki serta kapabilitas PP Presisi dibidang jasa konstruksi secara komprehensif, PP Presisi secara berkesinambungan mengoptimalkan aset dan peralatan yang dimiliki untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap pelanggan

Civil Work

Pekerjaan proyek infrastruktur, di antaranya pekerjaan proyek jalan, bendungan, bandara, sirkuit, dermaga dan bangunan konstruksi fondasi (*structure work*) seperti penggalian tanah dan penguatan struktur tanah untuk menjamin fondasi, pekerjaan layanan jasa pekerjaan *formwork* sebagai konstruksi pendukung sementara dalam pembuatan beton yang berkualitas. Pada masing-masing proyek *civil work*, Perseroan melakukan pekerjaan pembukaan lahan, *cut and fill*, pengerasan lapisan jalan, beton, sampai dengan *rigid/flexible pavement* secara komprehensif.

LINI BISNIS PENDUKUNG/SUPPORTING

Production Plant

Lini bisnis *production plant* Perusahaan terdiri dari *ready mix batching plant*, *asphalt mix plant*, dan *stone crusher*. *Batching plant* baik pada *ready mix (cement)* maupun *asphalt* dan *crusher* berperan dalam mengolah material-material campuran atau batuan dasar menggunakan formulasi khusus, sehingga menghasilkan beton cor siap pakai maupun material aspal dan batu split yang siap disajikan pada area proyek Kedepan PP Presisi bersinergi dengan entitas induk dalam *men-support* pengerjaan proyek-proyek *production plant*.

The Company continues to develop its business and diversify its products and services to respond to market needs. Currently, there are two clusters of main business lines, i.e., the main cluster, which consists of mining services, civil works and as well as the supporting cluster, which consists of production plant, and heavy equipment rental.

MAIN BUSINESS LINE

Mining Services

Comprehensive diversification in the mining services sector, from mining development (*hauling road*, *hauling road upgrading*, *hauling road maintenance*, and *stockpile*) to mining operations (*ore getting*, *ore barging*, and *ore hauling*), supported by the capacity of the heavy equipment owned and PP Presisi's comprehensive capabilities in construction services, PP Presisi continuously optimizes its assets and equipment to provide the best service to each customer.

Civil Work

Infrastructure project work, including road, dam, airport, circuit, pier, and building construction/foundation projects such as earth excavation and strengthening of soil structures to ensure foundations, and formwork services as temporary supporting construction in making quality concrete. The Company carries out comprehensive land clearing, cut and fill, road paving, concrete, and rigid/flexible pavement work in each civil work project.

SUPPORTING BUSINESS LINE

Production Plant

The Company's production plant business consists of a ready-mix batching plant, asphalt mix plant, and stone crusher. Batching plants in both ready-mix (cement) as well as asphalt and crusher play a role in processing mixed materials or bedrock using special formulations, resulting in ready-to-use cast concrete as well as asphalt and split stone materials that are ready to be used in the desired project area. In the future, PP Presisi will synergize with the parent entity in supporting production plant project implementations.

Heavy Equipment Rental

Penyewaan alat berat merupakan lini bisnis Perusahaan sebelum melakukan transformasi bisnis. Sampai saat ini, Perusahaan tetap mempertahankan bisnis tersebut. Perusahaan memberikan jasa yang lengkap dengan memastikan ketersediaan alat-alat yang dapat diandalkan, prima, dan perawatan berjangka.

Untuk menopang produk dan jasa yang dijalankan, sampai dengan tahun 2023, Perusahaan dan Entitas Anak PT Lancarjaya Mandiri Abadi memiliki alat berat sebanyak 3.074 unit yang terdiri dari:

2.912 Large Scale Fleet (Mobile)	Unit Units
Articulated Dump truck	9
Asphalt Distributor	4
Asphalt Finisher	9
Baby Roller	6
Backhoe Loader	3
Breaker	83
Bulldozer	147
Car Mix	3
Cold Milling	1
Cold Recycling	0
Compressor	15
Concrete Paver	10
Concrete Pump	12
Crawler Dump Truck	1
Dump Truck	1.496
Excavator	511
Flat Deck	4
Forklift	4
Fuel Truck	29
Generating Set	87
Grapple	1
Impact Roller	1
Manhauer	24
Mine Pump	1
Motor Grader	38
Pile Hammer	3
Ripper	17
Self Loader	2
Skid Steer Loader	2
Submersible Pump	1
Tandem Roller	15

Heavy Equipment Rental

Heavy equipment rental was the Company's business before a business transformation. Until now, the Company has retained this business. The Company provides comprehensive services by ensuring the availability of reliable and prime equipment with periodic maintenance.

To support its products and services, until 2023, the Company and its Subsidiary PT Lancarjaya Mandiri Abadi have 3,074 heavy equipment units consisting of:

2.912 Large Scale Fleet (Mobile)	Unit Units
Telehandler	1
Tower Lamp	17
Tractor	1
Truck Boogie	1
Truck Box	1
Truck Crane	7
Truck Dolly	1
Truck Head	0
Truck Mixer	88
Truck Service	4
Tyre Roller	18
Vibro Roller	146
Water Tank Truck	38
Wheel Excavator	10
Wheel Loader	35
Truck Mounted Crane	5

162 Large Scale Fleet (Non-Mobile)	Unit Units
Asphalt Mixing Plant	6
Batching Plant	18
Cement Deep Mixing	2
Crane Pancang	2
Crawler Crane	15
CSD	2
Drilling Rig	9
Launcher Gantry	2
Passenger Hoist	22
Placing Boom	1
Stone Crusher	17
Tower Crane	66

WILAYAH OPERASIONAL [GRI 2-1][OJK C.3]

Operational Area [GRI 2-1][OJK C.3]



Proyek PPRE PPRE Projects

- Jalan Tol Indrapura Kisaran
Indrapura Kisaran Toll Road
- Mining Development Weda Bay Nickel
Mining Development Weda Bay Nickel
- Hauling Roads Upgrade Weda Bay Nickel
Weda Bay Nickel Hauling Roads Upgrade
- Mining Haul Road and Bridge from Kao Rahai To Tofu Weda Bay Nickel
Mining Haul Road and Bridge from Kao Rahai To Tofu Weda Bay Nickel
- Secondary Hauling Weda Bay Nickel
Weda Bay Nickel Secondary Hauling
- Hauling Road Upgrade Hengjaya
Hengjaya Hauling Road Upgrade
- Mandalika International Circuit
Mandalika International Circuit
- Cinere-Jagorawi Toll Road
Cinere-Jagorawi Toll Road
- Logistic Port IKN
IKN Logistics Port

Informasi selengkapnya tentang proyek yang dikerjakan Perusahaan disampaikan pada Sub Bab Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan Jasa, Bab Profil, Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023.

Complete information on the projects undertaken by the Company is presented in the Business Activities, Products and Services Sub-Chapter, Company Profile Chapter in the 2023 Annual Report.



Proyek PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Lancarjaya Mandiri Abadi Projects

- Bangunan Istana Negara dan Lapangan Upacara pada Kawasan IKN
State Palace Building and Ceremonial Grounds in IKN Area
- Gedung Kementerian Sekretariat Negara
Ministry of State Secretariat Building
- Probowangi Paket 3
Probowangi Package 3
- Bangunan Gedung Kantor Presiden pada Kawasan IKN
Presidential Office Building in IKN Area
- Rumah Susun ASN 1
ASN 1 Flats
- Jalan Tol 6C
6C Toll Road
- Sub BWP 1.B dan 1.C
Sub-BWP Pack 1.B and 1.C
- Tol Cinere Kukusan Seksi 3
Cinere Kukusan Toll Road Section 3
- IKPP Karawang
Karawang IKPP
- *Landscape & Toll Road Connection* Bandara Kediri
Kediri Airport Landscape & Toll Road Connection

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]

Dalam menjalankan usaha, PPRE memerlukan kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengadaan barang dan jasa di Perusahaan mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

Selanjutnya, selaras dengan spirit untuk memajukan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam satu provinsi dengan proyek yang dikerjakan Perusahaan termasuk UMKM, PPRE mengutamakan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dengan tetap memperhatikan kualitas sesuai spesifikasi yang telah ditentukan. Pelibatan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Selain menimbang peluang untuk mendapatkan harga terbaik, lokasi pemasok yang lebih dekat dengan proyek yang dikerjakan Perusahaan maka hal itu akan mengurangi jejak karbon, yaitu besaran emisi gas rumah kaca yang diproduksi dari penggunaan moda transportasi pemasok.

Apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar provinsi proyek yang dikerjakan PPRE, namun masih berada di wilayah Indonesia (lintas provinsi). Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi pemasok lokal dan nasional atau dengan pertimbangan tertentu, maka PPRE membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia.

In running its business, PPRE requires cooperation with suppliers of goods and services. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), goods and services procurement in the Company follows regulations/provisions from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular Letter No. SE-10/MBU/08/2020 on Increasing the Role of Micro Enterprises, Small and Medium Enterprises in Goods and Services Procurement in State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/12/2019 on the General Guidelines for Goods and Services Procurement for State-Owned Enterprises and the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-07/MBU/04/2021 on the Second Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 on Guidelines for Cooperation with State-Owned Enterprises.

Furthermore, in line with the spirit of advancing local suppliers, i.e., suppliers who are domiciled and run businesses in the same province as projects undertaken by the Company, including MSMEs, PPRE prioritizes establishing cooperation with local suppliers while still paying attention to quality according to predetermined specifications. The local suppliers' involvement in goods and services procurement is an indirect economic benefit for the surrounding community of the Company's operations. In addition to considering the opportunity to get the best price, the location of suppliers closer to the Company's projects will reduce the carbon footprint, i.e., the amount of greenhouse gas emissions produced from supplier's modes of transportation.

If local suppliers cannot meet the goods and services demand, the Company will cooperate with national suppliers, i.e., those who are domiciled and run businesses outside the province of projects undertaken by PPRE but are still in the territory of Indonesia (across provinces). Furthermore, if the demand for goods and services cannot be met by local and national suppliers or with certain considerations, PPRE opens opportunities to work with foreign/international suppliers, i.e., suppliers who are domiciled and run businesses outside Indonesia.

Sesuai dengan regulasi internal yang berlaku, hubungan bisnis Perusahaan dengan pemasok berdasarkan kontrak jangka panjang/jangka pendek, berdasarkan kontrak/ *Purchase Order* (PO), berbasis proyek atau berbasis peristiwa. Adapun jenis pemasok yang digandeng adalah broker, kontraktor, pedagang grosir dan lainnya. Kebijakan Perusahaan tentang pengadaan barang selengkapnya bisa diakses melalui tautan berikut:

In accordance with prevailing internal regulations, the Company's business relationships with suppliers are based on long-term/short-term contracts, based on contracts/ *Purchase Orders* (PO), project-based or event-based. The types of suppliers involved are brokers, contractors, wholesalers, etc. The complete Company policy on goods procurement is available on this link:

http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/Kebijakan%20PP%20Presisi%20dalam%20Pengadaan%20Barang.pdf 

Sesuai dengan kriteria dan rujukan tersebut di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Guided by the abovementioned criteria and references, the details of number of suppliers and their contract values are presented in the following table:

Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023 [GRI 204-1]

Goods and Services Suppliers in 2021-2023 [GRI 204-1]

Uraian Description	Jumlah Pemasok (Pemasok) Total Suppliers (Suppliers)			Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rupiah) Contract Value (Billion Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal Local	61	28	21	63.942.133.277	4.844.808.432	5.537.904.254
Nasional National	202	243	414	1.299.695.585.198	400.475.261	66.564.000
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	263	271	435	1.363.637.718.475	5.245.283.693	5.604.468.254

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemasok lokal untuk kebutuhan barang dan jasa pada tahun 2023 adalah 61 pemasok atau 23,19% dari total pemasok, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 28 pemasok atau 10,33% dari total pemasok.

Based on the table above, the number of local suppliers for goods and services in 2023 is 61 suppliers or 23.19% of the total suppliers, an increase compared to 2022, which reached 28 or 10.33% of total suppliers.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes in Organization and Supply Chain [GRI 2-6][OJK C.6]

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang signifikan yaitu pada Perusahaan maupun rantai pasokan Perusahaan.

There are no significant changes to the Company or its supply chain in 2023.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [GRI 2-28][OJK C.5]

Association Memberships [GRI 2-28][OJK C.5]

Sesuai dengan bidang usaha Perusahaan, yaitu jasa konstruksi terintegrasi berbasis alat berat, PPRE bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bidang usaha perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2023, Perusahaan bergabung di asosiasi/perhimpunan/ lembaga berikut:

In accordance with the Company's business lines, i.e., heavy equipment-based integrated construction services, PPRE joins and is active in various associations or institutions relevant to its business. Thus, the Company can keep abreast with the latest developments, issues, or topics, as well as exchange information and provide suggestions/ inputs for mutual progress. In 2023, the Company joined the following associations/associations/institutions:

No	Nama Asosiasi Association Name	Mulai Bergabung Join Date	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perusahaan di Asosiasi Company's Position in the Association
1	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	29 Januari 2019 January 29, 2019	Nasional National	Anggota Member
2	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS) Association of National Construction Executor (ASPEKNAS)	21 Desember 2022 December 21, 2022	Nasional National	Anggota Member
3	Perkumpulan Pelaksana Pekerjaan Infrastruktur Mandiri Association of Independent Infrastructure Work Executors	27 Desember 2022 December 27, 2022	Nasional National	Anggota Member
4	Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)	5 Januari 2023 January 5, 2023	Nasional National	Anggota Member

INISIATIF EKSTERNAL

External Initiatives

PPRE berkomitmen untuk menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha dengan mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2023, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

PPRE is committed to implementing standards that apply in all business fields by adopting nationally and internationally recognized quality and certification system standards. For this commitment, the Company received several awards in 2023 as appreciation from external parties for the success in running its business related to economic, environmental, and social aspects.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2023 Berskala Nasional National Awards in 2023

INDONESIA TOP DIGITAL PR AWARD 2023

<p>Deskripsi Penghargaan: Top Digital PR Awards 2023 Terbaik II Kategori Strategi Pemulihan</p> <p>Pemberi Penghargaan: TRANS N CO INDONESIA</p> <p>Acara/Kegiatan: TRANS N CO INFO BRAND</p> <p>Tanggal Diberikan: 28 Februari 2023</p>	<p>Award Description: 2023 Top Digital PR Awards Best II Recovery Strategy Category</p> <p>Awardee: TRANS N CO INDONESIA</p> <p>Event/Activity: TRANS N CO INFO BRAND</p> <p>Date Given: February 28, 2023</p>
---	---



BUMN Track 2023

<p>Deskripsi Penghargaan: BUMN Awards 2023 Terbaik I Kategori Inovasi Bisnis</p> <p>Pemberi Penghargaan: BUMN Track</p> <p>Acara/Kegiatan: 12th Anugerah BUMN 2023</p> <p>Tanggal Diberikan: 15 Maret 2023</p>	<p>Award Description: 2023 BUMN Awards Best I Business Innovation Category</p> <p>Awardee: BUMN Track</p> <p>Event/Activity: 12th Anugerah BUMN 2023</p> <p>Date Given: March 15, 2023</p>
--	--

BUMN Track 2023

<p>Deskripsi Penghargaan: BUMN Awards 2023 Terbaik II Kategori Strategi Pemulihan</p> <p>Pemberi Penghargaan: BUMN Track</p> <p>Acara/Kegiatan: 12th Anugerah BUMN 2023</p> <p>Tanggal Diberikan: 15 Maret 2023</p>	<p>Award Description: 2023 BUMN Awards Best II Recovery Strategy Category</p> <p>Awardee: BUMN Track</p> <p>Event/Activity: 12th Anugerah BUMN 2023</p> <p>Date Given: March 15, 2023</p>
---	---



TJSL & CSR AWARD 2023

Deskripsi Penghargaan:
TJSL & CSR Awards 2023
Pilar Sosial Silver #3 & Pilar
Lingkungan Gold #4

Pemberi Penghargaan:
BUMN Track

Acara/Kegiatan:
3rd TJSL & CSR Awards 2023

Tanggal Diberikan:
10 Agustus 2023

Award Description:
2023 TJSL & CSR Awards
Social Pillar Silver #3 &
Environmental Pillar Gold #4

Awardee:
BUMN Track

Event/Activity:
The 3rd TJSL & CSR Awards 2023

Date Given:
August 10, 2023



Top GRC Awards 2023

Deskripsi Penghargaan:
TOP GRC Awards 2023
The Most Committed Leader 2023

Pemberi Penghargaan:
Top Business

Acara/Kegiatan:
Top GRC Awards 2023

Tanggal Diberikan:
6 September 2023

Award Description:
2023 TOP GRC Awards
The Most Committed Leader 2023

Awardee:
Top Business

Event/Activity:
Top GRC Awards 2023

Date Given:
September 6, 2023

Top GRC Awards 2023

Deskripsi Penghargaan:
Top GRC Awards 2023 #STAR 4

Pemberi Penghargaan:
Top Business

Acara/Kegiatan:
Top GRC Awards 2023

Tanggal Diberikan:
6 September 2023

Award Description:
Top GRC Awards 2023 #STAR 4

Awardee:
Top Business

Event/Activity:
Top GRC Awards 2023

Date Given:
September 6, 2023



PENGHARGAAN TAHUN 2023 BERSKALA NASIONAL
NATIONAL AWARDS IN 2023

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management System

Deskripsi Sertifikasi:
 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Hasil Pencapaian: 92,16% untuk Kategori Tingkat Lanjutan (166 Kriteria)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:
 22 April 2021

Masa Berlaku Hingga:
 22 April 2024

Award Description:
 Occupational Safety and Health Management System with 92.16% Achievement in the Advanced Level Category (166 Criteria)

Certification Agency:
 Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Issuance Date:
 April 22, 2021

Valid Until:
 April 22, 2024



SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
 Mutu Certification International

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:
 9 Juni 2021

Masa Berlaku Hingga:
 9 Juni 2024

Certification Agency:
 Mutu Certification International

Issuance Date:
 Juni 9, 2021

Valid Until:
 June 9, 2024

BS EN ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
BS EN ISO 9001:2015 Quality Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: NQA	Certification Agency: NQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 16 Agustus 2023	Issuance Date: August 16, 2023
Masa Berlaku Hingga: 24 Agustus 2026	Valid Until: August 24, 2026



BS EN ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
BS EN ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: NQA	Certification Agency: NQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 16 Agustus 2023	Issuance Date: August 16, 2023
Masa Berlaku Hingga: 24 Agustus 2026	Valid Until: August 24, 2026



BS EN ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
BS EN ISO 14001:2015 Environmental Management Systems

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: NQA	Certification Agency: NQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 16 Agustus 2023	Issuance Date: August 16, 2023
Masa Berlaku Hingga: 24 Agustus 2026	Valid Until: August 24, 2026



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

 **Proyek Weda Bay Nickel, Halmahera, Maluku Utara**
Weda Bay Nickel Project, Halmahera, North Maluku

PROYEK WEDA BAY NICKEL







Head Office PT PP Presisi Tbk - Jakarta



Perusahaan meyakini penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) akan mampu mendorong keberlanjutan pertumbuhan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan tersebut dilakukan sesuai dengan pilar utama GCG yakni perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan. Penerapan GCG juga tidak hanya berfokus pada pengelolaan pencapaian ekonomi saja, namun juga terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh sebab itu, tata kelola keberlanjutan yang diterapkan Perusahaan diarahkan untuk dapat memitigasi risiko sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh pada kinerja ekonomi perusahaan. Selain itu, penerapannya juga ditargetkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

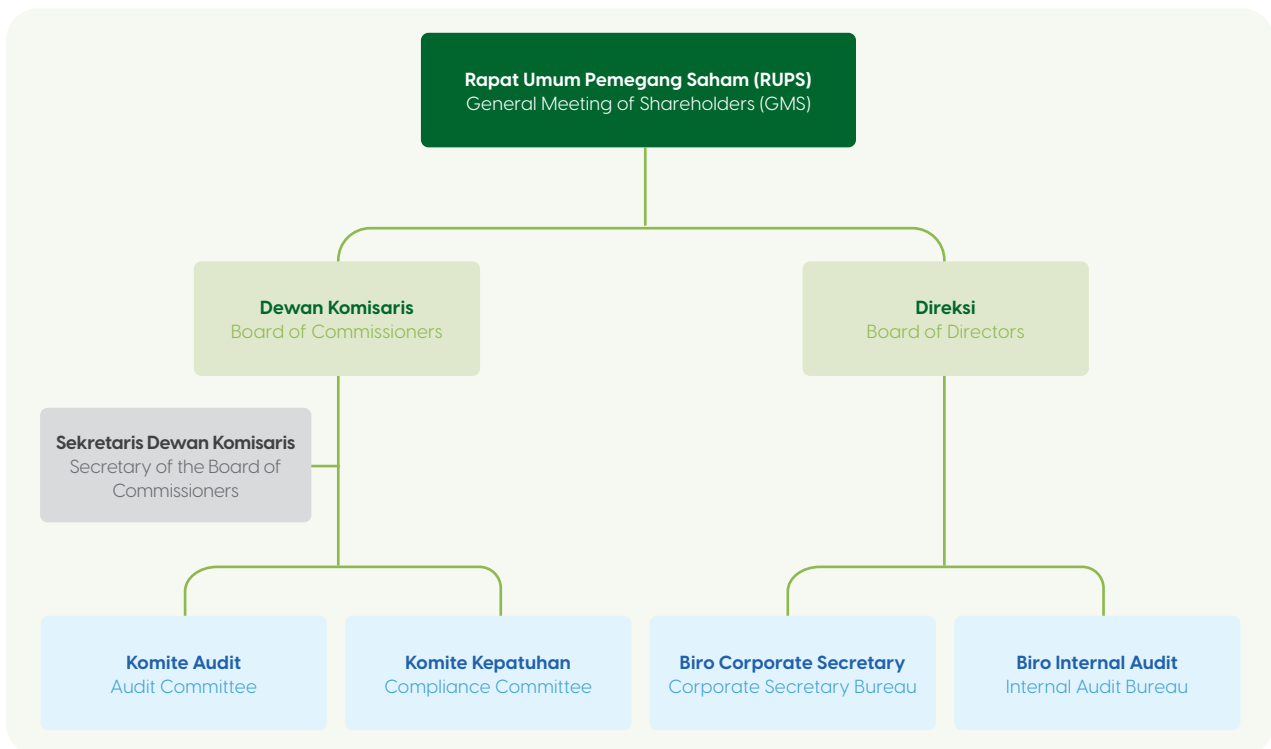
The Company believes that the implementation of good corporate governance (GCG) best practices can encourage sustainable growth in the Company's performance in the long term and create added value for all stakeholders. The implementation follows the main pillars of GCG, i.e., ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability. The GCG implementation also focuses on managing economic achievements and fulfilling social and environmental responsibilities. Therefore, the Company's sustainability governance aims to mitigate social and environmental risks affecting economic performance. Apart from that, its implementation is also targeted to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13]

Corporate Governance Structure [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13]

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan sebagai berikut.

The Company's governance structure consists of main organs, i.e., the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, the Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities per their respective functions as mandated in the articles of association and regulations. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure is as follows.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure. The GMS has rights and authority that the Board of Directors and Board of Commissioners do not have within the limits specified in the provisions of laws and regulations and the Articles of Association. The authority includes holding the Board of Commissioners and Board of Directors accountable regarding Company management, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and/or Board of Directors, deciding on the division of duties and management authority among the Board of Directors, etc.

Dewan Komisaris merupakan organ yang berperan untuk melakukan pengawasan dan saran atau masukan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk penerapan GCG dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kepatuhan.

The Board of Commissioners is an organ whose role is to provide general and/or specific supervision and suggestions or input to the Board of Directors under the Articles of Association, including implementing GCG and sustainability principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Compliance Committee.

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepemimpinan Perusahaan, termasuk memastikan penerapan GCG dan prinsip keberlanjutan telah dilakukan dengan tepat dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan peran Direksi didukung oleh biro dan departemen yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

The Board of Directors is a Company organ responsible and has full authority over Company management, including ensuring that the implementation of GCG and sustainability principles are carried out appropriately by always paying attention to the interests and objectives of the Company and considering the interests of Shareholders and all stakeholders. The implementation of the Board of Directors' role is supported by bureaus and departments following their respective duties and responsibilities.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-14][OJK E.1]

Person in Charge of Sustainable Strategy Implementation [GRI 2-14][OJK E.1]

Penerapan strategi keberlanjutan Perusahaan dilaksanakan oleh Direksi yang bertanggung jawab penuh atas kepemimpinan Perusahaan, di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam menerapkan strategi keberlanjutan termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi dibantu oleh biro dan departemen berikut:

The Company's sustainability strategy is implemented by the Board of Directors, which is fully responsible for Company management, under the Board of Commissioners' supervision. In carrying out its responsibilities in implementing sustainability strategies, including in preparing sustainability reports, the Board of Directors is assisted by the following bureaus and departments:



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]



NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris wajib diselenggarakan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris lainnya.

Dewan Komisaris berwenang melakukan penyusunan dan pengawasan sistem nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berasal dari internal Perusahaan serta sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi atas dasar aspirasi Pemegang Saham Mayoritas, dengan kegiatan:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION

The Board of Commissioners appointment and dismissal must be performed through the GMS in accordance with the Articles of Association by considering recommendations from other Board of Commissioners members.

The Board of Commissioners has the authorization to prepare and supervise the nomination system for the Board of Commissioners and Board of Directors candidates from the Company as well as the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Major Shareholders aspirations, with the following activities:

1

Analisis sistem nominasi yang berlaku di Perusahaan.
Analysis of the nomination system applied in the Company.

2

Perbandingan dengan perusahaan sejenis lainnya.
Comparison with other similar companies.

Komite Audit bertanggung jawab membantu pelaksanaan penyusunan sistem nominasi. Hasil penyusunan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas di tingkat Dewan Komisaris.

The Audit Committee are responsible for assisting the nomination system. The preparation results are submitted to the Board of Commissioners to be discussed at the Board of Commissioners level.

Adapun skema proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara adalah:

The nomination process scheme for the Board of Commissioners and/or Board of Directors members referring to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-3/MBU/03/2023 on the State-Owned Enterprises Organ and Human Resources:



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Penentuan prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan No. 110/SK/PP/DIR/2023 tentang Penetapan Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Anak Perusahaan Utama dan Non Utama tahun 2023.

The determination of procedures, basis for determination, structure, and amount of remuneration for every Board of Commissioners and Board of Directors member refers to Decree No. 110/SK/PP/DIR/2023 on the Remuneration Determination for the Board of Directors and Board of Commissioners of Main and Non-Main Subsidiaries in 2023.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komisaris Utama. Hal tersebut sesuai dengan keputusan Pemegang Saham Mayoritas dari Entitas Induk dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration determination is conducted by the President Commissioner. This is per the resolution of the Majority Shareholders of the Parent Entity by considering the Board of Commissioners' recommendations.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja, pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners' remuneration is determined by considering several factors such as performance, asset income, inflation rate, the Company's financial condition and capability, and other relevant factors, and does not conflict with prevailing laws and regulations.

Rincian struktur dan jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

The remuneration structure and components for the Board of Commissioners and Board of Directors are presented as follows.

Uraian Description	Dewan Komisaris (Rp) Board of Commissioners (Rp)	Direksi (Rp) Board of Directors (Rp)
Total	1.649.988.680	3.078.804.687

Sedangkan, untuk kisaran jumlah tingkat remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut.

Meanwhile, the range of remuneration amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors is presented as follows.

Jumlah Remunerasi Remuneration Amount	Jumlah Dewan Komisaris (Orang) Number of Commissioners (Personnel)	Jumlah Direksi (Orang) Number of Directors (Personnel)
Di atas Rp2 miliar More than Rp2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar More than Rp1 billion - Rp2 billion	-	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar More than Rp500 million - Rp1 billion	-	4
Di bawah Rp500 juta Less than Rp500 million	5	2

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan sebagai berikut.

Information on the salary ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees is as follows:

Uraian Description	Rasio Ratio
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee Level to Lowest Employee Level	9,0 : 1
Direksi Tertinggi terhadap Direksi Terendah Highest Director Level to Lowest Director Level	2,0 : 1
Dewan Komisaris Tertinggi terhadap Dewan Komisaris Terendah Highest Commissioner Level to Lowest Commissioner Level	1,1 : 1
Direksi Tertinggi terhadap Dewan Komisaris Tertinggi Highest Director Level to Highest Commissioner Level	2,0 : 1
Direksi Tertinggi terhadap Karyawan Tertinggi Highest Director Level to Highest Employee Level	2,5 : 1

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri yang sama dan sejenis dengan kegiatan usaha Perusahaan dan yang sama skala industrinya dengan Perusahaan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel;
5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan; dan
6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan.

The determination of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration amount is based on each member's duties, responsibilities, and authorities, which correlates with:

1. Remuneration that applies to the same and similar industry with the Company's business and has the same industry scale as the Company;
2. The Boards of Commissioners and Boards of Directors' duties, responsibilities, and authorities related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets and performance of every Board of Commissioners and Board of Directors member;
4. The balance between fixed and variable allowances;
5. Conformity with laws and regulations in taxation and employment; and
6. The principles of transparency, internal balance, and competitiveness with companies outside the Company.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' Performance [GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2023 mengacu kepada Kontrak Manajemen yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2023 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Desember 2022. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assessment*, yang kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui forum RUPS. Dewan Komisaris belum memiliki penilaian yang dilakukan secara individu.

The Board of Commissioners performance assessment in 2023 refers to the Management Contract contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) document for the 2023 fiscal year, which was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 27, 2022. The Board of Commissioners' performance assessment is carried out by a self-assessment, which is then reported to the Shareholders through the GMS forum. The Board of Commissioners does not have an individual assessment yet.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [GRI 2-17][OJK E.2]

Competency Development Related to Sustainability [GRI 2-17][OJK E.2]

Di sepanjang tahun 2023, Direksi sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan dan Dewan Komisaris sebagai pengawas atas penerapan keberlanjutan di lingkup Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan, seminar maupun sebagai pembicara terkait penerapan keberlanjutan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Directors, as the board responsible for implementing sustainability, and the Board of Commissioners, as the supervisor of sustainability implementation within the Company, have participated in competency development in the form of training, seminars, and as speakers related to sustainability implementation as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Nur Rochmad Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	Pelatihan Training	GRC Integrated Information for Supervisory Board	Online, 5 Oktober 2023 Online, October 5, 2023	Kementerian BUMN bekerjasama dengan FKSPI Ministry of SEO in cooperation with FKSPI
	Pelatihan Training	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Online, 25 Oktober 2023 Online, October 25, 2023	Kementerian BUMN bekerjasama dengan International Finance Corporation (IFC) Ministry of SEO in cooperation with International Finance Corporation (IFC)
Muhammad Zahid Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	GRC Integrated Information for Supervisory Board	Online, 5 Oktober 2023 Online, October 5, 2023	Kementerian BUMN bekerjasama dengan FKSPI Ministry of SEO in cooperation with FKSPI
	Pelatihan Training	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Online, 25 Oktober 2023 Online, October 25, 2023	Kementerian BUMN bekerjasama dengan International Finance Corporation (IFC) Ministry of SEO in cooperation with International Finance Corporation (IFC)
Albert Simangunsong Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	GRC Integrated Information for Supervisory Board	Online, 5 Oktober 2023 Online, October 5, 2023	Kementerian BUMN bekerjasama dengan FKSPI Ministry of SEO in cooperation with FKSPI
	Pelatihan Training	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Online, 25 Oktober 2023 Online, October 25, 2023	Kementerian BUMN bekerjasama dengan International Finance Corporation (IFC) Ministry of SEO in cooperation with International Finance Corporation (IFC)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Indra Jaya Rajagukguk Independent Commissioner	Pelatihan Training	GRC Integrated Information for Supervisory Board	<i>Online</i> , 5 Oktober 2023 Online, October 5, 2023	Kementerian BUMN bekerjasama dengan FKSPI Ministry of SEO in cooperation with FKSPI
	Pelatihan Training	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	<i>Online</i> , 25 Oktober 2023 Online, October 25, 2023	Kementerian BUMN bekerjasama dengan International Finance Corporation (IFC) Ministry of SEO in cooperation with International Finance Corporation (IFC)
Direksi Board of Directors				
I Gede Upeksa Negara, S.T. Direktur Utama President Director	Pelatihan Training	<i>Benchmarking</i> Manajemen Peralatan Dengan PT LMA Equipment Management Benchmarking with PT LMA	Jakarta, 9 Juni 2023 Jakarta, June 9, 2023	PPRE
	Webinar	<i>Market Update</i> Obligasi Bersama BNI Sekuritas Market Update on Bonds with BNI Sekuritas	<i>Online</i> , 10 Mei 2023 Online, May 10, 2023	BNI Sekuritas
Mohammad Arif Iswahyudi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Legal Director of Finance, Risk Management, and Legal	Pelatihan Training	<i>Credit Spotlight : Indonesia Stays The Course As Global Uncertainties Rise</i>	<i>Online</i> , 30 Mei 2023 Online, May 30, 2023	S&P Global Ratings and PEFINDO
	Pelatihan Training	<i>Benchmarking</i> Manajemen Peralatan Dengan PT LMA Equipment Management Benchmarking with PT LMA	Jakarta, 9 Juni 2023 Jakarta, June 9, 2023	PPRE
	Webinar	Pre IPO dan Post IPO Pre-IPO and Post-IPO	<i>Online</i> , 10 Agustus 2023 Online, August 10, 2023	BUMN School of Excellence
	Webinar	Pemeringkatan & Penerbitan Bursa Efek Bersifat Utang & Sukuk Rating and Issuance of Debt and Sharia Bonds Stock Exchanges	<i>Online</i> , 10 Agustus 2023 Online, August 10, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	Webinar	<i>Introduction to ESG & IFC Performance Standards</i>	<i>Online</i> , 16 Agustus 2023 Online, August 16, 2023	BUMN School of Excellence
Rebimun Direktur Operasi Director of Operations	Pelatihan Training	<i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	Jakarta, 29 Juli & 11 Agustus 2023 Jakarta, July 29 & August 11, 2023	PT Golden Regency Consulting (GRC Training)
Yudi Setiawan Direktur Perencanaan Bisnis dan HCM Director of Business Planning and HCM	Pelatihan Training	<i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	Jakarta, 29 Juli & 11 Agustus 2023 Jakarta, July 29 & August 11, 2023	PT Golden Regency Consulting (GRC Training)
	Pelatihan Training	<i>HR for Non HR Management</i>	Jakarta, 18-19 Oktober 2023 Jakarta, October 18-19, 2023	PT Golden Regency Consulting (GRC Training)

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-25][OJK E.3]

Risk Assessment on Sustainable Strategy Implementation [GRI 2-25][OJK E.3]

Dalam menerapkan strategi keberlanjutannya, Perusahaan melakukan identifikasi risiko-risiko yang dihadapi melalui sistem manajemen risiko yang difasilitasi oleh Departemen Risk Management, yang berada di bawah Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & Legal.

In implementing its sustainability strategy, the Company identifies the risks faced through a risk management system facilitated by the Risk Management Department under the Directorate of Finance, Risk Management & Human Capital Management.

Departemen Risk Management mengoordinasikan strategi penerapan manajemen risiko kepada setiap departemen/divisi/unit pemilik risiko. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 8 (delapan) tahapan, yakni:

The Risk Management Department coordinates the risk management implementation strategy for each risk owner department/division/unit. The risk management is carried out through 8 (eight) stages:

1. Penentuan Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria
Penentuan lingkup, konteks dan kriteria dilakukan di awal kajian manajemen risiko untuk memberi batasan dalam proses identifikasi risiko.
2. Identifikasi risiko
Dalam proses identifikasi risiko, beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Risiko yang diidentifikasi merupakan kejadian yang dapat mempengaruhi sasaran atau tujuan pencapaian yang ditargetkan;
 - b. Identifikasi dalam manajemen risiko kuantitatif dilaksanakan pada proses bisnis dengan menggunakan prinsip pareto, sehingga jumlah risiko terbatas serta hanya risiko utama dan berbahaya yang teridentifikasi;
 - c. Identifikasi risiko dilakukan sesuai nomenklatur, apabila risiko yang teridentifikasi tidak terdaftar pada nomenklatur maka dapat dipilih opsi lain-lain dan menuliskan risiko baru.
3. Analisis risiko
Analisis risiko menggunakan metode kuantitatif, sehingga penentuan nilai dampak menggunakan data histori, *expert judgement*, dan asumsi pemilik risiko. Sementara itu, penentuan nilai kemungkinan menggunakan rumus distribusi poisson.

1. Determining Scope, Context, and Criteria
The scope, context, and criteria are determined at the beginning of the risk management review to provide limitations in the risk identification process.
2. Risk identification
In the risk identification process, several provisions that need to be considered are:
 - a. Identified risks are events that can affect goals or targeted achievement goals;
 - b. Identification in quantitative risk management is conducted in business processes using the Pareto principle so that the number of risks is limited and only major and dangerous risks are identified;
 - c. Risk identification is conducted according to nomenclatures. If the identified risks are not listed in the nomenclature, other options can be selected, and new risks can be stated.
3. Risk analysis
Risk analysis uses quantitative methods to determine impact using historical data, expert judgment, and risk owner's assumptions. Meanwhile, the determination of probability value uses the Poisson distribution formula.

4. Evaluasi risiko
Setelah dilakukan analisis risiko dan ditetapkan nilai kemungkinan serta dampaknya, untuk selanjutnya risiko dipetakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kuadran I (satu): Kemungkinan di bawah batas toleransi, dampak di bawah batas toleransi;
 - b. Kuadran II (dua): Kemungkinan di atas batas toleransi, dampak di bawah batas toleransi;
 - c. Kuadran III (tiga): Kemungkinan di bawah batas toleransi, dampak di atas batas toleransi;
 - d. Kuadran IV (empat): Kemungkinan di atas batas toleransi, dampak di atas batas toleransi.
5. *Risk treatment*
Penentuan *risk treatment* didasarkan pada posisi risiko di dalam peta risiko. Masing-masing kuadran dalam peta risiko memiliki tingkat urgensi yang berbeda berurut dari kuadran I (satu) meningkat hingga batas maksimal di kuadran IV (empat).
 - a. Kuadran I: Rendah: Terima
 - b. Kuadran II: Menengah: Cegah
 - c. Kuadran III: Tinggi: Mitigasi
 - d. Kuadran IV: Ekstrem: Cegah dan Mitigasi
6. *Monitoring dan review* risiko
Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dilakukan menggunakan aplikasi eRisk (*platform* manajemen risiko *online*) setiap bulan sebelum tanggal 25 untuk manajemen risiko konstruksi dan untuk manajemen risiko non-konstruksi dilakukan setiap triwulan.
7. Konsultasi dan komunikasi risiko
Konsultasi dan komunikasi pelaksanaan manajemen risiko dilakukan setiap saat ketika pemilik risiko memerlukan *second opinion* dalam melakukan proses manajemen risiko.
8. *Recording dan reporting*
Recording dan reporting pelaksanaan manajemen risiko dilaksanakan melalui platform manajemen risiko berbasis *online* (eRisk).

Perusahaan telah menetapkan *roadmap* penerapan manajemen risiko 2021-2024 serta menerapkan prinsip manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000 sebagaimana yang telah disajikan secara rinci dalam laporan tahunan Perusahaan.

PROFIL RISIKO

Berdasarkan indentifikasi yang telah kami lakukan, berikut risiko-risiko material yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap aspek keberlanjutan Perusahaan.

4. Risk evaluation
After the risk is analyzed and the possibility and impact values are determined, risks are mapped with the following rules:
 - a. Quadrant I: Possibility below the tolerance limit, impact below the tolerance limit;
 - b. Quadrant II: Possibility above the tolerance limit, impact below the tolerance limit;
 - c. Quadrant III: Possibility below the tolerance limit, impact above the tolerance limit;
 - d. Quadrant IV: Possibility above the tolerance limit, impact above the tolerance limit.
5. Risk treatment
Risk treatment is determined based on the risk's position in the risk matrix. Each quadrant in the risk matrix has a different urgency level, increasing from quadrant I to a maximum limit at quadrant IV.
 - a. Quadrant I: Low: Accept
 - b. Quadrant II: Intermediate: Prevent
 - c. Quadrant III: High: Mitigate
 - d. Quadrant IV: Extreme: Prevent and Mitigate
6. Risiko monitoring and review
Monitoring and evaluation are conducted using the eRisk app (online risk management platform) every month before the 25th for construction risk management and conducted every quarter for non-construction risk management.
7. Risk consultation and communication
Consultation and communication on implementing risk management is conducted when the risk owner requires a second opinion in carrying out the process.
8. Recording and reporting
Recording and reporting risk management implementation is carried out through the online-based risk management platform (eRisk).

The Company has established a risk management implementation roadmap for 2021-2024 and implemented risk management principles in accordance with ISO 31000, as presented in detail in the annual report.

RISK PROFILE

Based on the identification process that we have done, the following are material risks that have the potential to impact the Company's sustainability aspects.

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Aspek Ekonomi dan Operasi Economic and Operational Aspects		
<p>Risiko Pemasaran Marketing Risk</p>	<p>Keterlambatan dalam mencapai target pemasaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, perencanaan strategi pemasaran, fokus dalam pemilihan market yang akan diambil, barang dan harga kurang kompetitif, pemenuhan standar kualitas dan SDM, perencanaan finansial dan adanya persaingan antar kompetitor. Delays in achieving marketing targets can be due to several factors, including marketing strategy planning, focus on selecting the market to be taken, less competitive goods and prices, compliance with quality standards and human resources, financial planning, and competition between competitors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan strategi pemasaran sesuai lini bisnis Perusahaan. • Penyusunan target pasar prioritas agar kegiatan pemasaran fokus, terarah dan terukur. • Memperbanyak relasi tetap untuk pengadaan bahan baku hingga memproduksi bahan baku secara mandiri untuk menciptakan harga yang kompetitif. • Meningkatkan dan standarisasi kapabilitas SDM melalui seleksi yang ketat, melibatkan pihak ketiga dan <i>pro-hire expert</i>, melaksanakan <i>training</i> hingga evaluasi kinerja pegawai melalui KPI Perusahaan. • Perencanaan finansial dengan memanfaatkan beragam sumber pendanaan jangka panjang. • Menciptakan <i>competitive advantage</i> pada barang dan jasa yang disediakan Perusahaan yang tidak dimiliki oleh kompetitor. • Marketing strategy planning according to the Company's line of business. • Preparation of priority target markets so that marketing activities are focused, directed, and measurable. • Increase fixed relationships for raw material procurement to produce raw materials independently to create competitive prices. • Improving and standardizing HR capabilities through rigorous selection, involving third parties and pro-hire experts, conducting training to evaluating employee performance through the Company's KPI. • Financial planning by utilizing various long-term funding sources. • Creating competitive advantages in the goods and services provided by the Company that aren't available in competitors.
<p>Risiko Pelaksanaan Proyek Project Implementation Risks</p>	<p>Kecukupan sumber daya, baik peralatan, material, maupun tenaga kerja serta kondisi lahan menjadi beberapa faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek. Adequate resources, including equipment, materials, labor, and land conditions, are several factors that can cause delays in project completion.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan detail kebutuhan alat, material dan tenaga kerja serta monitoring realisasi perencanaan dari awal hingga proyek selesai. • Sentralisasi pengadaan <i>resource</i> oleh SCM (<i>Supply Chain Management</i>) agar termonitor dengan baik. • Detailed planning of equipment, material and labor needs, and the planning realization monitoring from the beginning until the project is completed. • Centralization of resource procurement by SCM (Supply Chain Management) to be well monitored.

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Jasa Konstruksi merupakan sektor usaha dengan <i>barrier to entry</i> yang tidak terlalu sulit, sehingga memungkinkan adanya persaingan usaha yang cukup intensif pada sektor tersebut ditambah lagi banyak dari BUMN Karya mendirikan Anak Perusahaan dengan spesialisasi tertentu dan serupa dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan yang menyebabkan iklim persaingan semakin terasa.</p> <p>Construction Services is a business sector with a relatively accessible barrier to entry, allowing for quite intensive business competition in the sector. Furthermore, many of the BUMN Karya established subsidiaries with specific specializations and similar to the business fields run by the Company, which causes the competitive climate to be increasingly felt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan berupaya melakukan inovasi dalam pengembangan metode pelaksanaan, teknis hingga optimasi penggunaan teknologi untuk menciptakan efisiensi dan harga yang kompetitif pada bisnis eksisting Perusahaan mengembangkan diversifikasi usaha pada bidang jasa pertambangan, dimana Anak Perusahaan BUMN Karya belum memasuki sektor tersebut. <i>Refocusing</i> lini bisnis Perusahaan pada sektor <i>mining</i> dan <i>civil</i>. The Company strives to innovate in developing implementation methods, techniques, and optimization of the use of technology to create efficiency and competitive prices in existing businesses. The Company develops business diversification in mining services, where SOE subsidiaries have not yet entered the sector. Refocus the Company's business line on the mining and civil sectors.
Risiko Proses Tender Tender Process Risks	<p>Pada saat tender, risiko yang paling mungkin terjadi adalah Perusahaan gagal mengikuti tender atau gagal memenangkan tender akibat tidak terpenuhinya kriteria yang disyaratkan dalam dokumen tender baik dari segi administratif, pengalaman mengerjakan pekerjaan sejenis, persyaratan minimum kompetensi personil, teknis maupun harga.</p> <p>During a tender, the most likely risk is that the Company fails to participate in the tender or fails to win the tender due to non-fulfillment of the criteria required in the tender document both in terms of administration, experience in doing similar work, minimum requirements for personnel competence, technical, and price.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi seluruh persyaratan administrasi yang ditetapkan. Memastikan performa kinerja yang baik disetiap pelaksanaan proyek untuk menghindari <i>blacklist</i> atau <i>track record</i> yang kurang baik di lingkungan pemberi kerja. Peningkatan kompetensi SDM. Menciptakan <i>competitive advantage</i> pada setiap penawaran yang tidak dimiliki oleh kompetitor. Melakukan kerjasama dengan <i>supplier</i> yang berpengalaman dalam bentuk kontrak payung untuk proses pengadaan material dan alat (untuk menciptakan harga yang kompetitif). Complete all stipulated administrative requirements. Ensure good performance in every project implementation to avoid blacklisting or poor track record in the employer's environment. Increasing the competence of human resources. Creating a competitive advantage in every offer unavailable in competitors. Collaborating with experienced suppliers in umbrella contracts to procure materials and equipment (to create competitive prices).

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Pasokan Bahan Baku Resources and Raw Material Supply Scarcity Risk	<p>Kelangkaan sumber daya baik manusia maupun material dapat diakibatkan oleh kenaikan jumlah permintaan sumber daya yang tidak diimbangi dengan peningkatan stok yang ada.</p> <p>Scarcity of resources, human and material, can be caused by an increase in the demand for resources that is not matched by the rise in existing stock.</p>	<p>Dengan adanya fungsi <i>Supply Chain & Logistic Management</i> yang tersentralisasi, diharapkan mampu mendukung Perusahaan dalam mendapatkan pasokan bahan baku sesuai jumlah yang dibutuhkan dengan tepat waktu dan harga yang kompetitif melalui sistem pengadaan kontrak payung dengan vendor/<i>supplier</i> strategis maupun sistem kerjasama konsinyasi dengan vendor/<i>supplier</i> lokal guna memenuhi kebutuhan bahan baku lokal.</p> <p>With a centralized Supply Chain & Logistics Management function, it is expected to be able to support the Company in obtaining raw material supplies in the required quantities on time and at competitive prices through an umbrella contract procurement system with strategic vendors/suppliers, as well as a consignment cooperation system with local vendors/suppliers to meet local raw material needs.</p>
Risiko Kurs Valuta Asing Foreign Exchange Rate Risk	<p>Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing dihadapi oleh Perusahaan terutama pada proyek yang menggunakan material impor atau harga satuan pekerjaannya menggunakan mata uang asing. Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat meningkatkan rugi selisih kurs yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan laba Perusahaan.</p> <p>Changes in the Rupiah exchange rate against foreign currencies are faced by the Company, especially in projects that use imported materials or the unit price of work using foreign currencies. Changes in the Rupiah exchange rate against foreign currencies can increase foreign exchange losses, ultimately decreasing the Company's profit.</p>	<p>Perlu diakomodir klausul terkait penyesuaian harga pada kontrak kontrak Perusahaan yang berhubungan dengan material impor dan/atau pada kontrak kontrak Perusahaan yang harga satuan pekerjaannya menggunakan mata uang asing.</p> <p>It is necessary to accommodate clauses related to price adjustments in the Company's contract contracts related to imported materials and/or in the Company's contract contracts where the unit price of work uses foreign currency.</p>
Aspek Sosial Social Aspects		
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accidents Risk	<p>Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain <i>human error</i> dan kegagalan pemenuhan atribut-atribut pengamanan pekerjaan.</p> <p>Work accidents can be caused by several things, including human error and failure to fulfill job security attributes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) melalui <i>e-Procurement</i> pada saat pendaftaran mitra kerja untuk memastikan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L). • Memastikan ketersediaan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional. • Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) through e-Procurement at the time of partner registration to ensure the implementation of occupational and environmental health and safety (OHSE) management system. • Ensure the availability of adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas.

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changes in Social and Political Conditions	Perubahan kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi aktivitas bisnis yang dijalankan sehingga berpotensi memengaruhi pendapatan Perusahaan. Social and political conditions changes can affect the business activities, potentially affecting the Company's revenue.	Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Continuously monitor the development of the situation and conditions in the community and local government.
Risiko Konflik Sosial dengan Masyarakat Risk of Social Conflict with the Community	Konflik yang terjadi antara tim pelaksana proyek dan masyarakat di sekitar area pekerjaan dapat menghambat pencapaian rencana progres pekerjaan. Conflicts between the project implementation team and the community around the work area can hinder the achievement of the work progress plan.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan mediasi dengan masyarakat sekitar area pekerjaan terkait kesepakatan pengerjaan proyek yang tidak merugikan masing-masing pihak. • Melakukan pembatasan jam operasional, apabila diperlukan. • Melaksanakan program TJSL. <ul style="list-style-type: none"> • Conduct mediation with communities around the work area on project work agreements that are not detrimental to each party. • Restrict operational hours, if necessary. • Implement the TJSL program.
Aspek Lingkungan Environmental Aspects		
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Risiko yang timbul akibat potensi kegiatan operasional yang menimbulkan pencemaran lingkungan di sekitar lokasi proyek. Risks from the potential for operational activities to cause environmental pollution around the project site.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola limbah secara bertanggung jawab. • Menerapkan sistem pengelolaan lingkungan terkait pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> • Manage waste responsibly. • Implement an environmental management system related to pollution prevention and environmental impact control.
Keterbatasan Akses dalam Pengerjaan Proyek Limited Access in Project Work	Proyek-proyek yang memiliki keterbatasan akses akan mengalami kesulitan dalam melangsungkan sebagian maupun keseluruhan kegiatannya. Hal ini akan berdampak pada capaian kinerja yang tidak maksimal. Projects with limited access will experience difficulties carrying out some or all of their activities. This will have an impact on performance achievements that are not maximized.	Mencari tahu secara detail mengenai kondisi lingkungan yang mungkin akan menimbulkan hambatan pekerjaan, serta menentukan metode kerja yang sesuai dan efisien untuk diterapkan dalam kondisi tersebut. Finding out in detail about environmental conditions that might cause obstacles to work and determining appropriate and efficient work methods to be applied in these conditions.

KODE ETIK [GRI 2-23, 2-24]

Code of Conduct [GRI 2-23, 2-24]

Kami membangun lingkungan kerja yang berbudaya melalui penerapan Kode Etik. Di dalam Kode Etik tersebut terdapat pedoman etika usaha dan etika kerja yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam bekerja dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan Perusahaan. Kode Etik tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Hal tersebut tertuang dalam Surat Pernyataan Kepatuhan yang ditandatangani oleh karyawan di seluruh level organisasi.

We build a cultured work environment through Code of Conduct implementation. The Code of Conduct contains business conduct and work conduct guidelines that serve as a reference for all Company personnel while working and dealing with the Company's stakeholders. The Code of Conduct must be adhered to by all Company personnel. This is stated in the Compliance Statement signed by employees at all organization levels.

Selain itu, setiap insan Perusahaan bertanggung jawab untuk menegakkan Kode Etik tidak hanya untuk pribadi, namun juga terhadap pengawasan perilaku karyawan lain. Kode Etik ini aktif disosialisasikan melalui penyampaian materi yang berkaitan dengan pemahaman GCG serta standar etika yang berlaku di lingkungan kerja Perusahaan.

In addition, every Company employee is responsible for upholding the Code of Conduct for themselves and monitoring other employees' behavior. The Code of Conduct is actively disseminated by delivering materials related to GCG understanding and ethical standards that apply in the Company's work environment.

Uraian mengenai hal-hal yang diatur di dalam Kode Etik diuraikan sebagai berikut.

A description of points regulated in the Code of Conduct is as follows.

Etika Usaha Business Conduct	Etika Kerja Work Conduct
<p>Etika Usaha berkaitan dengan standar perilaku yang diterapkan oleh Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan. Etika Usaha mengatur hal-hal tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Etika Perusahaan terhadap pegawai. • Etika Perusahaan terhadap pelanggan. • Etika Perusahaan terhadap penyedia barang dan jasa (pemasok). • Etika Perusahaan terhadap kompetitor (pesaing). • Etika Perusahaan terhadap regulator. • Etika Perusahaan terhadap masyarakat sekitar. • Etika Perusahaan terhadap pemegang saham (<i>shareholder</i>) • Etika Perusahaan terhadap kreditur. • Etika Perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup. • Etika Perusahaan terhadap media. • Etika Perusahaan terhadap komunitas/organisasi seprofesi. • Etika Perusahaan terhadap Anti KKN. <p>Business conduct is related to standard behavior applied by the Company for interaction and relations with stakeholders. Business conduct regulates matters concerning:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate conduct to employees. • Corporate conduct to customers. • Corporate conduct to goods and services providers (suppliers). • Corporate conduct to competitors. • Corporate conduct to regulators. • Corporate conduct to surrounding society. • Corporate conduct to shareholders. • Corporate conduct to creditors. • Corporate conduct related to work health and safety as well as the environment. • Corporate conduct to media. • Corporate conduct to community/organization of same professions. • Corporate Conduct to Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism. 	<p>Etika kerja berkaitan dengan standar perilaku insan Perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Etika kerja mengatur tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketaatan terhadap hukum dan kebijakan PPRE. • Hubungan sesama pegawai. • Hubungan atasan dan bawahan. • Hubungan eksternal: <ul style="list-style-type: none"> - Hubungan dengan komunitas setempat. - Transaksi dengan rekanan dan pemasok. - Kontribusi dan aktifitas politik. - Hadiah dari fasilitas lain yang merupakan bentuk gratifikasi. - kebijakan perlindungan aset Perusahaan. - Integritas dan akurasi pembukuan. - Pelaksanaan pengendalian gratifikasi. - Pelaporan pengaduan atas pelanggaran - Kerahasiaan data dan informasi. - Pelanggaran terhadap kode etik. - Pengawasan kode etik. <p>Compliance with PPRE laws and policies. Relationships between employees. Relationship between superiors and subordinates.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Compliance with PPRE laws and policies. • Relations between employees. • Relationship between superiors and subordinates. • External relations: <ul style="list-style-type: none"> - Relations with local communities. - Transactions with partners and suppliers. - Political contributions and activities. - Gifts from other facilities which are a form of gratuity. - Company asset protection policy. - Bookkeeping integrity and accuracy. - Implementation of gratuity control. - Reporting complaints regarding violations - Data and information confidentiality. - Violation of the code of conduct. - Monitoring the code of conduct.

Kualitas penerapan Kode Etik di Perusahaan telah berjalan cukup baik. Karyawan Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan yang tercantum dalam Kode Etik.

The Code of Conduct implementation in the Company has proceeded well. All Company employees have complied with all Code of Conduct regulations.

Kami mendorong kepada setiap insan Perusahaan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

We encourage every employee to report violations that occur in the working environment. The Code of Conduct's violation reporting mechanism is carried out with the following stages.

1. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan, maka karyawan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui kotak WBS, kepada atasan langsung, dan Kepala Biro Internal Audit atau melalui surat langsung, *e-mail*, ataupun faksimili;

1. If violations or misconduct occur, employees are obligated to report the violation through the WBS box, to the direct superior, and the Head of the Internal Audit Bureau or through direct letter, e-mail, or facsimile;

2. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk atau fitnah;
3. Pelapor harus mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan juga harus merahasiakan identitas pelapor;
4. Setiap laporan yang diterima wajib ditindaklanjuti sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik, baik yang dilakukan oleh insan Perusahaan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lainnya.

2. The disclosure must be done in goodwill and not a personal complaint or based on bad intentions or defamation;
3. The reporting party must clearly state their identity in their file report, accompanied by relevant supporting evidence. The party receiving the report must keep the reporting party's identity confidential;
4. Every admitted report must be followed up according to applicable procedures and mechanisms.

No Code of Conduct violations in 2023 were committed by Company personnel, business partners, or other stakeholders.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

State Official Wealth Report

Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), organ tata kelola Perusahaan wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/SK/PPRE/DIR/I/2021 tanggal 26 Januari 2021, maka Perusahaan telah menentukan beberapa pihak yang wajib melaporkan, yaitu:

1. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
2. Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak;
3. Seluruh pegawai pada level jabatan Kepala Divisi/ Kepala Biro;
4. Seluruh pegawai pada level Kepala Departemen; serta
5. Seluruh pegawai pada level Kepala Proyek (Kepala Produksi dan *Project Leader*).

Pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan terdiri dari Direktur Utama sebagai penanggung jawab, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital Management sebagai pembina, serta Kepala Departemen Human Capital Management & General Affair sebagai admin unit.

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company's governance organs are required to submit a State Official Wealth Report (LHKPN). Based on the Decree of the Board of Directors No. 013/SK/PPRE/DIR/I/2021 dated January 26, 2021, the Company has determined several parties who are required to submit this report, namely:

1. Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors;
3. All employees at the Head of Division/Head of Bureau level;
4. All employees at the Head of Department level; and
5. All employees at the Project Head level (Head of Production and Project Leader).

The administrators of LHKPN implementation in the Company consist of the President Director as the person in charge, the Director of Finance, Risk Management & Human Capital Management as the supervisor, and the Head of Human Capital Management & General Affairs Department as the administration unit.

Seluruh pejabat Perusahaan wajib lapor telah menyampaikan LHKPN pada tahun 2023, sebagaimana diuraikan berikut.

All mandatory Company officials have submitted their LHKPN in 2023, as described below.

Pejabat Wajib Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Officials Required to Submit State Official Wealth Report	Total Wajib Lapor Total Mandatory Officials	Telah Melaporkan Report Submitted	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Perusahaan The Company's Board of Commissioners	4	2	100
Direksi Perusahaan The Company's Board of Directors	4	4	100
Direksi Entitas Anak The Subsidiary's Board of Directors	2	2	100
Pegawai pada Level Jabatan Kepala Divisi/Kepala Biro Employee at the Division Head/Bureau Head level	10	10	100
Pegawai pada Level Kepala Departemen Employee at the Department Head level	15	15	100
Pegawai pada Level Kepala Proyek (Kepala Produksi dan <i>Project Leader</i>) Employee at the Project Head level (Production Head and Project Leader)	3	3	100

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Dalam rangka menghindari benturan kepentingan, setiap karyawan PP Presisi senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban;
2. Tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lainnya;
3. Apabila terdapat benturan kepentingan, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan; dan
4. Direksi membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan atas setiap keputusan yang dibuat olehnya.

To avoid conflicts of interest, every PP Presisi employee always:

1. Prioritize the Company's interests over personal or family interests and other parties in carrying out duties and obligations;
2. Not abuse the position for personal, family, and other parties' interests or benefits;
3. If there is a conflict of interest, the person concerned is not allowed to participate in the decision-making process; and
4. The Board of Directors makes a statement of having no conflict of interest for every decision they make

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI, KOLUSI, DAN NEPOTISME [GRI 205-2, 205-3]

Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism Policy [GRI 205-2, 205-3]

Salah satu upaya untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat, Perusahaan memiliki kebijakan yang mencegah terjadinya perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan kerja perusahaan. Adapun hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut.

KEBIJAKAN TENTANG HADIAH DAN SUMBANGAN (DONASI)

Berdasarkan Pasal 12B ayat 1 Undang-Undang No. 20/2001, seluruh insan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha dalam menerima dan memberi hadiah maupun sumbangan, yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Perusahaan melarang insan Perusahaan untuk menerima dan/atau memberi hadiah, cendera mata, jamuan bisnis ataupun fasilitas lainnya, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan melanggar ketentuan yang berlaku dengan ketentuan:

1. Hadiah yang diterima karena berkaitan dengan undian yang diselenggarakan oleh pihak ketiga yang ada hubungannya dengan Perusahaan serta diserahkan dan dicatat sebagai aset Perusahaan;
2. Mengadakan jamuan bisnis dengan mitra usaha dan/atau pemangku kepentingan selama ditujukan untuk kepentingan Perusahaan, dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dan dalam batas-batas yang wajar di tempat yang tidak menimbulkan citra negatif terhadap Perusahaan;
3. Menyerahkan atau menerima hadiah dan/atau cendera mata dari pihak ketiga yang kegiatannya dibiayai oleh Perusahaan harus menjadi milik Perusahaan;
4. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan pemberian hadiah, cendera mata dan jamuan bisnis harus mendapat otorisasi pejabat Perusahaan yang berwenang;
5. Dilarang untuk menerima/memberikan suap atau menjanjikan memberi/menerima suap;
6. Dilarang mengarahkan orang lain di luar Perusahaan untuk melakukan penyuapan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan;
7. Dilarang memberikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar kepada pihak

As one of many efforts to create a sound business climate, the Company has a policy that prevents corruption, collusion, and nepotism (KKN) behavior in the working environment. The policy regulated several provisions as follows.

POLICY ON GIFTS AND DONATIONS

In accordance with Article 12B paragraph 1 of Law No. 20/2001, all Company personnel are not allowed by law and business conduct to receive and give gifts or donations, either received at home or abroad and given by electronic facility or without electronic facility. The Company prohibits Company personnel from receiving and/or giving gifts, souvenirs, business meals, or other facilities, which may influence decision-making and violate the applicable provisions with the following provisions:

1. Prizes received in connection with a lottery held by a third party related to the Company must be submitted and recorded as the Company's assets;
2. Hold business banquets with business partners and/or stakeholders as long as it is intended for the Company's benefit, at a cost that can be accounted for and within reasonable limits in a place that does not create a negative image for the Company;
3. Submitting or receiving gifts and/or souvenirs from third parties whose activities are financed by the Company, thus these gifts/souvenirs will belong to the Company;
4. All expenses related to giving of gifts, souvenirs, and business meals must be authorized by the Company's authorized official;
5. Accepting/giving bribes or promise to give/accept bribes are strictly forbidden;
6. It is prohibited to direct other persons outside the Company to give bribes in all its forms in conducting business activities within and outside the Company's environment;
7. It is prohibited to give or offer directly or indirectly a gift or other improper payment to other parties outside the Company to obtain advantages or preferential

lain di luar Perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau perlakuan istimewa dalam melakukan transaksi bisnis Perusahaan; dan

8. Donasi pada prinsipnya diberikan kepada pihak luar sepanjang sesuai dengan kebijakan Perusahaan, batas kepatutan, untuk tujuan sosial, seperti donasi untuk bencana alam.

KEBIJAKAN TENTANG LARANGAN SUAP

Perusahaan melarang segala bentuk suap yang diberikan ataupun diminta oleh insan Perusahaan yang dapat merugikan pihak internal maupun eksternal, serta nama baik perusahaan. Adapun upaya yang kami lakukan untuk mencegah praktik penyuapan, yaitu:

1. Menegakkan nilai-nilai Kode Etik Perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan Operasional perusahaan;
2. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan anti penyuapan;
3. Memenuhi dan menjalankan persyaratan sistem manajemen anti penyuapan secara efektif, konsisten, dan efisien dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan;
4. Mendorong dan melatih insan Perusahaan untuk peduli dan terlibat dengan iktikad baik dalam melaksanakan sistem manajemen anti penyuapan tanpa kekhawatiran;
5. Menentang segala bentuk penyuapan (*zero tolerance*) dalam setiap aktivitas penyelenggaraan perusahaan;
6. Disiplin dan patuh terhadap nilai-nilai, kode etik, ketentuan, peraturan, kebijakan, dan prosedur anti penyuapan;
7. Membangun hubungan dan sinergi yang berlandaskan pada prinsip integritas dan nilai anti penyuapan pada setiap interaksi Perusahaan dengan semua pihak berkepentingan;
8. Menetapkan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang independen dengan wewenang untuk pemenuhan persyaratan anti penyuapan Perusahaan;
9. Mengambil sanksi yang tegas terhadap semua bentuk pelanggaran, ketidakpatuhan, dan penyimpangan dari Kebijakan Anti Penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
10. Melakukan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 (*Anti Bribery Management Systems - requirements with guidance for use*) pada 9 Juni 2021 oleh Komite Akreditasi Nasional.

KEBIJAKAN PEMBERIAN DANA UNTUK AKTIVITAS POLITIK

Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang mengatur dana atau sumber daya Perusahaan tidak diizinkan untuk disumbangkan untuk segala bentuk tujuan politik yang dilakukan oleh kandidat partai dan non-partai politik di manapun di seluruh dunia. Kebijakan pemberian dana untuk aktivitas politik Perusahaan telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

treatment in conducting the Company's business transactions; and

8. In principle, donations can be given to external parties as long as they are in accordance with the Company's policies, within appropriateness limit, and/or for social purposes, such as donations for natural disasters.

ANTI-BRIBERY POLICY

The Company prohibits all forms of bribery given or requested by any Company personnel that can harm internal and external parties, as well as the Company's reputation. The efforts we take to prevent bribery practices are:

1. Uphold the Code of Conduct in carrying out Company activities and operations;
2. Comply with all provisions specified in anti-bribery laws and regulations;
3. Fulfill and implement the anti-bribery management system effectively, consistently, and efficiently and continuously improve it;
4. Encourage and train the Company personnel to care and engage in good faith in implementing the anti-bribery management system without worries;
5. Opposing all forms of bribery (*zero tolerance*) in every Company's operation activity;
6. Being disciplined and complying with values, code of conduct, rules, regulations, policies, and anti-bribery procedures;
7. Establishing relationships and synergies based on the principles of integrity and anti-bribery values in every Company interaction with all interested parties;
8. Establishing an independent Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) that has the authority to fulfill the Company's anti-bribery requirements;
9. Imposing strict sanctions against all forms of violations, noncompliance, and deviations from the Anti-Bribery Policy in accordance with applicable regulations; and
10. Obtained SNI ISO 37001:2016 (*Anti Bribery Management Systems – requirements with guidance for use*) certification on June 9, 2021, organized by the National Accreditation Committee.

POLICY ON FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

The Company has established a policy that stipulates Company funds or resources are not allowed to be donated for any form of political purpose carried out by political party and non-party candidates anywhere in the world. The Company's policy on funding for political activities is set out in the Code of Conduct.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam mewujudkan komitmen untuk menjadi perusahaan yang bersih, berintegritas, dan profesional, kami berupaya untuk mencegah terjadinya praktik gratifikasi. Penerapannya berdasarkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang efektif berlaku pada 23 Mei 2023 dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Perusahaan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), WBS, dan gratifikasi kepada seluruh karyawan melalui Divisi Human Capital Management & General Affairs, Biro SPI, dan Biro Perencanaan Pengendalian Bisnis.

Gratifikasi dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Gratifikasi yang wajib dilaporkan meliputi penerimaan gratifikasi:
 - a. *Fee marketing*;
 - b. Uang pelicin, uang pulsa, dan uang lainnya;
 - c. Hadiah/cinderamata/bingkisan dari pihak lain untuk kepentingan insan Perusahaan;
 - d. Parsel dan atau bingkisan hari-hari keagamaan;
 - e. Uang transportasi, tiket, dan akomodasi perjalanan dinas dari pihak lain yang tidak tertuang dalam kontrak kerja; serta
 - f. Diskon/potongan harga/pemberian atau keuntungan lainnya dari pihak lain yang diberikan secara tidak wajar untuk kepentingan insan Perusahaan.
2. Gratifikasi yang wajib dilaporkan dan terkait kedinasan:
 - a. Fasilitas transportasi, akomodasi, honorarium, uang saku dan jamuan makan dari pihak lain, dalam kegiatan yang terkait pelaksanaan tugas atau kewajiban insan Perusahaan, tidak terdapat pembiayaan ganda, berdasarkan undangan resmi dari pihak lain, penunjukan atau penugasan resmi dari perusahaan dan/atau diatur dalam suatu ikatan kerja Bersama pihak lain;
 - b. Cinderamata, plakat dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan dari instansi atau lembaga yang mana keikutsertaannya didasarkan pada undangan resmi dari pihak lain, penunjukan atau penugasan resmi dari PPRE;
 - c. Hadiah pada waktu kegiatan kontes atau kompetisi terbuka mewakili Perusahaan;
 - d. Honor mengajar terkait kedinasan; serta
 - e. Undangan olahraga bersama dari instansi lain sebagai wakil resmi perusahaan yang menunjang aktivitas Perusahaan.

GRATUITY CONTROL POLICY

In realizing our commitment to be a clean, integrity, and professional Company, we strive to prevent gratuity practices. Its implementation is based on the Gratuity Control Guidelines, effective May 23, 2023, and must be obeyed by all Company personnel. The Company periodically organizes dissemination of the Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), WBS, and gratuity policy to all employees through the Human Capital Management & General Affairs Division, SPI Bureau, and Business Control Planning Bureau.

Gratuities are grouped into three categories, namely:

1. Gratuities that must be reported include the receipt of gratuities in the form of:
 - a. Marketing fee;
 - b. Facilitating payments, credit money, etc.;
 - c. Gift/souvenir/parcel from other parties for the interest of any Company personnel;
 - d. Parcel for religious celebration days;
 - e. Transportation fees, ticket, and accommodation for official travel from other parties not contained in the work contract; and
 - f. Discount/rebate/gift or other benefit from other party given improperly for the interest of any Company personnel.
2. Gratuities that must be reported and are related to official duties;
 - a. Transportation facilities, accommodations, honorarium, pocket money, and meals from other parties in activities related to the Company personnel's duty implementation or obligations, without double funding, based on official invitations from other parties, appointment or official assignment by the Company and/or regulated in a work relationship with other parties;
 - b. Souvenirs, plaques from seminar organizers, workshops, training from agencies or institutions in which participation is based on an official invitation from another party, an official appointment or assignment from the Company;
 - c. Prizes during open contests or competitions on behalf of the Company;
 - d. Fee for teaching related to official duties; and
 - e. Invitation for joint sports from other agencies as the Company's official representative that supports the Company's activities.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan dan tidak terkait kedinasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hadiah langsung/undian, souvenir, hibah, sumbangan, <i>voucher</i>, <i>point reward</i>, dan diskon/ rabat yang berlaku umum dari individu atau institusi lainnya; b. Keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi, atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum; c. Manfaat dari koperasi, organisasi kepegawaian atau organisasi yang sejenis berdasarkan keanggotaan, yang berlaku umum; d. Kompensasi atau penghasilan atas profesi di luar kedinasan yang tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dari penerima gratifikasi dan telah mendapatkan izin tertulis dari atasan langsung atau pihak lain yang berwenang; e. Penerimaan yang terkait dengan kegiatan upacara adat atau keagamaan seperti pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitan, potong gigi, dan uang duka cita yang terkait dengan musibah atau bencana dengan batasan nilai paling tinggi Rp1.000.000,-; f. Hadiah dari sesama insan perusahaan pada momen tertentu antara lain promosi, mutasi, pensiun, pisah sambut, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang (cek, bilyet, giro, saham, deposito, <i>voucher</i>, pulsa, dll) yang tidak melebihi Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) per pemberian per orang dengan total pemberian maksimal Rp1.000.000,- satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama; g. Pemberian sesama insan Perusahaan yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang yang tidak melebihi Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) per pemberian per orang dengan total pemberian maksimal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama; h. Hidangan atau sajian yang berlaku umum; i. Penerimaan tidak diketahui proses pemberiannya; j. Tidak diketahui identitas pemberi. | <p>3. Gratuities that are not mandatory to be reported and are not related to official duties:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Generally accepted direct rewards/lotteries, souvenirs, grants, donations, vouchers, point rewards, and discounts from other individuals or institutions; b. Generally accepted profit or interest from funds, investment, or private share ownership placement; c. Generally accepted benefit from cooperatives, employee organizations, or similar organizations based on membership; d. Compensation or fee on profession outside the official duties unrelated to the duties and functions implementation of the gratuity recipient and has obtained written permission from a direct supervisor or other authorities; e. Receipt of money related to traditional or religious ceremonies such as weddings, birth ceremonies, Aqiqah, baptism, circumcision, tooth filing, and condolence money related to calamities and disasters with a maximum limit of Rp1,000,000; f. Gift from fellow Company personnel for certain events, including promotions, mutations, retirement, farewell-and-welcoming events, as well as birthdays, not in the form of money (checks, bill of exchange, giro transfer, shares, deposits, vouchers, phone credits, etc.) that does not exceed Rp500,000 per gift per person, with a maximum total of Rp1,000,000 in a year from the same person; g. Gift from fellow Company personnel not in the form of money or not equivalent to money that does not exceed Rp500,000 per gift per person, with a maximum total of Rp1,000,000 in a year from the same person; h. Generally accepted dish or food; i. Receipt of which the handover process is unknown; j. The benefactor's identity is unknown. |
|---|---|

Setiap tindakan yang termasuk pada kategori penerimaan gratifikasi wajib dilaporkan kepada Perusahaan paling lambat 20 hari kerja atau kepada Unit Pengendali Gratifikasi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja, terhitung sejak tanggal gratifikasi diterima. Sedangkan, untuk kategori gratifikasi yang terkait kedinasan, wajib disampaikan kepada Unit Pengendali Gratifikasi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja, terhitung sejak tanggal gratifikasi diterima.

Every action included in the category of receiving gratuity must be reported to the Company no later than 20 working days or to the Gratuity Control Unit no later than seven working days, starting from the date the gratification is received. Meanwhile, gratuities related to official duties must be submitted to the Gratuity Control Unit no later than seven working days, starting from the date the gratification is received.

Di tahun 2023, terdapat 1 (satu) laporan gratifikasi dari karyawan Perusahaan yang melaporkan adanya penerimaan gratifikasi dari pemasok. PPRE telah menindaklanjuti laporan tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang dirumuskan dalam pedoman gratifikasi yang dimiliki Perusahaan.

In 2023, there was one gratuity report from a Company employee who reported a gratuity acceptance from suppliers. PPRE has followed up on the report according to the steps formulated in the gratuity guidelines owned by the Company.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING

Insider trading merupakan kegiatan jual beli saham atau sekuritas Perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam atau insan Perusahaan secara ilegal dengan memanfaatkan informasi internal dan menyalahgunakan wewenang jabatan yang dimiliki untuk memengaruhi keputusan investor. Adapun yang dimaksud dengan orang dalam Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 95 s.d Pasal 99, meliputi:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan;
2. Pemegang Saham Utama Perusahaan; serta
3. Pihak perseorangan yang karena kedudukannya memiliki hubungan dengan orang dalam Perusahaan, sehingga memungkinkan untuk memperoleh informasi internal.

Orang dalam Perusahaan yang disebutkan di atas tidak diperbolehkan/dilarang untuk melakukan jual beli saham perusahaan maupun dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor.

Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

INSIDER TRADING PREVENTION POLICY

Insider trading is purchasing and selling Company's shares or securities illegally carried out by insiders or Company personnel by utilizing internal information and abusing their authority to influence investors' decisions. The definition of a Company's insiders in Law No. 8 of 1995 on Capital Markets Article 95-Article 99 consists of:

1. Member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees;
2. The Company's Majority Shareholders; and
3. Any individual that, due to their position, is related to the Company's insider so that they can obtain internal information.

The aforementioned Company's insider is not allowed or is forbidden to buy and sell the Company's shares, as well as disclose material information that can influence investors' informed decisions.

Material information is information that has not been widely published that could encourage someone to buy, sell, or hold the Company's shares.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Whistleblowing System [GRI 2-26]

Sebagai bentuk implementasi GCG, Perusahaan telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Melalui WBS, Perusahaan membentuk budaya kejujuran dan keterbukaan dengan mendorong setiap insan untuk menyampaikan laporannya apabila melihat atau mengetahui adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja PP Presisi.

Pengelolaan WBS menjadi tanggung jawab Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal sebagai Ketua Tim Pengelola WBS, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 178/SK/DIR/PPRE/X/2020 tentang Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT PP Presisi Tbk tanggal 7 Oktober 2020.

As a form of GCG implementation, the Company has provided a Whistleblowing System (WBS). Through WBS, the Company establishes a culture of honesty and transparency by encouraging everyone to submit reports if they see or know of any violations in PP Presisi's working environment.

The WBS management is the responsibility of the Head of Internal Audit Bureau as the Head of the WBS Management Team, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 178/SK/DIR/PPRE/X/2020 on Changes in the Implementation Team of PT PP Presisi Tbk Whistleblowing System Policy Implementation, dated October 7, 2020.

Adapun lingkup pengaduan yang dapat dilaporkan melalui WBS, yakni:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Benturan kepentingan; serta
4. Gratifikasi.

Perusahaan menjamin keamanan pelapor melalui beberapa upaya berikut.

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak mana pun.
3. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang dapat merugikan, seperti:
 - a. Pemecatan yang tidak adil;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Selain perlindungan tersebut, untuk pelapor yang beriktikad baik, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan).

4. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pengelolaan WBS maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yang dilakukan secara tertulis ditunjukkan sebagai berikut.

1. Pelapor menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada perusahaan, yaitu Tim Pengelola WBS, dengan cara dikirim langsung atau melalui *e-mail* yang khusus diperuntukkan bagi media WBS atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Disampaikan ke alamat resmi:
Tim Pengelola WBS
PT PP Presisi Tbk
Biro Internal Audit
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6 Bekasi,
Jawa Barat, 17153
T. +6221 8248 3255
E. pengaduan@pp-presisi.co.id
3. Pengaduan pelanggaran secara tertulis harus dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan pelanggaran yang akan disampaikan.

The complaints that can be reported through the WBS are:

1. Violation of any prevailing laws and regulations;
2. Abuse of power for any interests other than those of the Company;
3. Conflict of interest; and
4. Gratuity.

The Company guarantees the whistleblower's safety through the following efforts.

1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity.
2. The Company guarantees protection to the whistleblower from any form of threat, intimidation, or unpleasant action from any party as long as the whistleblower keeps the confidentiality of the complained violation from any party.
3. The Company protects the whistleblower from any detrimental actions, such as:
 - a. Unfair termination;
 - b. Demotion;
 - c. Derogation or discrimination in any form whatsoever; and
 - d. Detrimental record of their personal file.

In addition to such protection, the Company will also provide any whistleblower with good will with legal protection (if required).

4. The whistleblower protection also applies to any parties implementing WBS management and any parties giving related information on such Complaint.

The mechanism for submitting a whistleblowing report is presented as follows.

1. The whistleblower submits an official letter directed to the Company, i.e., the Whistleblowing Handling Team, by mail or e-mail to a dedicated address as a WBS medium or by mail to the Company.
2. Deliver the letter to the official address:
Whistleblowing Handling Team
PT PP Presisi Tbk
Internal Audit Bureau
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6 Bekasi,
West Java, 17153
T. +6221 8248 3255
E. pengaduan@pp-presisi.co.id
3. Written whistleblowing must be equipped with a copy of identity and supporting evidence, such as documents related to the violation.

4. Perusahaan memberikan tanda terima atas pengaduan pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan disertai identitas pelapor.
5. Pelapor anonim dapat diterima, tetapi tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan karena akan terdapat kesulitan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporan tersebut sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut.

Adapun prosedur pengelolaan laporan pengaduan yang diterima Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

1. Pelapor menyampaikan surat resmi ke Tim Pengelola WBS Perusahaan. Laporan dalam bentuk e-mail atau secara tertulis disampaikan ke kontak Tim Pengelola WBS;
2. Tim Pengelola WBS menindaklanjuti laporan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan terlapor serta Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor. Sementara itu, laporan yang dapat ditindaklanjuti adalah laporan dengan pelapor yang menyertakan media komunikasi seperti e-mail atau nomor ponsel untuk berkomunikasi;
3. Pelaporan dengan iktikad baik dapat diberikan perlindungan hukum dan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku;
5. Perusahaan wajib melakukan rehabilitasi (pengembalian nama baik) terlapor apabila tidak terbukti melakukan kesalahan.

Apabila laporan terbukti kebenarannya, Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor. Pemberian penghargaan tersebut tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor melalui kebijakan Direksi. Sedangkan, terlapor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, maka Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan nama baiknya atau rehabilitasi.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima melalui WBS Perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal.

4. The Company gives a receipt for the whistleblowing report submitted in writing along with the whistleblower's identity.
5. An anonymous whistleblower is acceptable, but the Company has no obligation to respond since it will cause difficulties in communicating and clarifying the report. Thus, there is a chance that it cannot be processed further.

The procedure for managing whistleblowing reports received by the Company is described as follows.

1. The whistleblower submits a formal letter to the WBS Management Team. Reports in the form of e-mail or writing are submitted to the contact person in the WBS Management Team;
2. The WBS Management Team follows up on the report by maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported party's identities. The Company guarantees the protection for the whistleblower. Meanwhile, reports that can be followed up are reports where the whistleblower includes communication media such as e-mail or mobile phone numbers to communicate;
3. Reports submitted in good faith can be given legal protection and awards following the applicable regulations;
4. Reported parties who are proven to have committed violations will be subject to sanctions following the applicable regulations;
5. The Company must rehabilitate (restore the good name) the reported person if it is not proven to have committed the violation.

If the report is proven to be accurate, the Company may give some kind of award to the whistleblower. In presenting the award, the Company still pays attention to the whistleblower's confidentiality or protection through the Board of Directors' discretion. Meanwhile, the reported party will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. However, if the reported party is not proven to have committed a violation, the Company must restore its good name or rehabilitation.

In 2023, no reports of violations were received through the Company's WBS, either from internal or external parties.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN [GRI 2-27]

Compliance With Laws and Regulations [GRI 2-27]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum serta sanksi administratif yang dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company complies with the prevailing laws and regulations in carrying out its business activities. Until December 31, 2023, there were no problems and/or legal cases and administrative sanctions faced by the Company, its Subsidiaries, and the Board of Commissioners and Board of Directors members.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-16, 2-29][OJK E.4]

Stakeholder Engagements [GRI 2-16, 2-29][OJK E.4]

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dan melibatkan pemangku kepentingan guna mengidentifikasi kebutuhan, ekspektasi, maupun isu yang menjadi perhatian mereka. Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

1. *Dependency* (D) | Ketergantungan
Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R) | Tanggung jawab
Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T) | Perhatian
Jika *seseorang* atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I) | Pengaruh
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP) | Keberagaman Pandangan
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

The Company maintains relationships and engages stakeholders to identify their needs, expectations, and issues of concern. The Company identifies stakeholders based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 by mapping stakeholders based on the following attributes:

1. *Dependency* (D)
If the Company depends on a person or an organization or vice versa.
2. *Responsibility* (R)
If the Company has legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tension* (T)
If a person or an organization requires the Company's attention regarding a particular economic, social, or environmental issue.
4. *Influence* (I)
If a person or an organization influences other stakeholders.
5. *Diverse Perspective* (DP)
If a person or an organization has a different view, that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

Berikut pemangku kepentingan Perusahaan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA100.

The following are Company stakeholders that are identified through the AA100 approach.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Penting Important Issues	Metode dan Frekuensi Interaksi Interaction Method and Frequency
Investor dan pemegang saham Investor and shareholders	Pelaksanaan kepengurusan Perusahaan, kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Implementation of the Company's management, financial performance, and sustainability performance.	Interaksi dengan Corporate Secretary dan penyediaan laporan triwulan dan tahunan berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta paparan publik jika diperlukan. Interaction with the Company Secretary and provision of quarterly and annual reports in the form of annual reports, sustainability reports, and public exposures if required.
Karyawan Employee	Kelangsungan kerja, kesehatan, pengembangan kompetensi, keselamatan dan kesejahteraan. Continuity of work, health, competency development, safety, and welfare.	Pertemuan rutin manajemen dan karyawan, dan evaluasi karyawan secara periodik. Regular management and employee meetings and periodic employee evaluations.
Pelanggan Customer	Kualitas, ketersediaan, keamanan, informasi, layanan pelanggan dan penanganan keluhan. Quality, availability, security, information, customer service, and complaint handling.	Pertemuan rutin dengan pelanggan dan evaluasi pemenuhan kebutuhan para pelanggan secara berkala. Regular meetings with customers and evaluation of the fulfillment of customers' needs periodically.
Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	Manfaat sosioekonomi dan bantuan kegiatan sosial masyarakat. Socioeconomic benefits and community social activity assistance.	Interaksi dalam program-program CSR dan kegiatan bersama masyarakat lainnya sesuai keperluan. Interaction in CSR programs and other community activities as required.
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Reporting on compliance with applicable laws and regulations.	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Provide information on compliance with applicable laws and regulations.



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

Issues and Challenges In Implementing Sustainability Principles [OJK E.5]

Perusahaan memiliki berbagai dokumen seperti RKAP dan RJPP yang dapat mengukur kelangsungan usaha. Keberhasilan Perusahaan dalam menghadapi tantangan melalui transformasi bisnis dan ekspansi pada segmen jasa pertambangan, menjadi catatan penting bagi Perusahaan dan menjadi landasan bagi kelangsungan usaha di masa mendatang.

Di samping itu, Perusahaan juga telah mengembangkan beberapa ISO yang dapat memberikan jaminan penerapan keberlanjutan dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilaksanakan. Penerapan dan pengembangan ISO tersebut, yang diiringi dengan audit dari pihak ketiga, tentunya menjadi fondasi yang kuat bagi Perusahaan dalam memastikan kegiatan operasi dan bisnis dapat berjalan seiring dengan aspirasi pemangku kepentingan.

Hal penting dalam mewujudkan penerapan keberlanjutan adalah menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan. Sosialisasi terus dilakukan, khususnya dalam hal sosialisasi terkait penerapan ISO yang dilakukan Perusahaan.

The Company has various documents, such as RKAP and RJPP, that can measure business continuity. The Company's success in facing the challenges through business transformation and expansion in the mining services segment, is an important note for the Company and forms the basis for business continuity in the future.

In addition, the Company has also developed several ISOs that can guarantee sustainable implementation in operations and business activities. The ISO implementation and development, accompanied by an audit from a third party, is a strong foundation for the Company in ensuring that operations and business activities can go hand in hand with the stakeholders' aspirations.

The critical thing in realizing sustainability implementation is raising employee awareness. Dissemination continues to be carried out, especially disseminations related to ISO implementation by the Company.



KINERJA KEBERLANJUTAN EKONOMI

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

 **Proyek Dermaga IKN, Kalimantan Timur**
IKN Port Project, East Kalimantan





SEKILAS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economics in Brief

Kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian sampai dengan akhir tahun 2023. Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu dinamika negara-negara maju seperti inflasi yang tinggi, peningkatan suku bunga, tekanan fiskal, dan lainnya yang berdampak ke perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh International Monetary Fund (IMF) menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%.

Sementara dari sisi perekonomian nasional, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2023 terhadap triwulan IV 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,04% (yoy). Konsistensi pertumbuhan ini menandakan daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain di tengah tantangan moderasi harga komoditas dan krisis geopolitik yang terjadi.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap kuat didukung oleh permintaan domestik yang solid, antara lain konsumsi rumah tangga seiring dengan kenaikan mobilitas dan daya beli masyarakat yang stabil serta pertumbuhan investasi seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Ibu Kota Nusantara (IKN).

Global economic conditions remain uncertain until the end of 2023. Global risk and uncertainty are triggered by the dynamics of developed countries, such as high inflation, increasing interest rates, fiscal pressures, and others that affect the global economy. World economic growth in 2023 was revised by the International Monetary Fund (IMF) to only 3% and by the World Bank to only 2.1%.

Meanwhile, in terms of the national economy, data from Statistics Indonesia (BPS) showed that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023, compared to that of 2022, continued to grow strongly at 5.04% (yoy). However, it slowed slightly from the growth in the previous quarter of 5.17% (yoy). The consistent growth signaled the resilience and better performance of the Indonesian economy compared to many other countries amidst the challenges of commodity price moderation and geopolitical crisis.

The strong national economic growth was supported by solid domestic demand, including household consumption in line with the increase in mobility and stable purchasing power, as well as investment growth in line with the government's continued infrastructure development in various parts of Indonesia, including in Nusantara Capital City (IKN).

KINERJA SEKTOR KONSTRUKSI TAHUN 2023

Construction Sector Performance in 2023

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu sektor andalan Indonesia, karena mampu menciptakan *multiplier effect*, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, di antaranya dengan menciptakan lapangan kerja dan titik pertumbuhan ekonomi baru, membuka jaringan logistik ke sentra-sentra produksi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja sektor konstruksi pada kuartal IV tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 7,68% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang tercatat sebesar 6,39% (yoy). Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan realisasi belanja modal pemerintah dan aktivitas yang dilakukan pihak swasta dan rumah.

Infrastructure development is one of Indonesia's mainstay sectors because it can create a multiplier effect and encourage Indonesia's economic growth by creating new jobs and economic growth points and opening logistics networks to production centers. Based on BPS data, the construction sector's performance in the four quarter of 2023 experienced a 7.68% (yoy) growth, higher than the previous quarter, which was recorded at 6.39% (yoy). The growth was driven by an increase in the realization of government capital expenditure and activities by the private and housing sectors.

Berdasarkan provinsi, kinerja sektor konstruksi mencatatkan pertumbuhan tertinggi di Kalimantan Timur, yaitu sebesar 15,82% (yoy). Pertumbuhan sektor konstruksi yang tinggi di Kalimantan Timur ini utamanya didukung oleh proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Pertumbuhan kinerja sektor konstruksi yang tinggi juga tercatat di Riau sebesar 15,89% (yoy), Jambi 13,93% (yoy), Bangka Belitung 13,90% (yoy), dan Kepulauan Riau 13,89% (yoy).

By province, the construction sector performance recorded the highest growth in East Kalimantan, which amounted to 15.82% (yoy). The high growth in East Kalimantan was mainly supported by the IKN construction project. High growth in construction sector performance was also recorded in Riau at 15.89% (yoy), Jambi at 13.93% (yoy), Bangka Belitung at 13.90% (yoy), and Riau Islands at 13.89% (yoy).

Tenaga kerja yang diserap sektor konstruksi berkaitan erat dengan besaran nilai proyek, jenis teknologi yang digunakan, dan target waktu penyelesaian konstruksi. Tenaga kerja konstruksi dilihat dari dua indikator yaitu Indeks Pekerja Tetap dan Indeks Hari-Orang. Dilihat dari indikator konstruksi BPS, indeks pekerja tetap konstruksi sebesar 105,96 pada triwulan I tahun 2022 dan 107,03 pada triwulan I tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pekerja tetap konstruksi pada triwulan I tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 1,01% (yoy) dibandingkan dengan triwulan I tahun sebelumnya.

The labor absorbed by the construction sector is closely related to the size of the project value, the type of technology used, and the target construction completion time. Construction labor is seen from two indicators, i.e., the Permanent Worker Index and the Person-Day Index. From BPS construction indicators, the index of permanent construction workers amounted to 105.96 in the first quarter of 2022 and 107.03 in the first quarter of 2023. It shows that the number of permanent construction workers in the first quarter of 2023 experienced a 1.01% (yoy) growth compared to the first quarter of the previous year.

KINERJA SEKTOR PERTAMBANGAN TAHUN 2023

Mining Sector Performance in 2023

Kinerja sektor pertambangan tumbuh kuat di triwulan III tahun 2023 sebesar 7,0% (yoy) yang ditopang oleh subsektor pertambangan bijih logam yang tumbuh sebesar 17,8% (yoy). Pertumbuhan tersebut didorong oleh permintaan domestik untuk kebutuhan barang input industri logam dasar terutama olahan nikel.

The mining sector's performance grew strongly in the third quarter of 2023 by 7.0% (yoy), supported by the metal ore mining subsector, which grew by 17.8% (yoy). The growth was driven by domestic demand for input goods for the base metal industry, mainly processed nickel.

Pemerintah juga terus mendorong kegiatan hilirisasi nikel yakni mengolah nikel mentah atau biji nikel menjadi produk akhir yang memiliki nilai tambah dan dapat diperjualbelikan, sehingga memiliki nilai ekonomi dan juga dapat membuka lapangan kerja yang lebih banyak.

The government also continued to encourage downstream nickel activities, i.e., processing raw nickel or nickel ore into final products that have added value and can be traded so that they have economic value and create more jobs.

Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, realisasi jumlah tenaga kerja di sektor pertambangan tahun 2023 (data kumulatif triwulan III) sebanyak 308.107 orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan 2.074 orang Tenaga Kerja Asing (TKA). Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan investasi di sektor pertambangan.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the realization of the number of workers in the mining sector in 2023 (cumulative data for the third quarter) was 308,107 Indonesian workers (TKI) and 2,074 foreign workers (TKA). The increase was driven by increased investment in the mining sector.

Capaian realisasi investasi subsektor minerba sampai dengan 31 Desember 2023 sendiri sebesar USD7,46 miliar atau 96,8% dari target tahun 2023 sebesar USD7,7 miliar. Selain itu, peningkatan produksi dan penjualan komoditas tambang juga turut mendorong peningkatan tenaga kerja di sektor pertambangan tahun 2023. Pada tahun 2023, realisasi produksi batu bara mencapai 775,2 juta ton, atau atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694,5 juta ton.

The achievement of investment realization in the mineral and coal subsector up to December 31, 2023, amounted to USD7.46 billion or 96.8% of the 2023 target of USD7.7 billion. Apart from that, increasing production and sales of mining commodities will also encourage an increase in employment in the mining sector in 2023. In 2023, coal production realization reached 775.2 million tons or 112% of the target set at 694.5 million tons.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

The Company's Strategic Policy in 2023

Pencapaian Perusahaan merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang ditetapkan PP Presisi untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022, prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2023, program-program strategis Pemerintah, peningkatan energi terbarukan melalui kebijakan hilirisasi tambang, serta peningkatan pembangunan *smelter* yang menjadi peluang dalam perolehan kontrak baru dan strategis bisnis Perusahaan.

Adapun kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Biro Corporate Secretary
 - a. Meningkatkan efektivitas program CSR;
 - b. Meningkatkan kepuasan unit internal;
 - c. Meningkatkan kepuasan eksternal (*analyst & media*);
 - d. Meningkatkan skor *brand awareness*;
 - e. Meningkatkan keberhasilan RUPS;
 - f. Meningkatkan pelaksanaan rapat Direksi;
 - g. Meningkatkan citra Perusahaan melalui *press release*;
 - h. Meningkatkan citra Perusahaan melalui hubungan dengan investor;
 - i. Meningkatkan pelaporan Perusahaan ke pasar modal;
 - j. Menindaklanjuti hasil temuan audit GCG;
 - k. Meningkatkan implementasi GCG; dan
 - l. Melaksanakan program pengembangan, *coaching & mentoring*.
2. Biro Internal Audit
 - a. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait;
 - b. Meningkatkan penyelesaian LHP sesuai surat tugas;
 - c. Melaksanakan audit sesuai program kerja tahunan;
 - d. Jumlah laporan hasil pengawasan yang dihasilkan;
 - e. Meningkatkan penerapan GCG dan kepatuhan implementasi manajemen risiko; dan
 - f. Meningkatkan jumlah sertifikasi auditor/pelatihan.

The Company's achievements reflect the accuracy of the strategic policies set by PP Presisi to realize the best targets and performance in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.

The plan was prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2022, predictions from various institutions on the economy in 2023, the Government's strategic programs, increasing renewable energy through downstream mining policies, and increasing smelter development which became opportunities in obtaining new contracts and the Company's strategic business.

The strategic policies established by the Company to realize the target and best performance in 2023 are as follows:

1. Corporate Secretary Bureau
 - a. Increase the effectiveness of CSR programs;
 - b. Increase internal unit satisfaction;
 - c. Increase external satisfaction (*analyst & media*);
 - d. Increase brand awareness score;
 - e. Increase the success of GMS;
 - f. Improving the implementation of Board of Directors meetings;
 - g. Improving the Company's image through press releases;
 - h. Improving the Company's image through investor relations;
 - i. Increase the Company's reporting to the capital market;
 - j. Follow up on GCG audit findings;
 - k. Improving GCG implementation; and
 - l. Carry out development, coaching & mentoring programs.
2. Internal Audit Unit Bureau
 - a. Increase the satisfaction of related internal units;
 - b. Improving the completion of LHP according to the work order;
 - c. Carry out audits according to the annual work program;
 - d. Number of reports generated on the audit results;
 - e. Improving GCG implementation and compliance with risk management implementation; and
 - f. Increase the number of auditor certifications/training.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Biro Perencanaan dan Pengendalian Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan rasio PBB Perusahaan; b. Mengawasi <i>order book burn rate</i>; c. Meningkatkan <i>revenue</i> Perusahaan - konsolidasi; d. Meningkatkan laba Perusahaan - konsolidasi; e. Menjaga arus kas operasi bersih; f. Menjaga <i>cash in</i> penjualan; g. Mengoptimalkan CRTO; h. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait; i. Efektivitas pelaksanaan pengendalian melalui <i>Holdpoint</i>; j. Menyusun atau update <i>work instruction</i>; k. Kepatuhan terhadap manajemen risiko; dan l. Melaksanakan program pengembangan, <i>coaching & mentoring</i>. <p>4. Biro Perencanaan dan Pengendalian Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan rata-rata tertimbang IRR korporat; b. Menjaga efektivitas penyerapan CAPEX; c. Meningkatkan nilai divestasi; dan d. Menyusun atau <i>update work instruction</i>. <p>5. Divisi Teknik & Tender</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan perolehan kontrak baru; b. Meningkatkan perolehan kontrak tambang; c. Meningkatkan <i>order book burn rate</i>; d. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait; e. Meningkatkan akurasi perhitungan tender; f. Meningkatkan <i>success rate tender</i>; g. Meningkatkan <i>review</i> kontrak; h. Meningkatkan keberhasilan PQ; i. Meningkatkan kepatuhan pembuatan metode; dan j. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko. <p>6. Divisi Operation</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pendapatan; b. Mengawasi laba operasi; c. Mengawasi rasio BPP; d. Mengawasi arus kas operasi bersih; e. Mengawasi <i>cash in revenue</i>; f. Mengawasi CRTO; g. Meningkatkan kepuasan pelanggan; h. Monitoring <i>on time on budget</i>; i. Meningkatkan skor <i>quality and safety</i>; j. Meningkatkan keselamatan kerja dan meningkatkan; dan k. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko. <p>7. Divisi Equipment Operation</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pendapatan dari sewa; b. Mengawasi <i>maintenance cost ratio</i>; c. Mengawasi laba operasi rental; d. Meningkatkan kepuasan pelanggan; e. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait; f. Meningkatkan <i>equipment utilization rate</i>; g. Mengawasi pengaduan pelanggan; dan h. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko. | <p>3. Business Planning and Control Bureau</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increasing the Company's PBB ratio; b. Supervise the order book burn rate; c. Increasing the Company's consolidated revenue; d. Increasing the Company's consolidated profit; e. Maintain net operating cash flow; f. Maintain cash in sales; g. Optimizing CRTO; h. Increase the satisfaction of related internal units; i. Effectiveness of implementation of control through Holdpoint; j. Compile or update work instructions; k. Compliance with risk management; and l. Carry out development, coaching & mentoring programs. <p>4. Business Planning and Control Bureau</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increase the weighted average corporate IRR; b. Maintaining the effectiveness of CAPEX absorption; c. Increase the divestment value; and d. Compile or update work instructions. <p>5. Engineering & Tender Division</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increase the acquisition of new contracts; b. Increase the acquisition of mining contracts; c. Increase the order book burn rate; d. Increase the satisfaction of related internal units; e. Increase the accuracy of tender calculations; f. Increasing tender success rates; g. Increase contract review; h. Increase PQ success; i. Improve method creation compliance; and j. Improve risk management compliance. <p>6. Operations Division</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increase revenue; b. Oversee operating profit; c. Monitor BPP ratio; d. Monitor net operating cash flow; e. Supervise cash in revenue; f. Supervise CRTO; g. Increase customer satisfaction; h. Monitoring on time on budget; i. Increase the quality and safety score; j. Improve work safety and improve; and k. Improve risk management compliance. <p>7. Equipment Operation Division</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increasing income from rentals; b. Supervise the maintenance cost ratio; c. Oversee rental operating profit; d. Increase customer satisfaction; e. Increase the satisfaction of related internal units; f. Increase the equipment utilization rate; g. Supervise customer complaints; and h. Improve risk management compliance. |
|---|--|

- | | |
|--|--|
| <p>8. Divisi Supply Chain Management</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengawasi efisiensi pengadaan material dan alat; b. Mengawasi rasio perputaran utang usaha; c. Mengawasi <i>inventory turnover</i>; d. Meningkatkan kepuasan unit internal; e. Meningkatkan kepuasan mitra usaha; f. Mengawasi <i>on time on budget</i>; g. Meningkatkan kualitas mitra usaha; dan h. Meningkatkan implementasi penggunaan ERP. <p>9. Divisi Finance & Accounting</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan <i>blend cost of fund</i>; b. Meningkatkan nilai restitusi pajak perusahaan; c. Mengawasi <i>debt service coverage ratio</i>; d. Mengawasi arus kas operasi bersih; e. Meningkatkan CRTO; f. Meningkatkan kepuasan unit internal; g. Ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan; h. Tindak lanjut temuan audit keuangan; i. Meningkatkan kompetensi karyawan; dan j. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko. <p>10. Departemen Corporate Marketing</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan <i>marketing cost burn to sales</i>; b. Meningkatkan perolehan kontrak baru; c. Meningkatkan <i>order book burn rate</i>; d. Meningkatkan kepuasan unit internal; e. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko; dan f. Meningkatkan kompetensi karyawan. <p>11. Departemen Legal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kepuasan unit internal; b. Meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan aksi korporasi; c. Meningkatkan realisasi rekomendasi legal terkait investasi dan/atau divestasi; d. Meningkatkan keberhasilan penyelesaian hukum; e. Meningkatkan skor implementasi GCG; f. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko; dan g. Meningkatkan kompetensi karyawan. <p>12. Departemen Risk Management</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kepuasan unit internal; b. Mengawasi kajian manajemen risiko tender; c. Mengawasi kajian manajemen risiko aksi korporasi dan program khusus; d. Meningkatkan kepatuhan penerapan manajemen risiko korporat; e. Melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko; f. Menyusun laporan manajemen risiko korporat; dan g. Meningkatkan kompetensi karyawan. <p>13. Departemen Human Capital Management</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengawasi rasio biaya usaha; b. Mengendalikan biaya pengembangan dan <i>benefit</i>; c. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait; | <p>8. Supply Chain Management</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Supervise the efficiency of materials and tools procurement; b. Monitor accounts payable turnover ratio; c. Supervise inventory turnover; d. Increase internal unit satisfaction; e. Increase the satisfaction of business partners; f. Supervise on time on budget; g. Improving the quality of business partners; and h. Improve the implementation of ERP usage. <p>9. Finance & Accounting Division</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increasing the blend cost of funds; b. Increase the value of corporate tax refunds; c. Supervise the debt service coverage ratio; d. Monitor net operating cash flow; e. Increase CRTO; f. Increase internal unit satisfaction; g. Timeliness in completing financial reports; h. Follow up on financial audit findings; i. Improving employee competency; and j. Improve risk management compliance. <p>10. Corporate Marketing Department</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increase marketing cost burn to sales; b. Increase the acquisition of new contracts; c. Increase the order book burn rate; d. Increase internal unit satisfaction; e. Improving risk management compliance; and f. Improving employee competency. <p>11. Legal Department</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increase internal unit satisfaction; b. Improving compliance in carrying out corporate actions; c. Increase the realization of legal recommendations related to investment and/or divestment; d. Increasing the success of legal settlements; e. Increase GCG implementation score; f. Improving risk management compliance; and g. Improving employee competency. <p>12. Risk Management Department</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Increase internal unit satisfaction; b. Supervise tender risk management reviews; c. Supervise corporate action risk management and special program reviews; d. Improving compliance with corporate risk management implementation; e. Conduct dissemination related to risk management; f. Prepare corporate risk management reports; and g. Improving employee competency. <p>13. Human Capital Management Department</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Supervise the business expense ratio; b. Control development costs and benefits; c. Increase the satisfaction of related internal units; |
|--|--|

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. <i>Employee engagement</i>; e. Tingkat perputaran karyawan; f. Meningkatkan implementasi GCG dan kepatuhan manajemen risiko; g. <i>Human resource readiness</i>; h. Pemenuhan kompetensi karyawan; i. Meningkatkan internalisasi nilai budaya perusahaan; j. Meningkatkan produktivitas karyawan; dan k. Meningkatkan pemenuhan sertifikasi kompetensi. <p>14. Divisi Equipment Maintenance & Repair</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun dan meningkatkan penjualan sewa eksternal dan internal; b. Mengurangi <i>opportunity lost</i> akibat <i>breakdown</i>; c. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait; d. Menjaga dan memelihara alat-alat berat; e. Meningkatkan penerapan program AMTISS pada proyek; f. <i>Breakdown</i> per populasi alat; g. Memastikan ketersediaan alat berat; h. Melakukan <i>training inhouse</i>; dan i. Meningkatkan jumlah mekanik. | <ul style="list-style-type: none"> d. Employee engagement; e. Employee turnover rate; f. Improving GCG implementation and risk management compliance; g. Human resource readiness; h. Fulfillment of employee competencies; i. Increasing the internalization of corporate cultural values; j. Increase employee productivity; and k. Increasing the fulfillment of competency certification. <p>14. Equipment Maintenance & Repair Division</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Arrange and increase external and internal rental sales; b. Reducing opportunity lost due to breakdown; c. Increase the satisfaction of related internal units; d. Preserve and maintain heavy equipment; e. Increase AMTISS program application on projects; f. Breakdown per tool population; g. Ensuring the availability of heavy equipment; h. Conducting in-house training; and i. Increase the number of mechanics |
|--|---|

KINERJA EKONOMI PERUSAHAAN TAHUN 2023 [OJK F.2]

The Company's Economic Performance in 2023 [OJK F.2]

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kinerjanya agar dapat memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan. Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan kontrak baru, utamanya dari sektor jasa pertambangan dan disusul oleh jasa konstruksi, yang berkontribusi terhadap jumlah keseluruhan pendapatan Perusahaan. Jasa pertambangan meliputi pekerjaan *mining development*, infrastruktur pendukungnya, dan *mining operation*, sedangkan pada jasa konstruksi sipil meliputi pekerjaan pembangunan jalan tol, bandara, dermaga, bendungan, pekerjaan fondasi/*structure work* serta dari lini bisnis *supporting* yaitu *production plant* dan *rental heavy equipment*.

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3,4 triliun, turun Rp234,3 miliar atau 6,5% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp3,7 triliun. Harga pokok pendapatan tercatat turun 7,1% dari Rp3,0 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,8 triliun di tahun 2023. Sehingga laba bersih tahun berjalan tercatat turun 4,9% dari Rp181,7 miliar di tahun 2022 menjadi Rp172,8 miliar di tahun 2023.

The Company strives to optimize its performance to provide more value to its stakeholders. Throughout 2023, the Company recorded an increase in new contracts, mainly from the mining services sector and construction services, which contributed to the Company's total revenue. Mining services include mining development work, supporting infrastructure, and mining operations. Civil construction services include the construction of toll roads, airports, docks, dams, and foundation work/structure work. Meanwhile, supporting business lines include production plants and heavy equipment rental.

In 2023, the Company managed to book an in revenue of Rp3.4 trillion decrease Rp234.3 billion, or 6.5%, compared to 2022, which reached Rp3.7 trillion. Cost of revenue was recorded to decrease 7.1% from Rp3.0 trillion in 2022 to Rp2.8 trillion in 2023. Therefore, net profit for the year was recorded to decrease by 4.9% from Rp181.7 billion in 2022 to Rp172.8 billion in 2023.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan secara keseluruhan, PP Presisi berhasil membukukan pencapaian dengan baik terhadap target-target di tahun 2023, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Compared to the entire set targets, PP Presisi managed to record good achievements against the targets in 2023, as seen in the following table:

Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2021-2023 (Rp miliar)
Economic Performance Targets and Realizations in 2021-2023 (Rp billion)

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pemasaran Marketing									
Kontrak Baru New Contracts	7.643,6	6.751,6	88,3	5.978	5.245	87,7	3.674,2	5.604,4	152,5
Kinerja Keuangan Financial Performance									
Pendapatan Revenue	3.400,88	5.795,44	3.400,9	4.434,9	3.635,2	82,0	3.394,5	2.807,2	82,7
Laba Kotor Gross Profit	593,58	777,48	593,6	664,2	612,4	92,2	518,5	452,3	87,2
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	181,79	387,12	181,8	328,7	192,9	58,7	218,0	156,8	71,9
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	172,78	223,49	172,8	181,0	181,7	100,4	124,3	146,8	118,1
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:									
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	80,22	132,10	80,2	100,5	100,8	100,3	65,1	76,9	118,1
Kepentingan Non- Pengendali Non- Controlling Interests	92,57	91,39	92,6	80,5	81,9	101,7	59,2	69,9	118,1
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	180,95	223,49	180,9	181,0	189,2	104,5	124,3	157,6	126,8
Total Aset Total Assets	7.164,99	7.998,28	7.165,0	7.168,7	7.588,4	105,9	7.970,9	7.029,6	88,2
Total Liabilitas Total Liabilities	3.849,90	4.654,56	3.849,9	4.055,3	4.438,1	109,4	5.014,4	4.050,4	80,8
Total Ekuitas Total Equity	3.315,09	3.343,72	3.315,1	3.113,4	3.150,3	101,2	2.956,5	2.979,3	100,8

KINERJA PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Projects in Line with Sustainable Activities [OJK F.3]

Dalam menjalankan bisnisnya, PP Presisi senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam aspek keberlanjutan yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sebagai korporasi yang bergerak antara lain pada bidang konstruksi, penyewaan alat berat dan *ready mix*, PP Presisi berkomitmen untuk melaksanakan POJK No. 51/POJK.03/2017. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan di antaranya dengan mengerjakan proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan, melalui *Mining Services*, *Civil Work*, dan *Production Plant* yang telah menggunakan terobosan baru yang lebih ramah lingkungan, salah satunya Presisi *Formwork*, *Water Treatment*, *Asphalt Plastic*, *Washing Bay*, dan *Sediment Pond*.

Berikut perbandingan target dan realisasi proyek berwawasan lingkungan Perusahaan yang merupakan nilai kontrak baru *Mining Services*, *Civil Work*, dan *Production Plant* dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

In carrying out its business, PP Presisi always complies with applicable rules and regulations, including the sustainability aspects referring to the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance/Activities. The regulation, among others, stipulates the need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that align with sustainable finance/activities. In accordance with the regulation, the criteria for financing programs, investments, or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequity; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

As a corporation that operates in construction, heavy equipment rental, and ready mix, PP Presisi is committed to implementing POJK No. 51/POJK.03/2017. The tangible measures taken by the Company include working on projects aligned with sustainable activities through Mining Services, Civil Work, and Production Plants, which have used breakthroughs that are more environmentally friendly. One of which is Precision Formwork, Water Treatment, Asphalt Plastic, Washing Bay, and Sediment Pond.

The following is a comparison of the targets and realization of the Company's environmentally friendly projects, which is the value of new Mining Services, Civil Work, and Production Plant contracts in the last three years:

Perbandingan Target dan Realisasi Proyek Berwawasan Lingkungan (Rp juta) Comparison of Environmentally Sound Projects Target and Realization (Rp million)

Tahun Year	Target Target	Realisasi Realization
2023	7.643,6	6.751,6
2022	5.978,5	5.245,3
2021	3.674,2	5.604,5

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Economic Value Distribution [GRI 201-1]

PP Presisi senantiasa berupaya untuk menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan dari kegiatan usahanya. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga memberikan dampak positif secara langsung antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham - Dengan mencatatkan kinerja yang positif dan membagikan dividen;
2. Pemerintah - Dengan membayar kewajiban pajak kepada pemerintah;
3. Karyawan - Dengan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan karyawan;
4. Pelanggan - Dengan memastikan kualitas produk untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan dapat mendorong peningkatan penjualan;
5. Masyarakat Sekitar - Dengan memberikan kontribusi positif melalui beragam program CSR;
6. *Supplier/Vendor* - Dengan kerjasama untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tahun 2023, nilai ekonomi langsung yang diperoleh Perusahaan dari pendapatan adalah sebesar Rp3,40 triliun, turun 6,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan oleh Perusahaan melalui harga pokok pendapatan, beban usaha termasuk pembayaran gaji pegawai dan biaya, pembayaran dividen, laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk, pembayaran pajak serta dana CSR adalah sebesar Rp3,20 triliun, turun 3,18% dari tahun sebelumnya.

PP Presisi strives to create and distribute economic value for all stakeholders from its business activities. The direct economic value generated and distributed by the Company to stakeholders so that it has a direct positive impact includes the following:

1. Shareholders - By recording positive performance and distributing dividends;
2. Government - By paying tax obligations to the government;
3. Employees - By contributing to employee welfare;
4. Customers - By ensuring product quality to increase customer satisfaction and encourage increased sales;
5. Surrounding Communities - By making positive contributions through various CSR programs;
6. *Supplier/Vendor* - By working together to support the Company's operations.

In 2023, the direct economic value obtained by the Company from revenue is Rp3.40 trillion, decrease 6.45% compared to the previous year. The direct economic value distributed by the Company through the cost of revenue, operating expenses, including payment of employee salaries and expenses, dividend payments, profit distributed to owners of the parent entity, tax payments, and CSR funds amounted to Rp3.20 trillion, decrease 3.18% from the previous year.

Rincian distribusi nilai ekonomi PPRE dapat dilihat pada tabel berikut:

Details of PPRE's economic value distribution are available in the following table:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi (Rp miliar)
Economic Value Distribution (Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	3.400.865	3.635.196	2.807.235
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh Total Economic Value Generated	3.400.865	3.635.196	2.807.235
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Harga Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.807.300)	(3.022.813)	(2.354.940)
Beban Usaha (Termasuk Pembayaran Gaji Pegawai) Operating Expenses (Including Employee Salary Expenses)	(90.225)	(89.258)	66.787
Laba yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Distributed to Owner of Parent Entity	(80.216)	(100.752)	(76.929)
Pembayaran Dividen Dividend Payments	(54.256)	(18.176)	(11.291)
Pembayaran Pajak Tax Payments	(169.976)	(75.503)	(110.469)
Penyaluran Dana CSR CSR Fund Distribution	(487)	(1.133)	(498)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(3.202.460)	(3.307.635)	(2.476.340)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Total Economic Value Retained (Economic Value Generated minus Economic Value Distributed)	198.405	327.561	330.895

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

 **Proyek Sirkuit Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat**
Mandalika Circuit Project, Lombok, West Nusa Tenggara





PROYEK SIRKUIT MANDALIKA





Seiring dengan semakin sadarnya dunia akan perlunya praktik-praktik berkelanjutan, *green construction* menjadi salah satu aspek penting dalam arsitektur modern dan desain bangunan. *Green construction* berfokus pada meminimalkan jejak ekologis bangunan melalui penggunaan bahan ramah lingkungan, sistem hemat energi, dan praktik konstruksi berkelanjutan. Hal ini telah menjadi fokus PP Presisi dalam mengelola dampak lingkungan dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di sektor usahanya.

As the world becomes more aware of the need for sustainable practices, green construction is becoming essential to modern architecture and building design. Green construction focuses on minimizing the ecological footprint of buildings through eco-friendly materials, energy-efficient systems, and sustainable construction practices. It has been the focus of PP Presisi to manage environmental impacts and promote sustainable development in its business sector.

PENERAPAN *GREEN CONSTRUCTION*

Green Construction Implementation

PP Presisi berkomitmen untuk menerapkan praktik *green construction* untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mempromosikan keberlanjutan dalam proyek-proyeknya. Dengan menggunakan material yang ramah lingkungan, desain yang hemat energi, dan strategi pengurangan limbah, Perusahaan berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi industri konstruksi. Dedikasi terhadap konstruksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan ini sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan.

PP Presisi is committed to implementing green construction practices to minimize environmental impacts and promote project sustainability. By using environmentally friendly materials, energy-efficient design, and waste reduction strategies, the Company strives to contribute to a greener and more sustainable future for the construction industry. The dedication to environmentally responsible construction aligns with the Company's vision, mission, and values.

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Green construction yang diterapkan oleh Perusahaan berfokus pada prinsip-prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan timbulan limbah dan mendorong efisiensi sumber daya dalam proyek-proyek konstruksinya. Perusahaan juga memprioritaskan penggunaan material yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam proyek-proyek konstruksinya. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan dari proyek-proyek tersebut, namun juga berkontribusi terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan proyek secara keseluruhan.

Green construction implemented by the Company focuses on the *Reduce*, *Reuse*, and *Recycle* (3R) principles. By applying these principles, the Company seeks to minimize waste generation and encourage resource efficiency in its construction projects. The Company also prioritizes using environmentally friendly and sustainable materials in its construction projects. It helps reduce the environmental impact of these projects and contributes to the project's overall energy efficiency and sustainability.

3R		
Reduce	Reuse	Recycle
<p>Upaya untuk mengurangi penggunaan material yang menimbulkan bahan sisa (limbah), sekaligus mengurangi volume limbah itu sendiri. Kebijakan ini dilakukan dengan merencanakan penggunaan material agar tidak menimbulkan banyak limbah dan material sisa (<i>waste</i>).</p> <p>Efforts to reduce the use of materials that create residual material (<i>waste</i>) while reducing the volume of waste itself. The policy is carried out by planning the use of materials not to generate a lot of trash and waste.</p>	<p>Upaya untuk menggunakan kembali material sisa yang dihasilkan dari aktivitas proyek sebagai sarana penunjang aktivitas proyek. Kebijakan ini diimplementasikan, antara lain dengan pemanfaatan sisa beton saat pengecoran untuk dijadikan kansteen atau <i>car stopper</i>. Penerapan prinsip <i>reuse</i> yang lain adalah menggunakan <i>temporary structure</i> yang dapat digunakan beberapa kali, seperti bekisting dari bahan baja, atau kantor sementara proyek (<i>contractor keet</i>) dari kontainer.</p> <p>Efforts to reuse leftover materials from project activities to support project activities. The policy is implemented, among other things, by using the remaining concrete during casting to make a kansteen or car stopper. Another application of the reuse principle is to use temporary structures that can be used several times, such as steel formwork or temporary project offices (<i>contractor keets</i>) from containers.</p>	<p>Upaya untuk mendaur ulang beberapa jenis limbah yang memungkinkan untuk didaur ulang dengan melibatkan bantuan pihak ketiga. Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual kembali sisa potongan besi untuk didaur ulang di pabrik besi.</p> <p>Efforts to recycle several types of recyclable waste that are possible with the help of third parties. The policy is carried out by reselling the remaining iron pieces for recycling at the iron factory.</p>

PENGELOLAAN LIMBAH DENGAN PRAKTIK KONSTRUKSI YANG BERKELANJUTAN [GRI 306-2, 306-3][OJK F.13, F. 14, F.15]

Waste Management with Sustainable Construction Practices [GRI 306-2, 306-3] [OJK F.13, F. 14, F.15]

Sektor bisnis Perusahaan erat kaitannya dengan limbah yang dihasilkan, untuk itu Perusahaan menerapkan praktik konstruksi yang berkelanjutan sejalan dengan *green construction* sebagai upaya untuk mengelola limbah termasuk melakukan pemanfaatan limbah dan penggunaan bahan material yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

The Company's business sector is closely related to the waste produced. For this reason, the Company implements sustainable construction practices in line with green construction to manage waste, including utilizing waste and using environmentally friendly materials to reduce negative impacts that may arise from its operational activities.

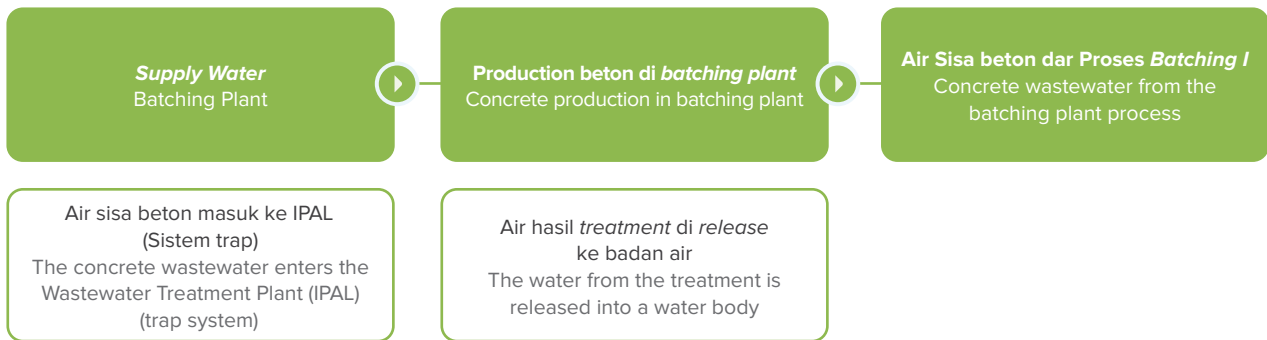
Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pemanfaatan bahan material ramah lingkungan dan pengelolaan limbah adalah sebagai berikut:

Some of the efforts made by the Company in utilizing environmentally friendly materials and waste management are as follows:

Proyek Project	Upaya Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah serta Bahan Material Ramah Lingkungan Efforts to Manage and Utilize Waste and Environmentally Friendly Materials
<p>Proyek Infrastruktur yang Memiliki Pekerjaan <i>Ready mix</i></p> <p>Infrastructure Projects with Ready Mix Works</p>	<p>Penanganan limbah di proyek <i>ready mix</i> dilakukan dengan memanfaatkan limbah air hasil produksi beton cair yang kemudian diproses melalui sarana <i>water treatment</i> untuk menghasilkan air yang dapat dimanfaatkan kembali untuk proses pengecoran, serta memiliki kandungan yang aman apabila akan dibuang ke saluran pembuangan.</p> <p><i>Water treatment</i> tersebut berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dengan tujuan agar limbah beton tidak terbuang ke area sekitar sehingga dampak buruk terhadap lingkungan dapat diminimalisir. Adapun manfaat lain dari sarana ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempercepat pengadaan kebutuhan air; • Mengurangi penambahan biaya untuk sumur bor dengan pembuatan <i>water treatment</i>; • Mengurangi penambahan biaya untuk upah pekerja; • Mencegah kerusakan lingkungan dengan cara pemanfaatan limbah; • Mengelola limbah air sisa cucian yang ada untuk tidak membuat sungai tercemar dan tidak merusak lingkungan sekitar; • Memanfaatkan limbah yang seharusnya tidak dapat dipakai kembali. <p>Waste handling in the ready mix project is carried out by utilizing wastewater from the production of liquid concrete, which is then processed through water treatment facilities to produce water that can be reused for the casting process and has a safe content when disposed of into sewers.</p> <p>The water treatment functions to separate water from concrete that is not used with the aim that concrete waste is not wasted in the surrounding area to minimize the negative impact on the environment. Other benefits of this facility are:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Accelerate the procurement of water needs; • Reducing additional costs for drilled wells by manufacturing water treatment; • Reducing additional expenses for workers' wages; • Prevent environmental damage by utilizing waste; • Manage existing residual water waste not to pollute the river and or damage the surrounding environment; • Using waste that should not be reused. <hr/> <p>Penanganan limbah dengan pemasangan <i>dust collector</i> untuk menyaring udara hasil proses produksi <i>asphalt</i> di proyek <i>asphalt mixing plant</i> sehingga kualitas udara yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu.</p> <hr/> <p>Handling waste by installing a dust collector to filter the air from the asphalt production process in the asphalt mixing plant project so that the air quality follows quality standards.</p> <hr/> <p>Penanganan limbah beton sisa pengujian dimanfaatkan untuk proteksi pinggir jalan.</p> <hr/> <p>Handling of remaining concrete waste from testing is used for roadside protection.</p>

Proyek Project	Upaya Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah serta Bahan Material Ramah Lingkungan Efforts to Manage and Utilize Waste and Environmentally Friendly Materials
<p>Proyek Infrastruktur yang Memiliki Pekerjaan <i>Civil Work</i> Infrastructure Projects with Civil Works</p>	<p>Pada proyek sipil, Perusahaan memanfaatkan sisa galian tanah dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan maka Perusahaan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga.</p> <p>In civil projects, the Company utilizes the remaining excavated land by giving the remaining excavations to local communities who need them. If the surrounding community does not need it, the Company will sell the remaining excavation to third parties.</p>
<p>Proyek Gedung yang Memiliki Pekerjaan <i>Formwork/Bekisting</i> Building Projects with Formwork Works</p>	<p>Bekisting kombinasi merupakan inovasi yang digagas oleh Departemen Building Work Perusahaan yang dihasilkan dari pengalaman lapangan dengan penggabungan metode bekisting konvensional dan bekisting aluminium. Ide inovasi ini dilatarbelakangi oleh ketersediaan material bekisting konvensional yang menipis sehingga perlu dioptimalkan jumlahnya dengan stok material yang ada di gudang. Adapun manfaat dari inovasi ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi biaya material <i>hollow</i> dan <i>plywood</i>; • Pemasangan bekisting plat lebih cepat; • Hasil pengecoran lebih bagus; • Sistem <i>support fix shoring</i>; • Material <i>preform</i> yang <i>idle</i>; serta • Efisiensi biaya dapat digunakan untuk biaya penyusutan <i>preform</i> yang <i>idle</i>. <p>Combination formwork is an innovation initiated by the Company's Building Work Department resulting from field experience by combining conventional formwork and aluminum formwork methods. The innovative idea was motivated by the dwindling availability of conventional formwork material, so the amount needed to be optimized with the stock of material in the warehouse. The benefits of this innovation are:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cost efficiency for hollow and plywood materials; • Faster installation of plate formwork; • Better casting results; • Fixed shoring support system; • Idle preform material; and • Cost efficiency can be used for idle preform depreciation costs.
<p>Proyek <i>Mining</i> yang Memiliki Pekerjaan <i>Mining Services</i> Mining Projects with Mining Services Work</p>	<p>PP Presisi sebagai pemilik IUJP (Ijin Usaha Jasa Pertambangan) kontraktor tambang melakukan penanaman pohon kembali maupun upaya pelestarian lingkungan lainnya baik di dalam maupun di luar lingkungan proyek. As a mining service licensee (IUJP) and mining contractor, PP Presisi carries out tree replanting and other environmental conservation efforts inside and outside the project environment.</p>
<p>Kantor Pusat maupun Kantor Proyek Head Office and Project Office</p>	<p>Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan prolingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghemat penggunaan listrik dengan melakukan pemadaman antara pukul 12.00-13.00 WIB dan pukul 20.00-06.00 WIB; • Memilah sampah anorganik dan organik, yang selanjutnya diberikan ke bank sampah di daerah setempat; • Mengurangi sampah botol plastik dengan menggunakan tumbler dalam keseharian bekerja maupun di setiap rapat; • Senantiasa mengampanyekan gerakan penghematan penggunaan kertas antara lain dengan menggunakan kertas pada dua sisinya (bolak-balik). <p>The Company applies various pro-environmental policies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saving electricity usage by turning it off between 12.00-13.00 WIB and 20.00-06.00 WIB; • Sorting inorganic and organic waste, which is then given to a local waste bank in the area; • Reduce plastic bottle waste by using a tumbler in daily work and at every meeting; • Always campaigning for a paper-saving movement, including using paper on both sides (back and forth) <p>Perusahaan menerapkan <i>green construction</i> dengan memanfaatkan cahaya matahari untuk ruangan-ruangan dengan panel kaca, serta mengurangi penggunaan AC dengan membuka jendela kantor untuk sirkulasi udara. The Company applies green construction by utilizing sunlight for rooms with glass panels and reducing the use of air conditioners by opening office windows for air circulation.</p>
<p>Penanaman Pohon di Area Proyek Planting Trees in Project Area</p>	<p>Penanaman pohon dilakukan di area proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk membuat lingkungan lebih lestari dan menjadi lahan penyerapan air.</p> <p>Tree planting is carried out in project areas to make the environment more sustainable and become water absorption areas.</p>

Alur Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah pada Proyek Ready Mix
Waste Management and Utilization Flow in Ready Mix Projects



PERKEMBANGAN PROYEK PENGOLAHAN SAMPAH KALI CILIWUNG

Perusahaan telah mulai mengerjakan proyek pembangunan sistem pengambilan dan *treatment* sampah badan air melalui rekayasa Sungai Kali Ciliwung segmen TB Simatupang di tahun lalu, dan perkembangan hingga akhir 2023 adalah proyek saringan dan penanganan sampah di Sungai Ciliwung Segmen TB Simatupang telah selesai. Pengolahan sampah di lokasi tersebut telah mengkonversi 145.290-kilogram sampah menjadi RDF yang selanjutnya bisa digunakan sebagai alternatif bahan bakar pengganti batu bara. Dengan fasilitas tersebut, tumpukan sampah yang biasanya tersendat di Manggarai dan Kampung Melayu dapat terurai sehingga mengurangi potensi penyebab banjir.

LIMBAH YANG DIHASILKAN

Perusahaan melakukan pendataan jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya dengan mengkategorikan limbah sesuai dengan jenisnya yaitu limbah cair dan padat, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Dalam pengelolaan limbah tersebut, selain melakukan pengolahan dan pemanfaatan limbah sesuai dengan prinsip *green construction*, Perusahaan juga menggandeng pihak ketiga yang telah memiliki izin sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan.

DEVELOPMENT OF THE CILIWUNG RIVER WASTE TREATMENT PROJECT

The Company started working on the project to build a water body waste collection and treatment system by engineering the Ciliwung River on the TB Simatupang segment last year. The progress until the end of 2023 is that the waste filter and treatment project in the Ciliwung River on the TB Simatupang Segment has been completed. The waste treatment at the site has converted 145,290 kilograms of waste into RDF, which can then be used as an alternative fuel to coal. With this facility, the piles of garbage that are usually choked in Manggarai and Kampung Melayu can be decomposed, reducing the potential causes of flooding.

WASTE GENERATED

The Company collects data on the amount of waste generated from its business activities by categorizing waste according to its type, i.e., liquid and solid waste, as well as hazardous and toxic waste (B3) and non-B3. In managing the waste, in addition to processing and utilizing waste following the principles of green construction, the Company cooperates with third parties who have licenses for the type of waste generated by the Company.

Jenis Limbah Waste Type	Upaya Pengelolaan Limbah Waste Management Efforts
Limbah Cair Liquid Waste	
Air Sisa Produksi <i>Batching Plant</i> /Beton Residual Water from Batching Plant/ Concrete Production	Perusahaan telah menyediakan <i>water treatment</i> yang berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dalam rangka mencegah terbuangnya limbah ke area sekitar sehingga berdampak buruk terhadap lingkungan. The Company has provided a water treatment that separates water from unused concrete to prevent waste from being dumped into the surrounding area with a negative environmental impact.
Oli Bekas Used oil	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola lebih lanjut dan dapat dimanfaatkan kembali. Waste is separated into organic and inorganic waste first, then given to third parties for further management and can be reused.
Limbah Padat Solid Waste	
Sampah Botol Air Kemasan Bottled Water Waste	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is separated into organic and inorganic waste first, then given to waste banks in the surrounding area.
Kertas Bekas Scrap Paper	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is separated into organic and inorganic waste first, then given to waste banks in the surrounding area.
Ban Bekas Used Tires	Limbah sampah ban bekas dimanfaatkan sebagai bahan utama renovasi taman ibu kota. Used tires are used as the primary material for renovating the capital's park.
Kain Majun Used Rags	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is separated into organic and inorganic waste first, then given to waste banks in the surrounding area.
Ton Bekas Oli Used Oil Barrel	Limbah sampah tong bekas oli dijadikan sebagai bahan utama renovasi taman ibu kota. Used oil barrels are utilized as the primary material for renovating the capital's parks.

Untuk mengurangi timbulan limbah, PP Presisi terus melakukan berbagai upaya guna mengurangi penggunaan material yang berdampak pada pengurangan limbah yang dihasilkan, antara lain:

1. Menggunakan *aluminium formwork (alform)* yang dapat mengurangi limbah tripleks, kayu, serta *hollow* sebagai inovasi pengurangan bahan material di proyek bekisting. Dengan menggunakan *alform*, sisa bahan/material berupa aluminium dapat terus menerus digunakan oleh Perusahaan untuk proyek-proyek bekisting berikutnya;
2. Memanfaatkan sisa galian tanah di proyek sipil dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan, maka Perusahaan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga; serta
3. Mendorong penggunaan *tumbler* kepada setiap karyawan di lingkungan kerja untuk mengurangi sampah botol plastik.

To reduce waste generation, PP Presisi continues to make various efforts to reduce the use of materials that have an impact on reducing the waste generated, including:

1. Using aluminum formwork (*alform*) can reduce plywood, wood, and hollow waste to reduce materials in formwork projects. By using *alform*, the remaining aluminum materials can be continuously used by the Company for subsequent formwork projects;
2. Utilizing the remaining excavated land in a civil project by giving the remaining excavation to local communities who need it. If the surrounding community does not need it, the Company will sell the remaining excavation to a third party; and
3. Encouraging tumblers for every employee in the work environment to reduce plastic bottle waste.

Berikut adalah data limbah yang dihasilkan Perusahaan:

The following is data on waste generated by the Company:

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Cair Liquid Waste				
Oli Bekas Used Oil	Liter	110.000	235.200	62.400
Grace Bekas Used Grace	Liter	9.649	110.000	93.600
Limbah Padat Solid Waste				
Filter Bekas Used Filter	Kg	59.231	25.600	47,3
Kain Majun Rags	Kg	36.000	5.600	4.680
Cartridge Cartridges	Kg	20	150	32,5
Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous and Toxic Solid Waste				
Tripleks Plywood	Lembar Sheet	3.295	6.192	8.670
Kertas Paper	Kg	17.100	20.850	20.490
Ban Bekas Used Tires	Kg	285.909	617.520	17.160

Penurunan pada limbah seperti limbah cair dan limbah padat karena mayoritas proyek *batching plant* telah selesai dan berkurangnya proyek *ready mix/production plan* dalam proyek sipil.

The decrease in waste, such as liquid and solid waste, is because most batching plant projects have been completed, and there has been a reduction in ready mix/production plan projects in civil projects.

Selain melakukan pendataan atas limbah yang dihasilkan, Perusahaan juga mengukur kualitas limbah cair yang akan dialirkan ke lingkungan sekitar berada di bawah batas yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan pencemaran. Hasil pengukuran kualitas air limbah dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In addition to collecting data on the waste produced, the Company measures the quality of liquid waste channeled to the surrounding environment to be below the limits set per the applicable regulations so that it does not cause pollution. The results of wastewater quality measurements in the last three years are as follows:

Sampel Pengukuran Measurement Samples	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standards	2023	2022	2021
Air Sisa Produksi <i>Batching Plant</i> Cisumdawu Residual Water Production of Cisumdawu Batching Plant	pH	6-9	7,5	-	7,8
Air Sisa Produksi <i>Batching Plant</i> Cinere-Jagorawi Seksi III Residual Water Production of Cinere- Jagorawi Section III Batching Plant	pH	6-9	7,4	7	7

Sampel Pengukuran Measurement Samples	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standards	2023	2022	2021
Air Sisa Produksi Batching Plant BI Karawang Residual Water Production of BI Karawang Batching Plant	pH	6-9	7,4	7,5	-
Air Sisa Produksi Batching Plant Jalan Tol Indrapura-Kisaran Residual Water Production of Indrapura-Kisaran Toll Road Batching Plant	pH	6-9	7,4	7,8	-

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengurangi limbah dengan menghemat penggunaan kertas dengan menerapkan administrasi nir-kertas (*paperless administration*), dan memasang himbuan penghematan kertas, termasuk kertas tisu. Penghematan kertas perlu dilakukan sebagai kontribusi Perusahaan terhadap pengurangan penebangan pohon jenis tertentu sebagai bahan baku pembuatan kertas. Informasi jumlah penggunaan kertas dan tisu dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company has reduced waste by reducing the use of paper by applying a paperless administration and placing an appeal to save paper, including tissue paper. Saving paper needs to be done as the Company's contribution to reducing the logging of certain types of trees as raw material for making paper. Information on the amount of paper and tissue used in the last three years is as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kantor Pusat Head Office				
Kertas Paper	Rim Rp	400 30.000.000	550 35.750.000	450 20.000.000
Tisu Tissue	Pcs Rp	600 5.400.000	650 5.525.000	500 3.250.000
Lokasi Proyek Project Sites				
Kertas Paper	Rim Rp	17100 718.200.000	20.300 812.700.000	20.040 801.600.000
Tisu Tissue	Pcs Rp	8.549 42.730.0002	10.500 52.500.000	9.960 49.800.000

TUMPAHAN YANG TERJADI

Tumpahan berupa bahan kimia, bahan bakar minyak, atau zat-zat lain yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia merupakan hal yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Untuk itu, PP Presisi senantiasa berupaya untuk memenuhi standar K3 dan melakukan mitigasi untuk mencegah terjadinya tumpahan limbah maupun zat lainnya. Komitmen Perusahaan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang berdampak signifikan selama tahun 2023.

SPILLS

Spills refer to the form of chemicals, fuel oil, or other substances that can potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, or human health that may occur in the Company's operational activities. Therefore, PP Presisi strives to meet OHS standards and mitigate to prevent spills of waste or other substances. The Company's commitment has brought positive results, with no incidents of spills that have a significant impact during 2023.

PENGELOLAAN ENERGI [GRI 302-1, 302-3, 302-4] [OJK F.6, F.7]

Energy Management [GRI 302-1, 302-3, 302-4] [OJK F.6, F.7]

Kegiatan operasional PP Presisi baik di kantor maupun di lokasi proyek memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang pasok dari pihak ketiga. Selain dimanfaatkan untuk sumber penerangan ruangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja kantor, seperti komputer, *lift*, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Adapun BBM jenis pertalite (bensin) dan solar digunakan sebagai sumber energi alat-alat konstruksi, kebutuhan transportasi, dan genset.

PP Presisi's operational activities at the office and project site use two main energy sources, electricity and fuel, which are supplied by third parties. Besides being used as a source of room lighting, electricity is used as an energy source for various office work facilities and infrastructure, such as computers, elevators, air conditioners, photocopiers, and others. Pertalite (gasoline) and diesel fuel are energy sources for construction equipment, transportation needs, and generators.

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan semakin terbatas. Untuk itu, PPRE melakukan penghematan energi melalui berbagai kebijakan dan inisiatif sebagai berikut:

The Company is fully aware that the availability of electricity and fuel as non-renewable energy sources is increasingly limited. For this reason, PP Presisi saves energy through the following policies and innovations:

1. Pemadaman listrik dilakukan di waktu istirahat siang, yakni pada pukul 12.00-13.00 WIB dan waktu tidak beroperasinya kantor pada pukul 20.00-06.00 WIB;
2. Memanfaatkan teknologi dalam kegiatan rapat antara kantor pusat dengan area operasi maupun antar area operasi;
3. Menggunakan lampu hemat energi dan lampu LED untuk penerangan ruangan;
4. Memanfaatkan cahaya matahari (*natural lighting*) untuk keperluan penerangan di ruangan;
5. Menggunakan sensor cahaya untuk menghemat pemakaian listrik;
6. Memantau penggunaan listrik di proyek dengan mewajibkan pemasangan meteran listrik dan melakukan pencatatan rutin;
7. Mematikan lampu dan perangkat elektronik kantor lainnya, serta menutup keran air saat selesai digunakan;
8. Memanfaatkan panel surya dan *wind turbin* sebagai sumber penghasil listrik; serta
9. Memasang slogan himbauan untuk penghematan listrik dan air.

1. Power outages are carried out during the afternoon break, at 12.00-13.00 WIB, and when the office is not operating at 20.00-06.00 WIB;
2. Utilizing technology in meeting activities between head office and operational areas as well as between operational areas;
3. Using energy-saving lamps and LED lamps for room lighting;
4. Utilizing sunlight (*natural lighting*) for lighting purposes in rooms;
5. Using light sensors to save electricity consumption;
6. Monitor electricity usage in the project by requiring the installation of electricity meters and regular recording;
7. Turning off lights and other office electronic devices and closing water taps when finished;
8. Utilizing solar panels and wind turbines as a source of electricity; and
9. Put up slogans calling for saving electricity and water.

Berikut adalah data penggunaan energi Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the Company's energy usage data in the last three years:

Penggunaan, Intensitas, dan Efisiensi Energi Tahun 2021-2023 Energy Use, Intensity, and Efficiency in 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Energi Energy Usage				
Kantor Pusat Head Office				
Listrik Electricity	GJ	885	1.229	997,3
Solar Diesel	GJ	2.173	4.373,4	3.865,2

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Lokasi Proyek Project Sites				
Listrik Electricity	GJ	5.542	2.158,0	3.074,0
Pertalite Pertalite	GJ	434	1.035,5	2.916,5
Solar Diesel	GJ	387.820	614.741,4	605.160,9
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	GJ	396.854	623.537	616.013,8
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Miliar Rupiah GJ/Billion Rupiah	116,69	171,53	219,4
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/Miliar Rupiah GJ/Billion Rupiah	54,84	47,87	(3,4)

Sesuai tabel di atas, penggunaan energi di Perusahaan didominasi oleh sumber energi dari bahan bakar minyak berjenis solar untuk keperluan alat berat. Peningkatan jumlah energi dipengaruhi oleh meningkatnya operasional kantor pusat yang sudah tidak menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH).

According to the table above, energy use in the Company is dominated by energy sources from diesel fuel for heavy equipment purposes. The increase in energy use was influenced by the increase in head office operations that no longer implemented work-from-home (WFH) policies.

PENGELOLAAN AIR [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [OJK F.8]

Water Management [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [OJK F.8]

PP Presisi menggunakan air untuk keperluan domestik karyawan di kantor maupun di lokasi proyek, serta sebagai salah satu bahan baku/material. Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas karena pengambilan air tanah yang kian masif untuk berbagai keperluan manusia, serta semakin buruknya kualitas air baku PDAM akibat pencemaran, mendorong Perusahaan untuk menghemat penggunaan air. Untuk itu, Perusahaan menghimbau agar karyawan bijak menggunakan air, mematikan keran air setelah digunakan, dan melakukan perbaikan jika ada instalasi air yang rusak/bocor.

PP Presisi uses water for the domestic needs of employees in the office and at project sites, as well as one of the raw materials/materials. The increasingly limited availability of clean water due to the gradually massive extraction of groundwater for various human needs and the worsening quality of PDAM raw water due to pollution has prompted the Company to conserve water use. Therefore, the Company urges employees to use water wisely, turn off the water taps after use, and make repairs if there is a damaged/leaking water installation.

Efisiensi air semakin penting dilakukan karena ada kekhawatiran terjadi kelangkaan absolut ketersediaan air bersih, sebagaimana disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Tim memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau (*absolute scarcity*) adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Water efficiency has become increasingly important because there are concerns about an absolute scarcity of clean water, as conveyed by Bappenas in the 2019 RPJM Strategic Environmental Assessment (KKLS). The team projected that water availability will reach absolute scarcity in 2040. Absolute scarcity refers to insufficient water resources to meet human needs and desires.

Data penggunaan air Perusahaan adalah sebagai berikut: The Company's water usage data is as follows:

Penggunaan, Intensitas, dan Efisiensi Air Tahun 2021-2023

Water Use, Intensity, and Efficiency in 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Air Water Usage				
Kantor Pusat Head Office	m ³	342.588	345.600	322.560
Lokasi Proyek Project Sites	m ³	534.680	1.543.200	1.658.880
Total Penggunaan Air Total Water Usage	m ³	877.268	1.888.800	1.981.440
Intensitas Air Water Intensity	m ³ /Miliar Rupiah m ³ /Billion Rupiah	257,95	519,59	705,84
Efisiensi Air Water Efficiency	m ³ /Miliar Rupiah m ³ /Billion Rupiah	261,64	186,26	(35,44)

Biaya Penggunaan Air dan Listrik Tahun 2021-2023

Water and Electricity Usage Cost in 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Sumber Daya Resource Usage				
Listrik dan Air Electricity and Water	Rupiah	2.662.760.747	2.362.965.198	1.633.061.476
Pertalite Pertalite	Rupiah	104.180.000	307.500.000	619.650.000
Solar Diesel	Rupiah	198.896.323.750	265.568.273.531	157.375.638.139
Total Total	Rupiah	201.663.264.497	268.238.738.729	159.628.349.615

PENGELOLAAN EMISI [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5][OJK F.11, F.12]

Emission Management [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5][OJK F.11, F.12]

Perusahaan menyadari bahwa sumber energi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari menghasilkan emisi yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim yang berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup. Dalam laporan ini, emisi dari pemakaian bahan bakar disebut emisi cakupan (scope) 1, sedangkan emisi dari pemakaian listrik disebut emisi cakupan (scope) 2. Emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company realizes that the energy sources used to meet daily operational needs produce emissions contributing to global warming and extreme climate change, negatively impacting survival. In this report, emissions from fuel use are Scope 1 emissions, while emissions from electricity use are Scope 2. The emissions resulting from the Company's operational activities in the last three years are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi dan Penggunaan Energi Energy Emission and Usage				
Listrik (scope 2) Electricity (scope 2)	Ton Co ₂ eq	1.553,19	559,81	145,6
Pertalite (scope 1) Pertalite (scope 1)	Ton Co ₂ eq	29,80	70,32	241,4
Solar (scope 1) Solar (scope 1)	Ton Co ₂ eq	28.898,3	21.767,4	44.232,7
Total	Ton Co₂eq	30.481,29	22.403,65	44.619,7
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton Co ₂ eq/Miliar Rupiah Ton Co ₂ eq/Billion Rupiah	8,96	6,16	15,9
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	Ton Co ₂ eq/Miliar Rupiah Ton Co ₂ eq/Billion Rupiah	(2,8)	9,73	(0,2)

Selain menghitung emisi dan intensitas emisi dari penggunaan energi, Perusahaan telah melakukan pengukuran emisi gas buang dari alat berat yang dimiliki. Alat berat yang telah diuji tersebut terdiri dari *dump truck, concrete pump, excavator, excavator ripper, bulldozer, vibrator roller, wheel loader, truck mixer, motor grader, dan car mix*. Berdasarkan hasil pengukuran, alat berat yang dimiliki Perusahaan telah memenuhi ambang batas emisi yang ditetapkan pemerintah.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyertakan persyaratan kepada kontraktor untuk mengukur dan mengendalikan bunyi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional di lokasi pengerjaan proyek. Untuk mengendalikan tingkat kebisingan, Perusahaan melakukan beberapa upaya, yaitu:

1. Menggunakan genset tipe *silent*; serta
2. Menyediakan *ear plug* bagi karyawan untuk menghindari kebisingan berlebih.

Untuk mengetahui tingkat kebisingan, Perusahaan melakukan pengukuran tingkat kebisingan setiap 3 (tiga) bulan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan izin. Informasi hasil pengukuran kualitas kebisingan Perusahaan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Lokasi Proyek Project Site	Standar Kualitas (dB) Quality Standard (dB)	Tingkat Kebisingan (dB) Noise Level (dB)			
		Maret March	Juni June	September September	Desember December
Workshop Narogong Narogong Workshop	85	75	-	-	-
Pembangunan Sistem dan Treatment Sampah Waste System Development and Treatment	85	-	76	-	-
Proyek Wedabay Wedabay Project	85	-	-	69	-

Aside from calculating emissions and emission intensity from energy use, the Company has also measured exhaust emissions from its heavy equipment. The heavy equipment that has been tested consists of dump trucks, concrete pumps, excavators, ripper excavators, bulldozers, vibrator rollers, wheel loaders, truck mixers, motor graders, and car mixes. Based on the measurement results, the Company's heavy equipment has met the emission threshold set by the government.

In addition, the Company has included requirements for contractors to measure and control the sound generated by operational activities at project work sites. To control noise level, the Company has made several efforts, namely:

1. Using a silent type generator; and
2. Provide earplugs for employees to avoid excessive noise.

To find out the noise level, the Company measures the noise level every three months by a licensed third party. Information on the results of noise quality measurements in 2023 is as follows.

Berkaitan dengan kualitas udara, PPRE juga melakukan berbagai upaya untuk mengurangi debu dari kegiatan operasional yang dapat mengganggu kesehatan karyawan maupun masyarakat. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencuci roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga;
2. Menyiram jalan secara rutin dan berkala;
3. Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi dan demobilisasi proyek; serta
4. Memasang jaring pengaman (*safety net*) di sekeliling proyek.

With regard to air quality, PPRE also makes various efforts to reduce dust from operational activities that can harm the health of employees and the public. The efforts made are as follows:

1. Washing the wheels of cars and trucks that will go out onto the residents' roads;
2. Watering the road regularly and periodically;
3. Provide a cleaning team to minimize complaints from residents due to dust generated from project mobilization and demobilization activities; and
4. Installing a safety net around the project.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Biodiversity [OJK F.9, F.10]

Kelestarian keanekaragaman hayati menjadi salah satu perhatian PP Presisi dalam menjalankan operasional usaha. Sebab, terjaganya keanekaragaman hayati akan bermanfaat secara ekonomi, sosial dan lingkungan, yang bermuara pada peningkatan taraf hidup manusia. Berkaitan dengan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan memastikan bahwa lokasi kantor maupun proyek yang dikerjakan tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perusahaan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Biodiversity preservation is one of PP Presisi's concerns in business operations. This is because preserving biodiversity will benefit economically, socially, and environmentally, which will lead to an increase in human life standards. Concerning efforts to protect biodiversity, the Company ensures that none of the office locations or projects are adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. Thus, the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity.

Selain itu, komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati direalisasikan Perusahaan dengan melakukan penanaman berbagai macam pohon di lingkungan kantor pusat dan *workshop* Cariu sebagai berikut:

In addition, the Company's commitment to biodiversity preservation is realized by planting various trees in the Cariu head office and workshop environment as follows.

Penanaman Pohon Tahun 2021-2023

Tree Planting in 2021-2023

2023		2022		2021	
Nama Tanaman Plant Name	Jumlah Total	Nama Tanaman Plant Name	Jumlah Total	Nama Tanaman Plant Name	Jumlah Total
Pohon Alpukat Mentega Avocado Tree	3	Tanaman Bougenville Bougainvilleas	61	Tanaman Bougenville Bougainvilleas	40
Pohon Kelengkeng Longan Tree	3	Tanaman Likuanu Lee Kwan Yew Plant	135	Tanaman Likuanu Lee Kwan Yew Plant	54

2023		2022		2021	
Nama Tanaman Plant Name	Jumlah Total	Nama Tanaman Plant Name	Jumlah Total	Nama Tanaman Plant Name	Jumlah Total
Pohon Durian Durian Tree	1	Tanaman Miana Sage Rose	10	Tanaman Miana Sage Rose	25
Pohon Anggur Grapevine	20	Tanaman Pucuk Merah Brush Cherry	70	Tanaman Pucuk Merah Brush Cherry	25
Pohon Sirsak Soursop Tree	2	Pohon Palm Palm Tree	10	Pohon Palm Palm Tree	13
Tanaman Hias Lainnya Other Ornamental Plants	30	Pohon Palm Merah Red Sealing Wax Palm	1	Tanaman Hias lainnya Other Ornamental Plants	35
Tanaman Pucuk Merah Brush Cherry	5	Pohon Nangka Jackfruit Tree	1		
Tanaman Dollar Creeping Figs	1.000	Pohon Bambu Kuning Yellow Bamboo Tree	37		
		Pohon Mangga Mango Tree	31		
		Pohon Belimbing Starfruit Tree	1		
		Pohon Sawo Sapodilla Tree	1		
		Pohon Angsana Rain Tree	1		
		Pohon Akasia Acacia Tree	7		
		Pohon Pete Stink Bean Tree	2		
		Pohon Kelengkeng Longan Tree	3		
		Pohon Ketapang Indian Almond Tree	3		
		Pohon Beringin Banyan Tree	2		
		Pohon Korea Korean Fir Tree	1		
		Pohon Kormis Sweet Gum Tree	3		
		Pohon Rambutan Rambutan Tree	10		
		Pohon Kenari Canarium Tree	2		
		Pohon Cemara Pine Tree	2		
		Pohon Jambu Guava Tree	3		
		Pohon Durian Durian Tree	1		
		Pohon Dukuh Jackfruit Tree	1		
		Pohon Terompet Angel's Trumpet Tree	22		
		Tanaman Dollar Creeping Figs	1.000		
		Tanaman Hias Lainnya Other Ornamental Plants	1.000		
Total	1.064	Total	2.420	Total	192

KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT PENGAWASAN LINGKUNGAN DI LOKASI PROYEK

Environmental Monitoring Emergency Preparedness and Response at Project Sites

Dalam mengerjakan proyek, Tim Proyek Perusahaan senantiasa memperhitungkan kebutuhan pemangku kepentingan, yaitu dinas tanggap darurat, tetangga (orang sekitar), dan badan pemerintah lainnya dalam perencanaan kesiapsiagaan darurat. Pengujian berkala akan berlangsung untuk semua potensial mengenai skenario darurat. Jadwal untuk latihan darurat akan ditampilkan di seluruh proyek dan akan menjadi salah satu hal untuk diskusi dalam rapat proyek. Latihan berlangsung minimum satu kali setiap bulan. Tim Tanggap Darurat dilatih oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

In carrying out projects, the Company's Project Team always considers the needs of stakeholders, i.e., the emergency response service, neighbors (local people), and other government agencies in emergency preparedness planning. Periodic testing will take place for all potential emergency scenarios. Schedules for emergency drills will be displayed throughout the project and will be one of the items for discussion at project meetings. Training takes place at least once every month. The Emergency Response Team is trained by internal and external parties of the Company.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN [OJK F.4]

Environmental Management Costs [OJK F.4]

Untuk menjaga komitmen terhadap lingkungan, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp923.152.605, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1.224.450.000. Penurunan terjadi antara lain karena berkurangnya jumlah limbah seiring penyelesaian beberapa proyek.

To maintain its commitment to the environment, the Company incurred environmental costs of Rp923,152,605, a decrease compared to 2022 at Rp1,224,450,000. The decrease occurred partly due to the reduced waste after completing several projects.

Rincian penggunaan biaya lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the use of the Company's environmental costs are as follows:

Biaya Pengelolaan Lingkungan Tahun 2021-2023 (Rp penuh)

Environmental Management Cost in 2021-2023 (full amount in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pembuatan Waste Water Waste Water Making	-	-	-
Proyek Cisumdawu Cisumdawu Project	-	-	25.000.000
Proyek Cinere-Jagorawi Seksi III Cinere-Jagorawi Project Section III	5.915.000	25.000.000	25.000.000
Proyek Indrapura-Kisaran Indrapura-Kisaran Project	25.000.000	100.000.000	-
Proyek BI Karawang BI Karawang Project	-	400.000.000	-
Pengelolaan Limbah B3 (Oli Bekas) Hazardous and Toxic Waste Management (Used Oil)	802.237.605	404.250.000	41.600.000
Program Konservasi Lingkungan Environmental Conservation Program	90.000.000	295.200.000	38.200.000
Total Total	923.152.605	1.224.450.000	129.800.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Awards and Certifications

Komitmen Perusahaan dalam meminimalisir dampak terhadap lingkungan yaitu dengan menerapkan konsep green construction yang telah diakui oleh pihak eksternal. Selain itu, pada tahun 2021, Perusahaan berhasil memperoleh dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

The Company's commitment to minimizing environmental impact by implementing the green construction concept has been recognized by external parties. In addition, in 2021, the Company succeeded in obtaining and maintaining ISO 14001:2015 certification regarding Environmental Management Systems.

PENGADUAN LINGKUNGAN [OJK F.16]

Environmental Awards and Certifications

PP Presisi terus berupaya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perusahaan tetap menyediakan sarana pengaduan apabila ada anggota masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya yang mengalami lingkungannya terdampak negatif akibat operasional PPRE. Pelaporan pengaduan dapat dilakukan secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan untuk Tim Pengelola Pelanggaran Lingkungan Perusahaan baik secara langsung maupun melalui e-mail ke:

PP Presisi seeks to continuously minimize the environmental impact when running its business. However, the Company still provides a means of complaint if there are public or other stakeholders whose environment is negatively affected by PPRE's operations. Complaint reporting can be done in writing by submitting an official letter addressed to the Company's Environmental Violation Management Team, either directly or via e-mail to:



**TIM PENGELOLA PENGADUAN SHE DAN CSR
PT PP PRESISI TBK**

Biro QSHE dan Biro Corporate Secretary
Jl. Raya Narogong KM 15 Pangkalan 6
Bekasi, 17153
Telepon: +6221 8248 3255
+6221 8248 3240
Email: CSR-SHE@pp-presisi.id

**SHE AND CSR COMPLAINT MANAGEMENT TEAM
OF PT PP PRESISI TBK**

QSHE Bureau and Corporate Secretary Bureau
Jl. Raya Narogong KM 15 Pangkalan 6
Bekasi, 17153
Phone: +6221 8248 3255
+6221 8248 3240
Email: CSR-SHE@pp-presisi.id

Komitmen dalam menyelenggarakan operasional dengan memenuhi regulasi bidang lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan lingkungan pada tahun 2023, baik yang disebabkan oleh kegiatan operasional di kantor pusat maupun di lokasi proyek yang dikerjakan.

The commitment to carrying out operations by complying with regulations in the environmental sector has resulted in no environmental complaints in 2023, whether caused by operational activities at the head office or the ongoing project sites.

KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

 **Proyek IGP Mines of Bahodopi Vale, Morowali, Sulawesi Tengah**
IGP Mines Project of Bahodopi Vale, Morowali, Central Sulawesi





PROYEK VALE





PP Presisi berupaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui komitmennya terhadap pengembangan sumber daya manusia. Dengan berinvestasi dalam pengembangan bakat dan keterampilan lokal, Perusahaan bertujuan untuk berkontribusi pada pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat. Melalui berbagai inisiatif seperti program pelatihan, *workshop* pengembangan keterampilan, dan kemitraan pendidikan, Perusahaan berfokus pada pemberdayaan individu dan menumbuhkan budaya belajar yang berkelanjutan. Komitmen ini tidak hanya bermanfaat bagi individu yang terlibat, namun juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat setempat secara keseluruhan. Perusahaan sangat yakin bahwa pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan terkait erat dengan pengembangan sumber daya manusia dan tetap berkomitmen untuk tujuan ini.

Selain komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, PP Presisi juga berkomitmen terhadap pengembangan masyarakat. Perusahaan memahami bahwa komunitas yang berkembang dibangun di atas fondasi dukungan dan kesempatan bagi semua anggotanya. Untuk itu, Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai proyek pengembangan masyarakat dan melaksanakan kegiatan program sosial perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya.

Perusahaan sangat yakin bahwa dengan berinvestasi pada sumber daya manusia dan pengembangan masyarakat, Perusahaan dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan dan bermanfaat melampaui kegiatan operasionalnya. PP Presisi tetap berkomitmen untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab dan berharap dapat melanjutkan kontribusinya untuk kemajuan masyarakat setempat.

PP Presisi strives to impact the surrounding community positively through its commitment to human resource development. By investing in developing local talent and skills, the Company aims to contribute to the socio-economic growth of communities. The Company focuses on empowering individuals and fostering a sustainable learning culture through various initiatives such as training programs, skills development workshops, and educational partnerships. The commitment benefits the individuals involved and contributes to the local community's overall development. The Company firmly believes sustainable growth and success are closely linked to human capital development and remains committed to this goal.

In addition to its commitment to human capital development, PP Presisi is also committed to community development. The Company understands that a thriving community is built on a foundation of support and opportunity for all its members. To that end, the Company actively participates in various community development projects and carries out corporate social program activities to improve the quality of life of the surrounding communities.

The Company firmly believes that by investing in human resources and community development, the Company can create a sustainable and beneficial impact beyond its operational activities. PP Presisi remains committed to being a responsible corporate citizen and hopes to continue contributing to the progress of local communities.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL

Excellent Human Capital Management

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki bukan hanya sekedar aset strategis, namun juga masing-masing individunya perlu diperhatikan hak dan kebutuhannya. Praktik pengelolaan SDM di lingkup Perusahaan dijalankan oleh Divisi Human Capital Management.

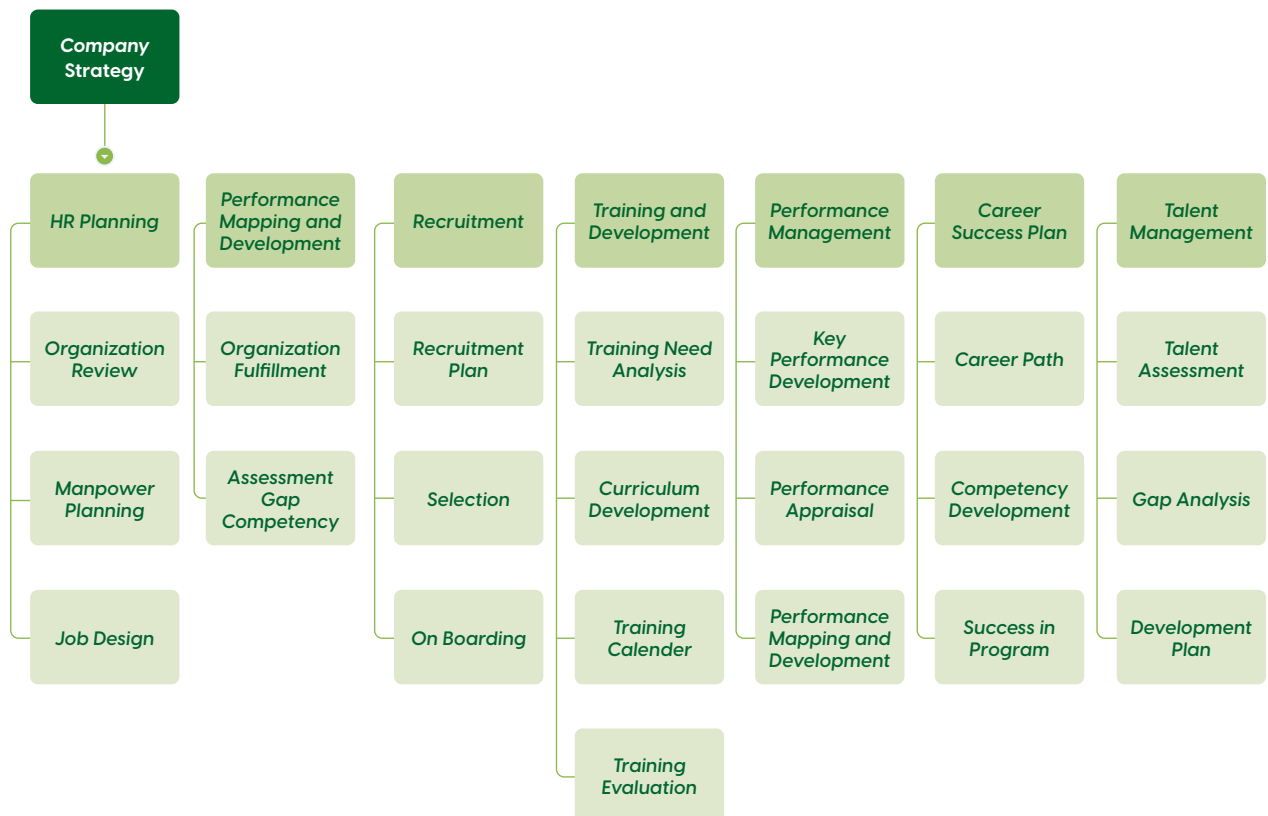
The Company does not perceive its human capital (HC) only as strategic assets but also pays attention to every individual's rights and needs. HC management practices within the Company are carried out by the Human Capital Management Department.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM [OJK F.18, F.19]

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Anggaran Dasar yang diimplementasikan terhadap 7 (tujuh) aspek utama dalam kebijakan pengelolaan SDM yang dilakukan Perusahaan, sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY [OJK F.18, F.19]

In managing HC, the Company refers to Law No. 13 of 2003 on Employment and the Articles of Association, which are implemented on the seven main aspects of the Company's HC management policies, as shown below.



1. *Human Resources Planning*
Kegiatan perencanaan SDM, seperti perencanaan kebutuhan karyawan, kebutuhan pelatihan, dan lain-lain.
2. *Placement*
Aktivitas penempatan SDM Perusahaan pada posisi-posisi yang telah ditentukan.
3. *Recruitment*
Sarana bagi Perusahaan guna menambah jumlah SDM untuk mengisi posisi-posisi yang telah ditentukan.
4. *Training and Development*
Promosi dan kampanye K3LH yang lebih intensif dan efektif melalui poster dan *banner*.
5. *Performance Management*
Upaya Perusahaan dalam meningkatkan dan menjaga kinerja organisasi melalui *performance appraisal*.
6. *Career Success Plan*
Kegiatan perencanaan karier bagi karyawan.
7. *Talent Management*
Pengelolaan *talent* yang dimiliki oleh Perusahaan guna memenuhi kebutuhan SDM.

Dalam melakukan praktik pengelolaan SDM, Perusahaan memastikan tidak terdapat tindakan diskriminatif terhadap suatu suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun pilihan politik dalam hal rekrutmen atau pengembangan karier. Selain itu, Perusahaan juga memastikan tidak terdapat tenaga kerja di bawah umur dan praktik kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan.

REMUNERASI [OJK F.20]

Salah satu upaya Perusahaan dalam mengapresiasi segala macam bentuk kontribusi karyawan terhadap kemajuan Perusahaan melalui pemberian remunerasi yang sepadan. Besaran remunerasi pada dasarnya ditetapkan berdasarkan jabatan, keahlian, kecakapan, prestasi kerja, perilaku, dan lain sebagainya dari karyawan yang bersangkutan. Selain itu, untuk memberikan imbal jasa yang lebih kompetitif dan adil, Perusahaan mengadaptasi konsep *pay for performance* yang merupakan sistem imbal jasa (remunerasi) dengan pemberian imbal jasa sesuai dengan bobot pekerjaan yang dinilai berdasarkan aspek *knowhow*, *problem solving*, dan *accountability* dari suatu jabatan. Konsep ini diimplementasikan dalam pemberian upah/gaji maupun bonus/insentif sesuai dengan *grading* yang diperoleh masing-masing karyawan.

Dalam pemberian upah, Perusahaan senantiasa menyesuaikan dengan upah minimum provinsi maupun regional yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah Setempat. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat upah di industri sejenis dan kinerja Perusahaan. Adapun komitmen tersebut ditunjukkan melalui perbandingan

1. Human Resources Planning
HR planning activities, including planning employee needs, training needs, etc.
2. Placement
Activities for placing Company HC in predetermined positions.
3. Recruitment
Means for the Company to increase the number of HCs to fill predetermined positions.
4. Training and Development
More intensive and effective OHSE promotions and campaigns through posters and banners.
5. Performance Management
The Company's efforts to improve and maintain organizational performance through performance appraisal.
6. Career Success Plan
Career planning activities for employees.
7. Talent Management
Management of Company-owned talents to meet HC needs.

In carrying out HC management practices, the Company ensures that there are no discriminatory acts against any ethnicity, race, religion, gender, or political choice regarding recruitment or career development. The Company also assures the absence of underage workers and forced labor practices in its operational areas.

REMUNERATION [OJK F.20]

One of the Company's efforts to appreciate all employee contributions to Company progress is by providing commensurate remuneration. The amount of remuneration is determined based on the position, expertise, skills, work performance, behavior, and other aspects of the employee concerned. In addition, for more competitive and fair rewards, the Company adopted the pay-for-performance concept, a reward (remuneration) system in which rewards are given following the weight of work assessed based on know-how, problem-solving, and accountability aspects of a position. The concept is implemented in wages/salaries as well as bonuses/incentives according to the grading obtained by each employee.

In providing wages, the Company continuously adjusts to the provincial and regional minimum wages issued by the Local Regional Head. In addition, the Company also considers wage levels in similar industries and its performance. The commitment is shown through a comparison of wages of permanent employees in the

upah karyawan tetap di jabatan terendah Perusahaan dengan Upah Minimum Regional yang berlaku di wilayah kerja, yang ditunjukkan sebagai berikut.

Company's lowest position with the Regional Minimum Wage that applies in the work area, as follows.

No.	Cabang Branch	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Level of Permanent Employee Remuneration	Perbandingan (%) Comparison (%)
1.	Head Office	Jakarta	4.901.798	4.935.000	101

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat berasal dari pihak internal maupun eksternal dengan dibiayai penuh oleh Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan mengadakan 51 pelatihan yang diikuti sebanyak 561 peserta rata-rata jam pelatihan sebanyak 1 (satu) jam per orang.

EMPLOYEE EDUCATION, TRAINING, AND COMPETENCY DEVELOPMENT [GRI 404-1, 404-2]

[OJK F.22]

To support the implementation of duties and responsibilities, the Company engages employees in competency development activities, which can be held by internal and external parties and are fully funded by the Company.

In 2023, the Company held 51 training attended by 561 participants with an average training hour of one hours per personnel.

Uraian Description	Jumlah Peserta Training di Tahun 2023 Total Participant Training in 2023	Jam Pelatihan Tahun 2023 Training Hours in 2023	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Peserta Tahun 2023 Average Training Hours per Participant in 2023
Keseluruhan Overall	561	619	1
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	449	619	1
Perempuan Female	112	341	3
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Job Category			
Kepala Divisi/Kepala Biro Head of Division/Bureau	22	85	7
Kepala Departemen Head of Department	47	187	4
Manager Proyek Project Manager	43	36	1
Staf Staff	438	535	1

Untuk pelaksanaan seluruh kegiatan program pengembangan kompetensi di sepanjang tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,1 miliar.

To implement all competency development program activities throughout 2023, the Company has spent Rp1.1 billion.

Uraian Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) in 2022-2023	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
				(Rp)	
Biaya Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Akumulatif Accumulative Competency Development Program Implementation Cost	1.110.759.799	631.200.000	250.000.352	479.559.799	75,98

KESEMPATAN PENDIDIKAN SEKOLAH LANJUTAN

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan untuk karyawannya yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam bentuk pemberian beasiswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan yang berdampak pada peningkatan daya saing Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengirimkan 2 (dua) orang karyawan untuk mengikuti pendidikan untuk jenjang S2 di Universitas Bina Nusantara dan Universitas Indonesia.

ADVANCED SCHOOL EDUCATION OPPORTUNITIES

The Company provides opportunities for its employees who wish to continue their education to a higher level through scholarships. It aims to increase the capabilities of employees, which in turn will increase the Company's competitiveness.

In 2023, the Company has sent two employees to attend education for S2 level in Bina Nusantara University and University of Indonesia.

Uraian Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) in 2022-2023	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah karyawan yang mendapatkan pendidikan sekolah lanjutan (orang) Total employees who received secondary school education (personnel)	2	1	1	1	50,00
Biaya (Rp) Cost (Rp)	107.000.000	58.000.000	61.000.000	49.000.000	84,48

FASILITAS DAN TUNJANGAN

Perusahaan menyediakan berbagai bentuk program kesejahteraan serta fasilitas yang menunjang kebutuhan karyawan, yakni:

1. Tunjangan tidak tetap (insentif bulanan);
2. Insentif untuk kerja pegawai;
3. Asuransi kesehatan;
4. Cuti;
5. Tunjangan hari raya;

FACILITIES AND BENEFITS

The Company provides various forms of welfare programs and facilities that support employee needs, namely:

1. Temporary allowances (monthly incentives);
2. Employee performance incentive;
3. Health insurance;
4. Leave;
5. Holiday allowance;

6. BPJS kesehatan;
7. BPJS Ketenagakerjaan;
8. Fasilitas pelatihan dan pengembangan; serta
9. Fasilitas olahraga.

PROGRAM KESEHATAN KARYAWAN [OJK F.21]

Perhatian terhadap kesehatan karyawan ditunjukkan Perusahaan dengan mendaftarkan seluruh karyawan terhadap asuransi kesehatan dan program BPJS Kesehatan yang diselenggarakan pemerintah. Dalam pengelolaan asuransi kesehatan, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu asuransi Mandiri Inhealth.

PROGRAM KESELAMATAN KARYAWAN

Agar karyawan senantiasa merasa aman dalam bekerja, Perusahaan mendaftarkan para karyawan dalam:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
2. Jaminan Kematian (JK);
3. Jaminan Hari Tua (JHT);
4. Jaminan Pensiun (JP); serta
5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

PROGRAM PENSIUN

Perusahaan senantiasa menghargai dedikasi karyawan yang telah berkontribusi dalam memajukan perusahaan hingga karyawan tersebut pensiun melalui program kesejahteraan pensiun. Program pensiun tersebut diberikan kepada karyawan yang sudah berstatus karyawan tetap dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun. Adapun pengelolannya diselenggarakan bersama IFG Life dan DPLK BRI.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT [GRI 2-30, 407-1]

Perusahaan memberikan kebebasan kepada seluruh karyawannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyuarakan pendapatnya yang merupakan hak dasar dari setiap karyawan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap segala kritik dan saran yang ditujukan kepada Perusahaan.

Mekanisme dalam menyampaikan kritik maupun saran bagi karyawan:

1. Pegawai memiliki hak untuk menyampaikan keluhan dalam rangka tugas atau pekerjaannya;
2. Pegawai yang bersangkutan dapat membicarakan persoalannya secara lisan dengan atasan langsung dan apabila dalam 1 (satu) minggu masih belum ada tindak lanjut, pegawai yang bersangkutan mengajukan persoalannya secara tertulis kepada atasan langsung tersebut dengan batasan waktu tindak lanjut 3 (tiga)

6. BPJS Kesehatan (Health);
7. BPJS Ketenagakerjaan (employment);
8. Training and development facilities; and
9. Sports facilities.

EMPLOYEE HEALTH PROGRAM [OJK F.21]

The Company shows concern for employee health by registering all employees for health insurance and the BPJS Kesehatan program organized by the government. In managing health insurance, the Company cooperates with a third party, i.e., Mandiri Inhealth insurance.

EMPLOYEE SAFETY PROGRAM

For employees always feel safe at work, the Company registers employees in:

1. Work Accident Insurance (JKK);
2. Life Insurance (JK);
3. Old Age Insurance (JHT);
4. Pension Insurance (JP); and
5. Job Loss Insurance (JKP).

PENSION PROGRAM

The Company appreciates the dedication of employees who have contributed to advancing the Company until the employee retires through a pension welfare program. The pension program is given to permanent employees with a minimum of one year of service. The program is managed with IFG Life and DPLK BRI.

INDUSTRIAL RELATIONS AND FREEDOM OF ASSOCIATION [GRI 2-30, 407-1]

The Company gives all of its employees the freedom to associate, gather, and voice their opinions, which are the fundamental rights of every employee. Therefore, we are open to all criticism and suggestions directed at the Company.

Employee mechanism to submit criticism and suggestions:

1. Employees have the right to submit complaints in the context of their duties or work;
2. The employee concerned can discuss the problem verbally with their immediate supervisor, and if within one week there is still no follow-up, the employee concerned submits the problem in writing to the immediate supervisor with a follow-up time limit of

hari setelah pengajuan;

3. Apabila dalam pasal 32.2 persoalan belum dapat diselesaikan oleh atasan langsung, maka persoalan ini oleh pegawai yang bersangkutan diajukan secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
4. Apabila pada langkah kedua belum juga tercapai penyelesaian, maka pegawai yang bersangkutan dapat meneruskan persoalannya secara tertulis kepada perwakilan Human Capital di masing-masing Unit dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
5. Apabila belum ditemukan penyelesaian dari persoalan yang diajukan, maka perwakilan Human Capital di masing-masing Unit dapat mendampingi pegawai untuk menyampaikan persoalannya kepada VP - HCM dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
6. Apabila Kepala Departemen HCM tidak dapat menyelesaikan persoalan tersebut, maka VP - HCM dapat menyampaikan kepada Direksi untuk diambil keputusan tentang penyelesaian persoalan;
7. Apabila usaha-usaha dalam ayat 32.6 masih belum juga berhasil, maka persoalan tersebut dapat diteruskan oleh pegawai yang bersangkutan kepada pihak ketiga (c.q. Dinas Tenaga Kerja setempat atau Pengadilan Hubungan Industrial) dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023, Perusahaan belum memiliki serikat pekerja, namun Perusahaan memastikan pemenuhan hak setiap karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur No. e-0118 Tahun 2023. Lembaga tersebut berfungsi sebagai sarana komunikasi dan penyampaian pendapat antara karyawan dengan perusahaan.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan agar senantiasa harmonis. Beberapa upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menjaga keharmonisan tersebut ditunjukkan melalui:

1. Sosialisasi kontrak kerja karyawan beserta profil perusahaan;
2. Perlindungan dan jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan); serta
3. Fasilitas kesejahteraan tenaga kerja (ruang laktasi, sarana olahraga, dan kantin).

three days after submission;

3. If the problem cannot be resolved by the immediate supervisor in Article 32.2, the problem is submitted by the employee concerned in writing to the immediate superior's superior with a follow-up deadline of one week after submission;
4. If a resolution has not been reached in the second step, the employee concerned can forward the matter in writing to the Human Capital representative in each Unit with a follow-up deadline of one week after submission;
5. If a solution has not been found for the problem raised, a Human Capital representative in each unit can assist the employee in submitting the problem to the VP - HCM Department with a follow-up period of one week after submission;
6. If the Head of the HCM Department is unable to resolve the issue, the VP - HCM can submit it to the Board of Directors to decide on resolving the problem;
7. If the efforts in paragraph 32.6 are still unsuccessful, the matter can be forwarded by the employee concerned to a third party (c.q. the local Manpower Office or the Industrial Relations Court) based on applicable laws and regulations.

In 2023, the Company does not have a labor union, but the Company ensures that every employee's rights are fulfilled following applicable rules and regulations.

The Company has a Bipartite Institution based on the Decree of the Head of the Manpower, Transmigration, and Energy Department of East Jakarta Administrative City No. e-0118 of 2023. The institution functions as a means of communication and conveying opinions between employees and the Company.

To maintain its business continuity, the Company strives to safeguard a harmonious working relationship between the Company and its employees. Some of the efforts made by the Company in preserving this harmony are shown through:

1. Dissemination of employee work contracts and company profile;
2. Protection and social security for employees (BPJS Ketenagakerjaan and Kesehatan); and
3. Labor welfare facilities (lactation rooms, sports facilities, and canteens).

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Perusahaan senantiasa memperlakukan setiap karyawannya secara adil. Dalam mengapresiasi kinerja karyawan, Perusahaan secara rutin memberikan penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja optimal. Dalam mengukur kinerja karyawan, Perusahaan menggunakan metode evaluasi, yaitu *performance appraisal*.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar Peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Peringatan (SP) yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu SP I, II, dan III. Di samping pemberian sanksi, Perusahaan juga melakukan skorsing kepada karyawan yang mendapatkan SP III atau melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Penskorsan dilakukan untuk menunggu keputusan dari Lembaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Selama dalam masa skors, upah dibayarkan penuh kepada karyawan yang bersangkutan.

Sanksi Sanction	2023	2022	2021
Surat Peringatan (SP) I Warning Letter (SP) I	-	1	1
Surat Peringatan (SP) II Warning Letter (SP) II	-	-	-
Surat Peringatan (SP) III Warning Letter (SP) III	-	-	-

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN

Perusahaan melakukan survei keterikatan karyawan agar Perusahaan mengetahui kinerja pengelolaan SDM yang telah dilakukan. Pada pengukuran di tahun 2022, survei keterikatan karyawan mencapai 71%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kepuasan karyawan terhadap perusahaan cukup baik. Pada tahun 2023 Perusahaan kembali mengadakan survei keterikatan karyawan dengan skor sebesar 66%.

AWARDS AND SANCTIONS

The Company treats every employee fairly. In appreciating employee performance, the Company periodically awards employees with optimal performance. The Company uses an evaluation method to measure employee performance, i.e., performance appraisal.

The Company also imposes sanctions on employees who violate Company Regulations based on Warning Letter (SP), which are divided into three categories, i.e., SP I, II, and III. In addition to imposing sanctions, the Company also suspends employees who get SP III or take actions that are detrimental to the Company. The suspension is carried out while waiting for a resolution from the Industrial Relations Dispute Settlement Institute. During the suspension period, wages are paid in full to the employee concerned.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

The Company conducts employee engagement surveys to determine the performance of HR management. In the 2022 measurement, the employee engagement survey reached 71%. Based on these results, it is evident that employee satisfaction with the Company is decent. The Company conducted an employee engagement survey in 2023 with a score of 66%.

PENGELOLAAN K3 [GRI 403-1, 403-9]

OHS Management [GRI 403-1, 403-9]

MENYEDIAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang dapat menunjang keselamatan dan keamanan setiap karyawan yang bekerja di seluruh wilayah operasional. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional yang ditujukan untuk meminimalkan kejadian kecelakaan kerja demi tercapainya target tidak terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*).

Kami telah menetapkan kebijakan dan prosedur kerja yang bertujuan untuk memastikan implementasi K3 di setiap lokasi kerja sesuai dengan persyaratan regulasi yang berlaku, yakni:

1. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, K3, dan pengelolaan lingkungan;
2. Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan;
3. Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas; serta
4. Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (*K3L/Safety Health and Environment (SHE)*) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Berikut beberapa upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam mengelola aspek K3 di lingkungan kerja.

PELAKSANAAN SISTEM TANGGAP DARURAT

Perusahaan telah menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai di setiap lokasi kerja. Perusahaan senantiasa melakukan perawatan secara rutin untuk memeriksa kualitas dan keandalan sarana dan prasarana K3 tersebut.

Alat Kebakaran

Fire Tools

Komponen Component	Lokasi Location	Jumlah Total
APAR Light Fire Extinguisher	Gedung Utama Main Building	30
APAR Light Fire Extinguisher	Lokasi Proyek Project Location	1.500

PROVIDING A SAFE AND COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT

The Company seeks to provide a work environment supporting the safety and security of every employee working in all operational areas. The Company is committed to implementing the principles of occupational health and safety (OHS) in all operational activities aimed at minimizing work accidents to achieve the zero accident target.

We have established work policies and procedures to ensure that the OHS implementation at each work location follows the following applicable regulatory requirements:

1. Continuous improvement of safety, OHS, and environmental management;
2. Commitment to preventing pollution and controlling environmental impacts;
3. Efficient use of natural resources in every activity; and
4. Implementation of Occupational Safety Health and Environment (SHE) management system following applicable regulations and requirements.

The following are some of the Company's efforts in managing OHS aspects in the work environment.

EMERGENCY RESPONSE SYSTEM

The Company has provided adequate OHS facilities and infrastructure at each work location. The Company performs routine maintenance to check the quality and reliability of the OHS facilities and infrastructure.

Komponen Component	Lokasi Location	Jumlah Total
Heat/Fix Detector Heat/Fix Detector	Gedung Utama Main Building	40
Alarm Bell Alarm Bell	Gedung Utama Main Building	1
Master Point Master Point	Gedung Utama Main Building	1
Petunjuk Jalur Evakuasi Evacuation Route Directions	Gedung Utama Main Building	30

Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
Light Fire Extinguisher (APAR)

Jenis APAR APAR Type	Ukuran (kg) Size (kg)						
	<5	6	9	10	25	50	80
Dry Powder	175	1.355	-	-	-	-	-

Standar APD untuk Proyek Sipil dan Gedung
PPE Standard for Civil and Building Project



- Helm *safety* | Safety helmet
- Earplug
- Kacamata *safety* | Safety glasses
- Masker medis | Medical mask
- Rompi *reflector* | Reflector vest
- Sarung tangan | Gloves
- Body harness double hook
- Las dan kedok las (untuk pekerja las) | welding and welding mask (for welders)
- Sepatu *boots* | Boots

Standar APD untuk Terowongan
PPE Standard for Tunnel Project



- Helm *safety* | Safety helmet
- Head lamp
- Kacamata *safety* | Safety glasses
- Masker medis | Medical mask
- Masker respirator 3M | 3M respirator mask
- Rompi *reflector* | Reflector vest
- Sarung tangan | Gloves
- Gas Detector
- Oksigen *portable* | Oxygen portable
- Self-contained breathing apparatus
- Sepatu *boots* | Boots

Alat Pelindung Diri

Perlindungan diri merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan di lapangan. Oleh karena itu, kami mewajibkan penggunaan standar Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang bekerja di lapangan. Adapun ketentuan APD yang wajib digunakan sebagai berikut.

PENERAPAN K3 SCORECARD

Setiap 2 tahun sekali, Perusahaan melakukan pengukuran kinerja K3 yang mencakup poin:

1. Pemeriksaan perencanaan dan dokumentasi *Health Safety and Environment*;
2. Pengendalian bahaya dan risiko;
3. Komunikasi dan sosialisasi *Health Safety and Environment*;
4. Aktivitas lalu lintas dan transportasi personel;
5. Alat pelindung diri, kesiapsiagaan tanggap darurat dan evakuasi medis;
6. Fasilitas penunjang;
7. Manajemen *housekeeping*, limbah dan lingkungan; aktivitas penggunaan alat berat;
8. Aktivitas pekerjaan panas (gerinda, pengelasan, pemotongan material);
9. Pekerjaan sipil, penimbunan, dan penggalian tanah, bekerja di ketinggian dan perancah/*scaffolding*, bekerja di atas dan di dekat air;
10. Instalasi listrik dan panel listrik; aktivitas pengangkatan;
11. Penanganan material B3, pekerjaan di ruang terbatas (*confined space*);
12. Gudang tertutup dan terbuka; dan
13. *Area workshop*/area perbaikan alat berat.

Pada tahun 2023, penerapan K3 memperoleh skor 88,88%, melebihi dari target skor 85,00%.

PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

Perusahaan telah menunjuk Departemen Quality, Safety & Health, Environmental (QSHE) sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan dan pengawasan penerapan K3LH baik yang dilakukan perusahaan, maupun mitra kerja, yang mencakup kontraktor dan pemasok. Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi K3LH kepada karyawan dan mitra kerja pada setiap tahunnya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023 sebagai berikut.

1. Promosi dan kampanye K3LH yang lebih intensif dan efektif melalui poster dan *banner*;
2. Rapat Departemen QSHE;
3. Rapat Biro QSHE;
4. Sosialisasi K3LH pada mitra kerja melalui pelaksanaan *safety induction*, *safety talk*, serta pertemuan *safety* bulanan;

Personal protective equipment

Self-protection is vital for employees in carrying out their duties and responsibilities in the field. Therefore, we require standard personal protective equipment (PPE) for all field employees. PPE provisions that must be used are as follows.

OHS SCORECARD

Every two years, the Company conducts OHS performance measurement, which includes checkpoints for:

1. Health Safety and Environment planning and documentation;
2. Control of hazards and risks;
3. Communication and dissemination of Health Safety and Environment;
4. Traffic activity and personnel transportation;
5. Personal protective equipment, emergency response preparedness, and medical evacuation;
6. Supporting facilities;
7. Housekeeping, waste and environmental management;
8. Activities using heavy equipment;
9. Hot work activities (grinding, welding, material cutting); Civil works, landfilling, and excavation, work at height and scaffolding, work on and near water;
10. Electrical installations and electrical panels; Lifting activity;
11. Hazardous and toxic material handling, work in confined spaces;
12. Closed and open warehouses; and
13. Workshop area/heavy equipment repair area.

OHS implementation in 2023 obtained a score of 88.88%, exceeding the target score of 85.00%.

ENVIRONMENTAL OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (SHE)

The Company has appointed the Quality, Safety & Health, Environmental (QSHE) Department as the unit in charge of managing and supervising the SHE implementation by the Company and work partners, which include contractors and suppliers. The Company routinely conducts SHE dissemination to employees and work partners every year. The activities carried out in 2023 are as follows.

1. More intensive and effective SHE promotions and campaigns through posters and banners;
2. QSHE Department Meeting;
3. QSHE Bureau Meeting;
4. SHE dissemination to work partners through safety induction, safety talks, and monthly safety meetings;

- Melaksanakan beberapa *training* K3LH secara rutin, seperti cara menggunakan APAR, simulasi keadaan darurat kecelakaan kerja dan kebakaran, training petugas P3K, *training lock* dan *tag out*, serta pelatihan bekerja di ketinggian;
- Audit K3 melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan serta mengevaluasi kinerja K3LH di area konstruksi setiap akhir tahun.

- Carrying out several SHE training regularly, such as how to use APAR, simulation of work accident and fire emergencies, training for first aid officers, lock and tag out training, as well as training for working at heights;
- OHS audits through daily monitoring, monthly planned and unplanned inspections, as well as evaluating SHE performance in the construction area at the end of each year.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3

Perusahaan melalui Departemen QSHE secara berkala melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 yang bekerja sama dengan pihak eksternal bersertifikat. Pada tahun 2023, Perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan Jasa K3 (PJK3) dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam mengadakan kegiatan dan sertifikasi K3 yang diuraikan sebagai berikut.

OHS TRAINING AND CERTIFICATION

Through the QSHE Department, the Company regularly conducts OHS competency development activities in collaboration with certified external parties. In 2023, the Company was working with the OHS Service Company (PJK3) and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia to hold OHS activities and certification, as described below.

Pelatihan K3 OHS Training

Level Jabatan Job Level	Materi Subject	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Staf Staff	<i>Behaviour Based Safety</i>	HRD	24
Pengawas Supervisor	<i>Behaviour Based Safety</i>	HRD	22
Pekerja Employee	<i>Behaviour Based Safety</i>	HRD	6
<i>Driver</i>	<i>Behaviour Based Safety</i>	HRD	1
<i>Management</i>	<i>Behaviour Based Safety</i>	HRD	1
<i>Driver</i>	<i>Defensive drive Training</i>	HRD	55
<i>Management</i>	<i>Defensive drive Training</i>	HRD	2
Pengawas	<i>Leadership</i>	HRD	12
<i>Driver</i>	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	76
GA	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	2
HSE	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	12
<i>Management</i>	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	9
Operator	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	41
Paramedis Paramedic	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	4
Pekerja Employee	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	33
Pengawas Supervisor	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	26
QC	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	4
Staf Staff	<i>Basic Safety Training</i>	PT Vale	14

Sertifikasi K3 OHS Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity Period	Jumlah Karyawan yang Memiliki Sertifikasi Total Certified Employees
Pengawas Operasional Pertama First Operations Supervisor	Badan Nasional Sertifikasi Profesional Indonesian Professional Certification Authority	17 November 2021 s.d 17 November 2026 November 17, 2021, to November 17, 2026	76

Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity Period	Jumlah Karyawan yang Memiliki Sertifikasi Total Certified Employees
Pengawas Operasional Madya Middle-Level Operations Supervisor	Badan Nasional Sertifikasi Profesional Indonesian Professional Certification Authority	17 November 2021 s.d 17 November 2026 November 17, 2021, to November 17, 2026	7
Pengawas Operasional Utama Main Operations Supervisor	Badan Nasional Sertifikasi Profesional Indonesian Professional Certification Authority	-	2

JAMINAN KESEHATAN

Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan perusahaan dalam program jaminan kesehatan mencakup program kecelakaan kerja, hari tua, pemeliharaan kesehatan, dan pensiun. Selain itu, Perusahaan juga memiliki program perlindungan kesehatan bagi karyawan yang meliputi tambahan biaya perawatan/pengobatan bagi karyawan beserta keluarganya dan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi yang dibiayai penuh oleh Perusahaan.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Berkat pengelolaan K3 yang dilakukan, Perusahaan dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun ke tahun. Adapun data kecelakaan kerja yang terjadi di Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Kecelakaan Kerja Work Accident	2023	2022	2021
Meninggal Fatality	-	-	-
Kecelakaan Kehilangan Jam Kerja Lost Hours Accident	-	-	-
Kasus Kembali Bekerja Terbatas Limited Return to Work Cases	1	-	-
Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Cases	3	2	1
Kasus Perawatan P3K First Aid Treatment Cases	5	3	3
<i>Near Miss</i> Near-Miss Cases	7	2	12
Mengakibatkan Kerusakan Material Resulting in Material Damage	7	4	6
Jumlah Total	23	11	22

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG K3

Salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam mengelola aspek K3 ditunjukkan melalui pemberian penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan pada setiap tahunnya, sebagaimana ditunjukkan berikut.

HEALTH INSURANCE

The Company has enrolled all its employees in the health insurance program, including work accident, old age, health care, and pension programs. In addition, the Company has a health protection program for employees, which includes additional costs for treatment/medication for employees and their families and includes all employees in an insurance program that the Company fully funds.

WORK ACCIDENT RATE

Due to the OHS management carried out, the Company has reduced the work accident rate over the years. The Company's work accident data in the last three years are described as follows.

OHS AWARDS AND CERTIFICATIONS

One form of the Company's commitment to OHS aspects management is shown through the awards and certifications received by the Company annually, as shown below.

Penghargaan Bidang K3 di Tahun 2023

Perusahaan mendapatkan penghargaan juara ke-2 untuk Kategori *Best Performance Contractor* dan mendapatkan penghargaan *7.000.000 Manhours Work Without Lost Time Accident* dalam rangka bulan K3 Nasional Proyek Weda Bay Nikel.

OHS Awards in 2023

The Company received the second place award for the Best Performance Contractor Category and the 7,000,000 Manhours Work Without Lost Time Accident award in the framework of the National OHS month for the Weda Bay Nickel Project.

Sertifikasi Bidang K3 yang Masih Berlaku di Tahun 2023

Valid OHS Certifications in 2023

Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity period
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (periode pengukuran: 2021; hasil pencapaian: 92,16% (untuk Kategori Tingkat Lanjutan)) Occupational Health and Safety Management System (measurement period: 2021; achievement results: 92.16% (for Advanced Level Category))	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	22 April 2021-22 April 2024 April 22, 2021, to April 22, 2024

MEKANISME PENGADUAN MASALAH TERKAIT K3

Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan masalah terkait praktik pengelolaan K3 yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Pengaduan ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 3 hari.
2. Apabila persoalan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam 3 hari, maka karyawan dapat menyampaikannya kepada pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 minggu.
3. Apabila langkah di atas belum tercapai juga penyelesaiannya, maka karyawan bersangkutan dapat meneruskan perseolannya kepada SDM untuk dibawa ke dalam rapat Direksi.
4. Apabila usaha langkah sebelumnya belum berhasil, maka persoalan tersebut diteruskan oleh karyawan bersangkutan kepada pihak ketiga (Dinas Ketenagakerjaan setempat).

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait K3 yang disampaikan oleh karyawan.

OHS-RELATED ISSUES COMPLAINT MECHANISM

The Company has a complaint mechanism for issues related to OHS management practices, as follows.

1. The employee submits a complaint to an immediate superior. The complaint is expected to be resolved within three days.
2. If the problem cannot be resolved within three days, the employee can convey it to the immediate superior officer with a resolution time limit of one week.
3. If the measures above have not resolved the problem, the employee can forward the matter to HC to bring it to the Board of Directors meeting.
4. If the previous steps are unsuccessful, the employee can forward the matter to a third party (local Employment Service).

Throughout 2023, the Company did not receive OHS-related complaints or grievances from employees.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN [OJK F.17]

Responsibility to Customers [OJK F.17]

Keberadaan pelanggan merupakan salah satu faktor penting keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik melalui penyediaan produk dan/jasa yang berkualitas dan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada setiap pelanggan. Tidak hanya itu, Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa kualitas pelaksanaan proyek mulai dari bahan baku hingga jangka waktu pengerjaan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak yang disepakati bersama.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEBERLANJUTAN [OJK F.26]

Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan dalam inovasi dalam pengembangan produk dan jasa keberlanjutan di antaranya dengan mengerjakan proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan, melalui *Mining Services*, *Civil Work*, dan *Production Plant* yang telah menggunakan terobosan baru yang lebih ramah lingkungan, salah satunya Presisi *Formwork*, *Water Treatment*, *Asphalt Plastic*, *Washing Bay*, dan *Sediment Pond*.

DAMPAK ATAS PRODUK DAN JASA [OJK F.28]

Dampak atas produk dan jasa bisa sangat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas, kegunaan, dan pengaruhnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Produk dan jasa yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan konsumen, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inovasi. Namun, produk dan jasa yang buruk bisa menyebabkan kerugian finansial, dampak negatif terhadap lingkungan dan bahkan risiko bagi kesehatan dan keselamatan. Penting untuk mempertimbangkan dampak secara holistik dalam pengembangan dan penggunaan produk dan jasa. Perusahaan telah melakukan terobosan baru untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan.

Terobosan baru pada produk dan/jasa Perusahaan memiliki dampak positif karena lebih ramah lingkungan. Presisi Formwork merupakan teknologi dalam pembangunan gedung dengan menggunakan material aluminium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun, sehingga lebih ramah lingkungan. Perusahaan memiliki sarana water treatment untuk

The customers are one of the essential factors for the Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to always providing the best service by offering quality products and/or services to every customer and committed to providing equal service on the products and/or services to all customers. Not only that, the Company also ensures that the quality of project implementation, from raw materials to the construction timeframe, is in accordance with the mutually agreed contract agreements.

INNOVATION AND SUSTAINABLE PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT [OJK F.26]

The tangible measures the Company took in developing sustainable products and services innovation include working on projects aligned with sustainable activities through Mining Services, Civil Work, and Production Plants, which have used breakthroughs that are more environmentally friendly. One of which is Precision Formwork, Water Treatment, Asphalt Plastic, Washing Bay, and Sediment Pond.

PRODUCTS AND SERVICES IMPACTS [OJK F.28]

The impact of products and services can vary greatly depending on various factors, including quality, usability, and impact on the environment and society. Good products and services can improve consumer welfare, increase efficiency, and encourage innovation. However, poor products and services can cause financial losses, negative environmental impacts, and even health and safety risks. It is crucial to consider the holistic impact on the development and use of products and services. The Company has made breakthroughs to minimize negative impacts and increase positive impacts on the environment.

Breakthroughs in the Company's products and/or services have a positive impact because they are more environmentally friendly. Precision Formwork is a technology in building construction using aluminum material that can be used repeatedly, with a service life of more than 10 years, making it more environmentally friendly. The Company has water treatment facilities to

menghasilkan air yang dapat dimanfaatkan kembali untuk proses pengecoran, serta memiliki kandungan yang aman apabila akan dibuang ke saluran pembuangan. Kolam pengendap (*sediment pond*) adalah tempat untuk menangkap *runoff* dan menahan air ketika tanah dan kotoran lain dalam air mengendap menjadi sedimen. Kebanyakan kolam pengendap diperlukan karena air keluaran yang mengandung banyak Total Suspended Solid atau residu tersuspensi yang melampaui baku mutu kualitas. Teknologi aspal plastik merupakan campuran beraspal yang mengandung plastik (cacahan kantong plastik/LDPE), sehingga dihasilkan campuran beraspal yang memiliki sifat tahan terhadap deformasi dan lebih baik dalam ketahanan *fatigue*. Keunggulan teknologi aspal plastik ini di antaranya: mampu meningkatkan ketahanan campuran beraspal terhadap deformasi dan meningkatkan ketahanan terhadap retak, serta dapat mengurangi jumlah limbah plastik.

PEMASTIAN MUTU DAN KUALITAS PRODUK DAN JASA [OJK F.27, F.29]

Perusahaan senantiasa memastikan kualitas produk dan jasa sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Beberapa tahapan yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga kualitas produk dan jasa dengan menerapkan 10 *Golden Steps for Best Quality*, sebagai berikut:

1. Memastikan semua produk dan jasa harus sesuai dengan spesifikasi Teknik;
2. Memastikan semua proyek sudah melakukan tahapan Manajemen Risiko terkait Kualitas;
3. Memastikan semua proses kerja sudah sesuai dengan WMS dan *Shop Drawing*;
4. Memastikan semua proyek sudah menerapkan Inovasi dan *Improvement* dari proyek sejenis untuk efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan;
5. Memastikan semua personil proyek sudah melaksanakan *training* pekerjaan sejenis;
6. Memastikan semua proyek sudah menyusun *Cost of Quality* (Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal, dan Biaya Kegagalan Eksternal) dalam rangka pengendalian kualitas produk;
7. Memastikan semua proyek sudah memonitor *Approval Material* dan melakukan *Mock-Up* pekerjaan utama;
8. Memastikan semua proyek sudah melakukan Inspeksi QA-QC secara *periodic*;
9. Memastikan semua proyek sudah melakukan Evaluasi untuk mengukur dan menilai pencapaian kualitas produk;
10. Memastikan semua proyek baru sudah melakukan *Peer Assist* dengan proyek sejenis sebelumnya.

Dengan upaya tersebut, Perusahaan tidak mencatat adanya produk yang ditarik kembali di tahun 2023.

produce water that can be reused for the casting process and has a safe content when discharged into the sewer. Sediment ponds are spaces to capture runoff and retain water as soil and other impurities in the water settle into sediment. Most sediment ponds are required because the output water contains a lot of Total Suspended Solid or suspended residue that exceeds quality standards. Plastic asphalt technology is a mixture of asphalt containing plastic (chopped plastic bags—LDPE) so that the resulting asphalt mixture has properties that are resistant to deformation and better in fatigue resistance. The advantages of this plastic asphalt technology include increasing the resistance of asphalt mixtures to deformation and cracking, as well as reducing the amount of plastic waste.

QUALITY AND QUALITY ASSURANCE OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.27, F.29]

The Company always ensures the quality of products and services following agreed specifications. Several stages carried out by the Company to maintain the quality of products and services by applying the 10 Golden Steps for Best Quality are as follows:

1. Ensure that all products and services comply with technical specifications;
2. Ensure that all projects have carried out the Risk Management stages related to Quality;
3. Ensure that all work processes follow the WMS and Shop Drawing;
4. Ensure that all projects have implemented Innovation and Improvement from similar projects for efficiency in carrying out work;
5. Ensure that all project personnel have carried out similar job training;
6. Ensure that all projects have prepared Cost of Quality (Prevention Costs, Assessment Costs, Internal Failure Costs, and External Failure Costs) in the context of product quality control;
7. Ensure that all projects have monitored Material Approval and carried out main work Mock-Ups;
8. Ensure that all projects have carried out periodic QA-QC inspections;
9. Ensure that all projects have carried out evaluations to measure and assess product quality achievements;
10. Ensure that all new projects have carried out Peer Assist with previous similar projects.

With these efforts, the Company did not record any recalled products in 2023.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

[GRI 416-2]

Perusahaan senantiasa memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui penerapan SHE dan SOP kerja sesuai standar. Tidak hanya itu, Perusahaan juga senantiasa menggunakan bahan baku berkualitas dan SDM yang mumpuni dalam pengerjaan proyek. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa SDM (rata-rata personel organik) yang telah memiliki Surat Keterangan Tenaga Ahli (SKA) yang dilibatkan dalam pengerjaan proyek yang dilakukan Perusahaan.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY [GRI 416-2]

The Company constantly ensures the health and safety of its customers through the implementation of standard SHE and work SOPs. Furthermore, the Company also uses quality raw materials and qualified human capital to carry out projects. This is demonstrated by several human capital (primarily organic personnel) who already have a Certificate of Experts (SKA) involved in projects carried out by the Company

Bidang Field	Kualifikasi Qualification	Jumlah Total
Ahli Teknik Jalan Road Engineer	Utama Senior	7
	Madya Associate	6
	Muda Junior	7
Ahli Teknik Jembatan Bridge Engineer	Utama Senior	6
	Madya Associate	4
	Muda Junior	2
Ahli Teknik Landasan Terbang Airstrip Engineer	Utama Senior	1
	Madya Associate	-
	Muda Junior	-
SDA	Utama Senior	2
	Madya Associate	2
	Muda Junior	-
Ahli K3 Konstruksi OHS Construction Expert	Utama Senior	6
	Madya Associate	2
	Muda Junior	2
Ahli Teknik Dermaga Wharf Engineer	Utama Senior	3
	Madya Associate	2
	Muda Junior	-
Lain-lain Others	Utama, Madya, dan Muda Senior, Associate, and Junior	51
	Kelas 1 Class 1	-

Selama tahun 2023, tidak terdapat kejadian yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan.

During 2023, there were no incidents related to customer health and safety.

INFORMASI PRODUK DAN/ATAU JASA

Perusahaan telah menyediakan informasi terkait produk dan jasa yang disediakan melalui media yang mudah diakses baik oleh internal maupun eksternal perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk transparansi terhadap pelanggan.

PRODUCTS AND/OR SERVICE INFORMATION

The Company has provided information related to its products and services through media that is easily accessible to internal and external parties. The information can be accessed through the Company's website. It is a form of transparency to customers.

PELABELAN DAN PEMASARAN [GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Setiap proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan menyertakan logo perusahaan maupun berbagai atribut yang menunjukkan keterlibatan dalam pengerjaan proyek. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa mematuhi setiap kaidah dan prinsip-prinsip pemasaran yang baik dalam memasarkan setiap produk dan jasa yang dimiliki. Pada tahun 2023, tidak terdapat kejadian yang berkaitan dengan pelabelan dan kegiatan pemasaran produk dan/atau jasa Perusahaan.

LABELLING AND MARKETING [GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Every project carried out by the Company includes a company logo and various attributes that show involvement in project work. In addition, the Company adheres to every rule and sound marketing principle in marketing every product and service. In 2023, there were no incidents related to the labeling and marketing the Company's products and/or services.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Untuk mengetahui kinerja pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan secara rutin melaksanakan pengukuran indeks kepuasan pelanggan di setiap triwulan pada setiap tahunnya.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

To determine the performance of services provided to customers, the Company annually measures the customer satisfaction index every quarter.

Pada tahun 2023, indeks kepuasan pelanggan Perusahaan mencapai rata-rata nilai 93,85% atau termasuk dalam kategori istimewa.

In 2023, the Company's customer satisfaction index reached an average of 93.85%, which is included in the excellent category.

Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index

2023				2022	2021
Triwulan I Quarter 1	Triwulan II Quarter 2	Triwulan III Quarter 3	Triwulan IV Quarter 4	Rata-rata Average	Rata-rata Average
96,08%	93,69%	92,55%	93,07%	94,25%	93,95%

Keterangan | Remark:

> 90,0%: Istimewa | Excellent

> 55,0% - 75,0%: Cukup | Sufficient

> 75,0% - 90,0%: Baik | Good

< 55,0%: Kurang | Poor

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN

Dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perusahaan telah memiliki standar pelayanan berskala internasional yang ditunjukkan dengan diterimanya sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan program peningkatan keamanan produk dan jasa Perusahaan.

AWARDS AND CERTIFICATIONS RELATED TO CUSTOMER SERVICE

In providing the best service to customers, the Company already has international service standards as indicated by obtaining the ISO 9001:2015 certification on the Quality Management System, which is used as the basis for implementing the Company's product and service safety improvement program.

PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN

Sesuai dengan komitmen untuk menghadirkan produk dan layanan, PP Presisi membuka diri apabila pelanggan atau pemangku kepentingan yang lain ingin menyampaikan keluhan/pengaduan terkait kualitas hasil pekerjaan proyek.

Terhadap pengaduan tersebut, Perusahaan secepatnya memberikan respon dan solusi sesuai dengan prosedur standar operasi yang berlaku.

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima 1 (satu) laporan pengaduan dari pelanggan yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan direspon paling lambat 3 (tiga) hari setelah laporan diterima sesuai dengan prosedur standar operasi yang berlaku.

CUSTOMER COMPLAINTS MANAGEMENT

Following its commitment to providing products and services, PP Presisi is open to customers or other stakeholders who wish to submit grievances/complaints regarding the quality of project work results.

The Company immediately provided responses and solutions following applicable standard operating procedures for these complaints.

Throughout 2023, the Company received one complaint report from customers, which was followed up and resolved no later than three days after receiving the report, per the prevailing standard operating procedures.



 Head Office PT PP Presisi Tbk - Jakarta

KEMITRAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB [GRI 417-1]

Responsible Partnership [GRI 417-1]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami melibatkan mitra kerja yang berasal dari mitra lokal, nasional, maupun internasional. Mitra kerja lokal yang bekerja sama dengan kami merupakan mitra kerja yang memiliki kantor pusat di domisili yang sama dengan lokasi proyek yang dikerjakan.

In carrying out our business activities, we involve partners from local, national, and international partners. The local partners we work with are partners whose head office are in the same domicile as the project location.

Setiap mitra kerja telah melewati proses seleksi yang adil dan bebas dari unsur KKN. Perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh hak dan kewajiban sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati agar hubungan dengan mitra kerja dapat terjalin dengan baik dan pelaksanaan proyek dapat berjalan lancar. Adapun pelaksanaannya dilakukan sesuai kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada *Work Instruction* Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRE/RP/W/003 tanggal 23 Juli 2021. Prosedur tersebut mengatur proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan, baik di lingkungan unit kantor pusat maupun di proyek.

Every work partner has gone through a selection process that is fair and free from KKN elements. The Company strives to fulfill all rights and obligations under the agreed work contracts so that relations with partners can be established and project implementation can run smoothly. The implementation is carried out per the goods and services procurement policy, which refers to the Work Instruction Procedure for Procurement of Services No. PPRE/RP/W/003 dated July 23, 2021. The procedure regulates the process of procuring goods and services in the head office unit and at projects.

Kategori Pemasok Supplier Category	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) in 2022-2023	
	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pemasok Lokal Local Suppliers	61	23,2	28	9,6	21	2,9	33	117,9
Pemasok Nasional National Suppliers	202	76,8	243	90,4	414	97,2	(41)	(16,9)
Pemasok Internasional International Suppliers	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	263	100,0	271	100,0	435	100,0	(8)	(3,0)

SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA

Perusahaan melaksanakan pengukuran indeks kepuasan mitra kerja sebagai evaluasi dalam upaya menjaga hubungan baik di masa depan. Dalam melakukan pengukuran, Perusahaan menggunakan 3 (tiga) indikator, yaitu akses informasi, kecepatan dan kemudahan transaksi, serta loyalitas, sebagaimana diungkapkan berikut.

WORK PARTNER SATISFACTION SURVEY

The Company measures the work partner satisfaction index as an evaluation to maintain good relations in the future. In the measurement, the Company uses three indicators, i.e., access to information, speed and ease of transactions, and loyalty, as disclosed below.

Indikator Indicator	Akumulasi Accumulation	Kategori Category	Predikat Predicate
2023			
Akses Informasi Access to Information	95,3	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Exceeded Expectations
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Ease of Transaction	94,5	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Exceeded Expectations
Loyalitas Loyalty	96,9	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Exceeded Expectations
2022			
Akses Informasi Access to Information	95	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Exceeded Expectations
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Ease of Transaction	92,4	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Exceeded Expectations
Loyalitas Loyalty	98,2	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Exceeded Expectations
2021			
Akses Informasi Access to Information	92,0	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Exceeded Expectations
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Ease of Transaction	83,0	Baik Good	Memuaskan Satisfactory
Loyalitas Loyalty	97,0	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Exceeded Expectations

PENANGANAN PENGADUAN MITRA KERJA

Salah satu upaya untuk menjaga hubungan yang baik dengan mitra kerja adalah melalui penyediaan sarana pengaduan untuk mengelola laporan tentang keluhan ataupun pengaduan terkait hubungan kerja sama yang dilakukan dengan Perusahaan. Kami mempersilahkan kepada pihak yang merasa dirugikan untuk menyampaikan laporan pengaduannya melalui penanggung jawab di proyek ataupun melalui WBS yang dimiliki Perusahaan.

HANDLING OF WORK PARTNER COMPLAINTS

One of the efforts to maintain good relations with work partners is by providing a complaint facility to manage reports or complaints related to the relations carried out with the Company. We invite parties who feel aggrieved to submit their complaint reports to the person in charge of the project or the Company’s WBS.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan dari pihak mitra kerja yang seluruhnya telah diselesaikan dengan baik.

In 2023, the Company did not receive any complaint reports from partners, all of which have been appropriately resolved.

BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT

Growing with Community

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Dalam penggunaan tenaga kerja, Perusahaan memprioritaskan menggunakan tenaga kerja lokal untuk membantu peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup bagi masyarakat sekitar.

USE OF LOCAL LABOR

In using the workforce, the Company prioritizes using local workers to help improve the surrounding community's welfare and standard of living.

Uraian Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) in 2022-2023	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
(karyawan/employee)					
Unit Kantor Pusat Head Office	4	4	4	-	-
Proyek Projects	386	130	126	256	196,92
Jumlah Total	390	134	130	256	196,92

Keterangan: data yang diungkapkan mencakup karyawan tetap dan kontrak.
Note: The data disclosed includes permanent and contract employees.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [GRI 413-1][OJK F.23]

Kami berharap kehadiran Perusahaan dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar lokasi pengerjaan proyek. Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial, Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan berdasarkan pilar inti dari ISO 26000.

Pelaksanaan kegiatan PPM Perusahaan dilakukan melalui Program Bina Lingkungan yang ditujukan untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan dan pemukiman masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program Bina Lingkungan memiliki 5 (lima) fokus pilar pelaksanaan, yakni:

1. Pilar Sosial;
2. Pilar Keagamaan;
3. Pilar Sarana dan Prasarana;
4. Pilar Pendidikan; serta
5. Pilar Lingkungan.

OPERATIONAL IMPACTS ON SURROUNDING COMMUNITIES [GRI 413-1][OJK F.23]

We hope that the Company's presence can improve the well-being of the people, especially around the project work location. To fulfill social responsibility, the Company carries out Community Development and Empowerment (PPM) activities based on the core pillars of ISO 26000.

The Company's PPM activities were carried out through the Community Development Program, which aimed to maintain and improve environmental sustainability and community settlements around the Company's operational areas. The Community Development Program has five focus pillars, namely:

1. Social Pillar;
2. Religious Pillar;
3. Facilities and Infrastructure Pillar;
4. Education Pillar; and
5. Environmental Pillar.

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [OJK F.25]

Kehadiran Perusahaan di tengah-tengah masyarakat membuat kami senantiasa berkeinginan untuk membantu memenuhi kebutuhan sosial dari masyarakat sekitar, khususnya melalui ke-5 pilar pelaksanaan TJSL. Adapun pelaksanaannya ditunjukkan sebagai berikut.

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT [OJK F.25]

The Company's presence in society makes us always willing to help fulfill the social needs of the surrounding community, primarily through the five pillars of CSR implementation. The implementation is shown as follows.

No.	Kegiatan Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1.	CdLS Awareness CdLS Awareness		Alokasi Dana: Rp10.000.000 Periode Pelaksanaan: 14 Maret 2023 Budget Allocation: Rp10,000,000 Implementation Period: March 14, 2023	PP Presisi memberikan donasi kepada Yayasan CdLS (Cornelia de Lange Syndrome Indonesia) dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dan memberikan support kepada orang tua yang anaknya menderita CdLS PP Presisi makes donations to the CdLS (Cornelia de Lange Syndrome Indonesia) Foundation by providing education to the community and providing support to parents whose children suffer from CdLS
2.	Sponsorship SMEPSA Choir Goes to Singapore Sponsorship Goes to Singapore		Alokasi Dana: Rp10.000.000 Periode Pelaksanaan: 14 Maret 2023 Budget Allocation: Rp10,000,000 Implementation Period: March 14, 2023	PP Presisi memberikan donasi kepada siswa siswi SMP Negeri 1, Semarang untuk lomba paduan suara internasional di Singapura PP Presisi provides donations to students from SMP Negeri 1, Semarang for an international choir competition in Singapore
3.	Pembagian Sembako ke warga sekitar Ciketing dan pegawai outsourcing Distribution of basic necessities to residents around Ciketing and outsourcing employees		Alokasi Dana: Rp42.000.000 Periode Pelaksanaan: 14 April 2023 Budget Allocation: Rp42,000,000 Implementation Period: April 14, 2023	Pembagian Sembako ke warga sekitar (Memberikan 250 paket sembako kepada warga sekitar dan pegawai outsourcing PP Presisi) Distribution of basic commodities to surrounding residents (provided 250 basic food packages to surrounding residents and outsourced employees of PT PP Presisi)
4.	Santunan anak yatim Donations for orphans		Alokasi Dana: Rp31.000.000 Periode Pelaksanaan: 13 April 2023 Budget Allocation: Rp31,000,000 Implementation Period: April 13, 2023	Santunan Anak Yatim ke Panti Asuhan (Pemberian Dana Santunan untuk 30 anak yatim ke Panti Asuhan Yayasan Bayt Al Hanan) Aid for Orphans to the Orphanage (provided Aid Funds for 30 orphans to the Bayt Al Hanan Foundation Orphanage)
5.	Sponsorship event Resonance di London Resonance event sponsorship in London		Alokasi Dana: Rp10.000.000 Periode Pelaksanaan: 4 April 2023 Budget Allocation: Rp10,000,000 Implementation Period: April 4, 2023	Sponsorship Event Resonance di London (Memberikan dana sponsor untuk mahasiswa Indonesia yang kuliah di London) Event Resonance Sponsorship in London (provided sponsorship funds for Indonesian students studying in London)
6.	Pelaksanaan donor darah Blood donation implementation		Alokasi Dana: Rp2.845.500 Periode Pelaksanaan: 19 Mei 2023 Budget Allocation: Rp2,845,000 Implementation Period: May 19, 2023	Pelaksanaan Donor Darah (Pegawai PP Presisi melaksanakan Donor darah yang bekerjasama dengan PMI) Blood Drive implementation (PP Presisi employees carried out blood drive in collaboration with PMI)

No.	Kegiatan Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
7.	Beasiswa anak berprestasi Scholarship for outstanding children		Alokasi Dana: Rp7.700.000 Periode Pelaksanaan: 3 Mei 2023 Budget Allocation: Rp7,700,000 Implementation Period: May 3, 2023	Beasiswa Anak Berprestasi (Memberikan beasiswa kepada anak karyawan dari level SD sampai bangku kuliah) Scholarship for Outstanding Children (provided scholarships to employees' children from elementary school to college level)
8.	Kerja sama dengan ITB Pembuatan Sumur BORR Collaboration with ITB for BORR Well Construction		Alokasi Dana: Rp15.000.000 Periode Pelaksanaan: 11 Mei 2023 Budget Allocation: Rp15,000,000 Implementation Period: May 11, 2023	Kerja sama dengan ITB Pembuatan sumur BORR (Memberikan Dana Sponsorship untuk pembuatan sumur bor di daerah Desa Cigaronggong, Garut, Jawa Barat) Collaboration with ITB for BORR well construction (provided Sponsorship Funds for drilled wells construction in the Cigaronggong Village area, Garut, West Java)
9.	Kerja sama dengan ITS (Olimpiade di Jepang) Collaboration with ITS (Olympics in Japan)		Alokasi Dana: Rp10.000.000 Periode Pelaksanaan: 6 Juni 2023 Budget Allocation: Rp10,000,000 Implementation Period: June 6, 2023	Kerja sama dengan ITS (Olimpiade di Jepang) Collaboration with ITS (Japan Olympics)
10.	Renovasi rumah warga Renovation of residents' homes		Alokasi Dana: Rp10.000.000 Periode Pelaksanaan: 14 April 2023 Budget Allocation: Rp10,000,000 Implementation Period: April 14, 2023	Renovasi Rumah Warga (Memberikan bantuan renovasi satu rumah warga di area depan kantor) Renovation of a Resident's House (assisted in renovating a resident's house in the area in front of the office)
11.	Sunatan massal Mass circumcision		Alokasi Dana: Rp123.700.000 Periode Pelaksanaan: 24 Juni 2023 Budget Allocation: Rp123,700,000 Implementation Period: June 24, 2023	Sunatan Massal (Melakukan sunatan massal kepada 100 anak-anak sekitar wilayah bantar gebang) Mass Circumcision (performed mass circumcision for 100 children around the Bantar Gebang area)
12.	Pelaksanaan pemotongan qurban Sacrificial cutting implementation		Alokasi Dana: Rp125.000.000 Periode Pelaksanaan: 30 Juni 2023 Budget Allocation: Rp125,000,000 Implementation Period: June 30, 2023	Pemotongan Qurban (Dalam rangka Idul Adha, PPRE melakukan pemotongan hewan qurban dan memberikan 100 kupon qurban kepada warga sekitar) Qurban Slaughter (to celebrate Idul Adha, PPRE slaughtered sacrificial animals and gave 100 qurban coupons to residents)
13.	Pelaksanaan <i>urban farming</i> Urban farming implementation		Alokasi Dana: Rp90.000.000 Periode Pelaksanaan: 31 Agustus 2023 Budget Allocation: Rp90,000,000 Implementation Period: August 31, 2023	Pelaksanaan <i>Urban Farming</i> (Pelaksanaan <i>Urban Farming</i> seperti produk sayur mayur dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam mempercepat Pembangunan ekonomi Masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan Berkelanjutan) Urban Farming implementation (Urban Farming implementation, i.e., vegetable products, is carried out to support government programs in accelerating community economic development and achieving sustainable development goals)

**BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM
 PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 MASYARAKAT**

Realisasi pelaksanaan PPM Perusahaan di tahun 2023 dengan biaya sebesar Rp487,25 juta, dengan rincian sebagai berikut.

**COMMUNITY DEVELOPMENT AND
 EMPOWERMENT PROGRAM IMPLEMENTATION
 COSTS**

The realization of the Company's PPM implementation in 2023 was at Rp487.25 million, with the following details.

Biaya Pelaksanaan Program PPM
PPM Program Implementation Cost

Uraian Description	2023		Penyerapan Anggaran 2023 % 2023 Budget Absorption %	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
	Realisasi Realization	Anggaran Budget				
Pilar Sosial Social Pillar	196.700.000	196.700.000	100	187.300.000	315.446.000	5,02
Pilar Pendidikan Education Pillar	37.700.000	37.700.000	100	237.000.000	-	(84,09)
Pilar Keagamaan Religious Pillar	125.000.000	125.000.000	100	220.638.435	15.000.000	(43,35)
Pilar Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Pillar	25.000.000	25.000.000	100	373.000.000	51.590.000	(93,30)
Pilar Kesehatan Health Pillar	12.845.500	12.845.500	100	-	70.000.000	100,00
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	90.000.000	90.000.000	100	410.200.000	45.700.000	(78,06)
Jumlah Total	487.245.000	487.245.000	100	1.428.138.435	497.736.000	(65,88)

UMKM BINAAN

Selain melaksanakan kelima pilar PPM, kami juga senantiasa mengembangkan UMKM, salah satunya Sungai Pedulang Tailor yang merupakan UMKM Binaan Perusahaan. Sejak tahun 2017, total ribuan *pieces* kebutuhan seragam Perusahaan dikerjakan oleh UMKM Sungai Pedulang Tailor. Melalui pembinaan UMKM, diharapkan kehadiran Perusahaan dapat memberikan manfaat ekonomi, baik bagi pelaku usaha maupun pekerja lokal.

FOSTERED MSMEs

In addition to carrying out the five PPM pillars, we continue to develop MSMEs, one of which is Sungai Pedulang Tailor, the Company's MSMEs. Since 2017, thousands of pieces of the Company's uniforms have been handled by MSME Sungai Pedulang Tailor. The Company's presence is expected to provide economic benefits for local business actors and workers through fostering MSMEs.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memperoleh penghargaan TJSL & CSR Awards 2023 dengan kategori Pilar Lingkungan dan Pilar Sosial yang diselenggarakan oleh BUMN Track.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

[OJK F.24]

Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan terkait masalah pengembangan sosial atau keluhan lainnya dari masyarakat. Pelapor dapat mengirimkan pengaduannya secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR Perusahaan, dengan cara dikirim langsung atau melalui *e-mail* dengan alamat:

Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR PT PP Presisi Tbk
Biro QSHE dan Biro Corporate Secretary
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6 Bekasi, 17153
Telepon: +6221 8248 3255, +6221 8248 3240
E-mail: CSR-SHE@pp-presisi.co.id

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan PPM ataupun kegiatan lainnya.

AWARDS AND CERTIFICATIONS RELATED TO COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT

In 2023, the Company received the 2023 TJSL & CSR Awards in the Environmental Pillar and Social Pillar categories organized by BUMN Track.

HANDLING OF COMMUNITY COMPLAINTS

[OJK F.24]

The Company has provided a means of complaint regarding social development issues or other complaints from the public. The reporting party can send their complaint in writing by submitting an official letter addressed to the Company's SHE and CSR Complaint Management Team by sending it directly or via e-mail to the address:

SHE and CSR Complaint Management Team of PT PP Presisi Tbk
QSHE Bureau and Corporate Secretary Bureau
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6 Bekasi, 17153
Phone: +6221 8248 3255, +6221 8248 3240
E-mail: CSR-SHE@pp-presisi.co.id

Throughout 2023, the Company did not receive any report of complaints from the public regarding the implementation of PPM activities or other activities.

TENTANG LAPORAN [GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 3-1, 3-2, 3-3]

About the Report [GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 3-1, 3-2, 3-3]

CAKUPAN PELAPORAN

PPRE menyusun laporan keberlanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2021 sebagai media pelaporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi Perusahaan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), laporan keberlanjutan diterbitkan Perusahaan juga merupakan media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Laporan Keberlanjutan PPRE Tahun 2023 berisi kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif, selama periode 1 Januari-31 Desember 2023. Laporan Keberlanjutan 2023 ini merupakan satu kesatuan dalam buku terpisah dengan Laporan Tahunan 2023 Perusahaan dan merupakan kesinambungan dari pelaporan tahun sebelumnya.

Di dalam laporan ini, Perusahaan menyampaikan informasi keuangan berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Jika memungkinkan, data dari tahun-tahun keuangan sebelumnya disertakan sebagai perbandingan. Tidak ada perubahan signifikan atas cakupan laporan dan tidak ada pernyataan kembali.

KERANGKA LAPORAN

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau OJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini berlaku bagi perusahaan publik, termasuk PPRE, per 1 Januari 2021 setelah mendapat relaksasi dari rencana awal penerapan per 1 Januari 2020. Selain itu, laporan juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan

REPORTING SCOPE

PPRE has prepared sustainability reports since 2021 as a medium for reporting to the public about sustainability performance, which consists of three aspects: economic, environmental, and social. The issuance of this report also reflects the Company's accountability and transparency on the impact of its operations on the economy, environment, and society. In the context of sustainable development, the sustainability report published by the Company is also a medium that presents information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals/SDGs.

The 2023 PPRE Sustainability Report contains sustainability performance on economic, environmental, and social aspects and their impacts, including positive impacts, during the period of January 1-December 31, 2023. This 2023 Sustainability Report is an integral part of the Company's 2023 Annual Report and is a continuation of the previous year's reporting.

In this report, the Company presents financial information based on the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm. Where possible, data from previous financial years is included for comparison. There are no significant changes to the report's scope without restatement.

REPORT FRAMEWORK

The issuance of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or OJK Sustainable Finance. The regulation applies to public companies, including PPRE, as of January 1, 2021, after receiving relaxation from the initial plan for implementation as of January 1, 2020. In addition, the report refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the

Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan kesesuaian: “with reference”, mengikuti prinsip-prinsip pelaporan standar GRI yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu dan Dapat Diverifikasi.

TOPIK MATERIAL

201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
 204-1 Proporsi pengeluaran pemasok lokal
 302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi
 302-3 Intensitas energi
 302-4 Pengurangan konsumsi energi
 305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1)
 305-2 Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2)
 305-4 Intensitas emisi GRK
 305-5 Pengurangan emisi GRK
 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah
 306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah
 306-3 Limbah yang dihasilkan
 403-1 Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja
 403-9 Cedera berkaitan dengan pekerjaan
 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
 404-2 Program peningkatan kapabilitas karyawan dan program transisi
 413-1 Operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan

ASSURANCE EKSTERNAL [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum terverifikasi oleh pihak independen. Walaupun demikian, setiap data yang disampaikan bersumber dari data yang telah divalidasi oleh divisi terkait di dalam Perusahaan.

Annual Report of Issuers or Public Companies. In addition, the Company refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards with conformity: “with reference”, following the GRI standard reporting principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability.

MATERIAL TOPICS

201-1 Direct economic value generated and distributed
 204-1 Proportion of spending on local suppliers
 302-1 Energy consumption within the organization
 302-3 Energy intensity
 302-4 Reduction of energy consumption
 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions
 305-2 Indirect (Scope 2) GHG emissions
 305-4 GHG emissions intensity
 305-5 Reduction of GHG emissions
 306-6 Waste generation and significant waste-related impacts
 306-2 Management of significant waste-related impacts
 306-3 Waste generated
 403-1 Occupational health and safety management system
 403-9 Work-related injuries
 404-1 Average hours of training per year per employee
 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs

EXTERNAL ASSURANCE [OJK G.1]

This Sustainability Report has not been verified by an independent party. However, any data presented is sourced from data validated by the relevant divisions within the Company.

**UMPAN BALIK DAN TANGGAPAN UMPAN BALIK
LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]**

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menerima masukan terkait laporan keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya dari pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Perusahaan terus melakukan perbaikan dalam penyajian data dalam laporan tahun ini.

Untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan, sekaligus terwujudnya komunikasi dua arah, PPRE menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

**FEEDBACK AND RESPONSES FEEDBACK ON
PREVIOUS YEAR'S REPORT [OJK G.3]**

Until the end of 2023, the Company received no feedback from stakeholders on the previous sustainability report. Nevertheless, the Company continues to improve the data presentation in this year's report.

To improve the quality and completeness of the report and realize two-way communication, PPRE provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and report users can provide suggestions, feedback, opinions, etc., which will help improve future reporting quality. Feedback can be submitted to:



Kepala Biro Corporate Secretary

PT PP Presisi Tbk
Plaza PP
Wisma Robinson Lt. 3 Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760
+6221 8414 119
Email: corsec@pp-presisi.co.id
Website: www.pp-presisi.co.id

The Head of Corporate Secretary Bureau

PT PP Presisi Tbk
Plaza PP
Wisma Robinson 3rd floor Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, East Jakarta, 13760
+6221 8414 119
Email: corsec@pp-presisi.co.id
Website: www.pp-presisi.co.id



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 [G.4]

No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	6
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	12
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	13
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	15
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	26
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	23
C.3.	Skala Usaha Company Scale	23
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	31
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	38
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	37
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	16
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	48
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	53
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	55
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	71
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	73
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	11

No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	81
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	83
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	102
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	89
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	96
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	96
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	97
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	100
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	100
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	98
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	98
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	90
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	90
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	90
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	103



No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	120
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	107
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	107
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	108
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	111
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	109
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	127
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	131
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	128
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	120
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	121
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	120
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	121
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	123
G. Lain-lain: Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party (if any)	133
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	141
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	134
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	135

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI GRI STANDARDS

List of Disclosures in Accordance with GRI Standards

Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT PP Presisi Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI. PT PP Presisi Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 - December 31, 2023 with reference to the GRI Standards.	
GRI 1 digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI Gri Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian Organisasi Organizational details	22
	2-2 Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	132
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	132
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	132
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	133
	2-6 Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain Activities, value chain and other business relationships	28
	2-7 Karyawan Employees	29
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	31
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	47
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	49
	2-11 Kepada badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	47
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	47
	2-13 Pembagian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	47
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	48
	2-15 Benturan kepentingan Conflicts of interest	63
	2-16 Komunikasi yang menjadi perhatian penting Communication of critical concerns	71
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	53
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	52
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	49
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	49



Standar GRI Gri Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-21 Rasio jumlah kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	49
	2-22 Pernyataan strategi pengembangan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	11
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	11
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	55
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	68
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	71
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	38
	2-29 Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	71
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	111
	GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics
3-2 Daftar topik material List of material topics		132
3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics		132
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	84
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	37
GRI 205: Anti-korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	64
	205-3 Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	64
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	96
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	96
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	96
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	98
	305-2 Emisi GRK Energi Tidak Langsung (Cakupan 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	98
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	98
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	98
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2 Pengelolaan dampak terkait limbah signifikan Management of significant waste-related impacts	90
	306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	90
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	114
	403-9 Cedera yang berkaitan dengan kerja Work-related injuries	114

Standar GRI Gri Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	109
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program dukungan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	109
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	125
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan pelibatan masyarakat sekitar, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	127
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2 Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	122
GRI 417: Pemasaran dan Labeling 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk informasi dan labeling produk dan layanan Requirements for product and service information and labelling	123
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan labeling produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling	123
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	123

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan 2023 PT PP Presisi Tbk. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to you who have set aside some time to read Sustainability Report 2023 of PT PP Presisi Tbk. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the blanks, then send them to us.

Profil Anda (mohon diisi jika berkenan)

Your Profile (please fill in if you wish)

Nama Lengkap Full Name	
Nama Institusi/ Perusahaan Name of Institution/Company	
Kontak (Telepon dan/atau Email) Contact (Phone and/or Email)	
Surel Email	

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)

Stakeholder Category (choose one)

- | | | |
|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor
Shareholder/Investor | <input type="checkbox"/> Pemasok
Supplier | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
Trade Unions | <input type="checkbox"/> Media
Media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan:
Other, please specify: |

Penilaian Anda terkait Laporan ini

Your Assessment of this Report

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Tidak Setuju Disagree 1	Kurang Setuju Do Not Agree 2	Netral Neutral 3	Setuju Agree 4	Sangat Setuju Extremely Agree 5
1	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
2	Laporan ini bermanfaat This report is useful					

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Tidak Setuju Disagree 1	Kurang Setuju Do Not Agree 2	Netral Neutral 3	Setuju Agree 4	Sangat Setuju Extremely Agree 5
3	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan This report has described the Company performance in sustainable development					
4	Kinerja ekonomi Economic performance					
5	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
6	Kinerja keuangan berkelanjutan Sustainable financial performance					
7	Pendidikan dan pelatihan Education and training					
8	Ketenagakerjaan Employment					
9	Pelayanan pelanggan Customer service					
10	Antikorupsi Anti-corruption					
11	Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR PT PP Presisi Tbk
 Biro QSHE dan Biro Corporate Secretary
 Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6 Bekasi, 17153
 T: +6221 8248 3255, +6221 8248 3240
 E: CSR-SHE@pp-presisi.co.id



2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainable Report



PRESISI

Plaza PP, Wisma Robinson Lt. 3 Jl. TB
Simatupang No. 57. Pasar rebo, Jakarta Timur
13760

Phone : (021) 8414119
(021) 824 83255
(021) 824 83240

Email : headoffice@pp-presisi.co.id
divisi.peralatan@pp-presisi.co.id



www.pp-presisi.co.id